

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) DENGAN
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**FIRDA LISTIA DEWI
12803244042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) DENGAN
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**FIRDA LISTIA DEWI
12803244042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) DENGAN
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Sukanti, M.Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) DENGAN
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2015/2016”**

Oleh:
FIRDA LISTIA DEWI
NIM 12803244042

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.



Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		18-01-2016
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris		18-01-2016
Abdullah Taman, SE.Akt., M.Si.	Penguji Utama		18-01-2016

Yogyakarta, 19 Januari 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19950328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firda Listia Dewi
NIM : 12803244042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM ACCELERATED
INSTRUCTION* (TAI) DENGAN *MACROMEDIA
FLASH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 3 SMA
NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2015/2016.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 November 2015

Penulis,



Firda Listia Dewi
NIM. 12803244042

MOTTO

Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka (Q.S. Ar-Rad : 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan... (Q.S. Al Insyirah : 6)

Dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. (Q.S. At-Thalaq : 3)

PERSEMBAHAN

Seiring dengan untaian lafadz “Alhamdulillahirobbil ‘alamin” yang senantiasa terucap mengiringi rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orangtuaku yang sangat kucintai, Bapak Sutaji Pratomo dan Ibu Siti Nur'Aini, yang selalu memberikan dukungan baik moral dan meterial, serta doa dan kasih sayangnya.
2. Kakakku tersayang Alifi Nur Prasetya Nugroho yang selalu membantuku, memberikan semangat, motivasi, dan doa serta dukungan selama ini.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) DENGAN
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
FIRDA LISTIA DEWI
12803244042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016 pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan (aksi), pengamatan (observasi), dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi dan tes, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan yaitu catatan lapangan dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif meningkat sebesar 77,34% dari nilai 44,44 (*pre test*) menjadi 78,81 (*post test*) serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 61,9%. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 31,78% dengan rata-rata nilai 67,14 (*pre test*) dan 88,48 (*post test*) serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 100%.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, *Team Accelerated Instruction* (TAI), *Macromedia Flash*, hasil belajar akuntansi ranah kognitif

**IMPLEMENTATION OF TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI)
COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH MACROMEDIA FLASH TO
IMPROVE ACCOUNTING LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS
OF CLASS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 PLERET
AT 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

By:

FIRDA LISTIA DEWI

12803244042

ABSTRACT

This research aims to improve accounting cognitive learning outcomes of students XI IPS 3 SMAN 1 Pleret at 2015/2016 academic year on standart competency to records transactions / documents into the general ledger through Team Accelerated Instruction (TAI) cooperative learning model with Macromedia Flash.

This study is a classroom action research that conducted in two cycles. Each cycle consists of four acts: planning, execution (action), observations, and reflection. The subjects were 25 students of class XI IPS 3 SMAN 1 Pleret at 2015/2016 academic year. This research use documentation and testing technique for collecting data, field notes and tests as intruments, and descriptive quantitative for data analysis.

This research revealed that TAI's cooperative learning model using Macromedia Flash can improve accounting cognitive learning outcomes of class XI IPS 3 SMAN 1 Pleret at 2015/2016 academic year. In the first cycle, the average cognitive learning outcomes of students increased by 77.34% from 44.44 (pre-test) into 78.81 (post-test) and the percentage of classical completeness obtained 61.9% In the second cycle, the average cognitive learning outcomes of students also increased by 31.78% from 67.14 (pre-test) into 88.48 (post-test) and percentage of classical completeness obtained 100%.

Keywords: cooperative learning, Team Accelerated Instruction (TAI), Macromedia Flash, accounting cognitive learning outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah Taman, SE.Akt., M.Si., Kaprodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dosen narasumber yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc., Pembimbing Akademik yang memberikan inspirasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
7. Bapak Drs. Imam Nurrohmat, Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan izin penelitian di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret.

8. Ibu Susi Purwestri, S.Pd., guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret yang telah bekerjasama dengan sangat baik selama pelaksanaan penelitian.
9. Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret yang telah berkenan mengikuti pembelajaran pada pelaksanaan penelitian.
10. Toni Hidayat Danang Jaya yang memberikan motivasi, bantuan, dan doa selama ini.
11. Keluarga Besar Pendidikan Akuntansi 2012 khususnya kelas B untuk kebersamaan, dukungan, dan semangatnya.
12. Mbak Tika, Reni, Afis, Sukma, Shabrina, Eva, Titi, Yunita, Ririn, Noni, Shofi, Rofi, mbak Titik, mbak Mita, Santi, mbak Armay, Pipin, Sani, Ella, Chatrin, Habibie, Haidar yang memberikan dukungan dan semangatnya.
13. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 November 2015

Penulis,



Firda Listia Dewi
NIM. 12803244042

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar Akuntansi.....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI).....	20
3. <i>Macromedia Flash</i>	36
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Tindakan.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Tempat dan Waktu Penelitian	49
B. Desain Penelitian.....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51

1.	Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif.....	51
2.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI).....	51
3.	<i>Macromedia Flash</i>	52
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
1.	Dokumentasi.....	52
2.	Tes	53
F.	Instrumen Penelitian.....	53
G.	Rancangan Penelitian	62
1.	Siklus I.....	62
2.	Siklus II	67
H.	Teknik Analisis Data.....	72
I.	Indikator Keberhasilan	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		75
A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	75
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	77
1.	Diskusi dan Observasi	77
2.	Siklus I.....	79
3.	Siklus II	88
4.	Analisis Butir Soal Instrumen Tes.....	94
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	98
D.	Keterbatasan Penelitian	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		108
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN.....		113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	25
Tabel 2. Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> Siklus I.....	55
Tabel 3. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>pre test</i> nomor 1.....	55
Tabel 4. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>pre test</i> nomor 2.....	56
Tabel 5. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>pre test</i> nomor 3.....	56
Tabel 6. Kisi-kisi Soal <i>Post test</i> Siklus I.....	56
Tabel 7. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>post test</i> nomor 1.....	57
Tabel 8. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>post test</i> nomor 2.....	57
Tabel 9. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>post test</i> nomor 3.....	58
Tabel 10. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>post test</i> nomor 4 dan 5.....	58
Tabel 11. Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> Siklus II.....	58
Tabel 12. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>pre test</i> nomor 1.....	58
Tabel 13. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>pre test</i> nomor 2 dan 3.....	58
Tabel 14. Kisi-kisi Soal <i>Post test</i> Siklus II.....	59
Tabel 15. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>post test</i> nomor 1.....	59
Tabel 16. Pedoman penskoran bentuk uraian soal <i>post test</i> nomor 2.....	59
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	84
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	92
Tabel 19. Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif secara Klasikal pada Siklus I dan II.....	99
Tabel 20. Peningkatan Ketuntasan Belajar Akuntansi Ranah Kognitif secara Klasikal.....	100
Tabel 21. Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> ke <i>Post test</i> Siklus I.....	101
Tabel 22. Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> ke <i>Post test</i> Siklus II.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir dari peneliti.....	47
Gambar 2. Penelitian Tindakan Model Hopkins.....	50
Gambar 3. Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	99
Gambar 4. Perbandingan Nilai <i>Post test</i>	100
Gambar 5. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar secara Klasikal.....	101
Gambar 6. Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	102
Gambar 7. Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1.1	Hasil Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Sebelumnya.....	115
1.2	Format Catatan Lapangan siklus I/II.....	116
1.3	Silabus.....	117
1.4	Validasi RPP.....	120
1.5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	122
1.6	Validasi Soal Pilihan Ganda <i>post test</i> siklus I.....	139
1.7	Validasi Soal Uraian <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	140
1.8	Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	142
1.9	Kunci Jawaban serta Pedoman Penskoran Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	148
1.10	Pembagian Kelompok.....	156
1.11	Daftar Nama Anggota Kelompok.....	157
1.12	Deskripsi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan <i>Macromedia Flash</i>	158
1.13	Pembagian Tugas.....	161
1.14	Daftar Hadir Siswa.....	162
1.15	Rekapitulasi Penilaian Kelompok Siklus I.....	163
1.16	Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	164
1.17	Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	165
1.18	Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I.....	166
1.19	Daftar Nilai Siswa dari Program AnBuso.....	168
1.20	Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda.....	170
1.21	Hasil Analisis Soal Uraian.....	171
1.22	Sebaran Jawaban Soal Pilihan Ganda.....	173
1.23	Analisis Butir Soal <i>Post test</i> Siklus I.....	174
1.24	Catatan Lapangan Siklus I.....	177

Lampiran 2

2.1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	180
2.2	Validasi Soal Uraian <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	193
2.3	Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	195
2.4	Kunci Jawaban serta Pedoman Penskoran Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	198
2.5	Daftar Hadir Siswa.....	202
2.6	Rekapitulasi Penilaian Kelompok Siklus II.....	203
2.7	Rekapitulasi Perolehan Kriteria dan Skor Kelompok.....	204
2.8	Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	205
2.9	Perbandingan Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	206
2.10	Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II.....	207
2.11	Daftar Nilai Siswa dari Program AnBuso.....	210
2.12	Hasil Analisis Soal Essay.....	212
2.13	Analisis Butir Soal <i>Post test</i> Siklus II.....	214
2.14	Catatan Lapangan Siklus II.....	216

Lampiran 3

3.1	Dokumentasi.....	219
3.2	Administrasi Penelitian.....	226

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat, dari generasi ke generasi (Dwi Siswoyo, 2011: 61). Tujuan pendidikan yang terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Suatu negara dikatakan maju apabila memiliki bangsa yang mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara. Dalam pendidikan formal hasil belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Penilaian prestasi belajar siswa pada umumnya dilakukan di akhir pembelajaran melalui tes, ujian, maupun tugas untuk mengetahui penguasaan terhadap materi yang sudah diajarkan.

Hasil belajar akuntansi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret masih rendah, karena belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional, menggunakan metode ceramah secara klasikal hanya menggunakan media papan tulis dan buku paket, sehingga berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan hal tersebut membuat peserta didik bosan untuk mendengarkan dan memperhatikan guru.

Rendahnya hasil belajar siswa timbul karena guru kurang tepat dalam memilih alternatif pembelajaran. Supaya hasil belajar akuntansi meningkat, guru harus bisa menciptakan kondisi siswa agar dapat belajar secara aktif. Guru harus mau mengubah metode pembelajaran dari metode ceramah klasikal ke metode pembelajaran lain yang bisa meningkatkan hasil belajar akuntansi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebelum menentukan suatu metode pembelajaran terlebih dahulu ditentukan strategi pembelajaran. Romizowsky (dalam Rusmono, 2012: 22) mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai kegiatan yang digunakan seseorang dalam usaha untuk memilih metode pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 September 2015 di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret terdapat beberapa masalah. Jumlah siswa kelas XI IPS 3 adalah 25 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 perempuan. Berdasarkan informasi dari guru akuntansi yang mengajar di kelas tersebut, kelas XI IPS 3 merupakan kelas yang paling ramai, kurang aktif dalam kegiatan belajar, serta nilai rata-rata kelas lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas yang lain. Hal ini

memang benar terbukti saat peneliti melakukan observasi, ketika guru menyampaikan materi sejumlah 44% atau 11 dari 25 siswa membicarakan materi di luar pelajaran. Saat guru memancing untuk bertanya, hanya ada tiga siswa yang berani untuk mengajukan pertanyaan. Bahkan ketika guru memberikan tugas sejumlah 16% atau 4 dari 25 siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Hasil belajar siswa juga terlihat belum maksimal, dimana pada pembelajaran akuntansi, nilai siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Masih ada sekitar 52% siswa atau sebanyak 13 siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.

Permasalahan proses pembelajaran di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tersebut perlu segera ditindaklanjuti untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terkait dengan penerapan model dan penggunaan media pembelajaran. Perlu adanya suatu model pembelajaran yang mampu menjadikan proses pembelajaran di sekolah sebagai kegiatan yang lebih mengaktifkan siswa. Metode pembelajaran yang lebih menarik, aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa yang dapat dilihat dari aktivitasnya saat mengikuti pembelajaran dalam menyerap pengetahuan dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa agar tidak merasa kesulitan dalam proses pembelajaran akuntansi adalah dengan strategi pembelajaran kooperatif. Dalam konteks pengajaran, Miftahul Huda (2012: 31) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai

pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajaran siswa-siswa lain.

Slavin (dalam Wina Sanjaya, 2011: 242) mengemukakan dua alasan penerapan model pembelajaran kooperatif, yaitu berdasarkan beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Selain itu pembelajaran kooperatif dapat merealisasi kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada awalnya dikenal dengan *Team Assisted Individualization*. Slavin (2010: 187) menyebutkan bahwa dasar pemikiran TAI adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Perlunya semacam individualisasi itu penting khususnya dalam pelajaran Akuntansi, di mana pembelajaran dari tiap kemampuan yang diajarkan sebagian besar tergantung pada penguasaan kemampuan yang dipersyaratkan. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang dapat

digunakan untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan belajar secara individual.

Penerapan model pembelajaran perlu didukung pula dengan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* adalah dengan *Macromedia Flash*. Media ini mudah digunakan, dan menarik karena dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan audio visual sehingga membuat peserta didik senantiasa memperhatikan pelajaran. *Macromedia Flash* dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) diharapkan peserta didik yang malu bertanya kepada guru dapat bertanya kepada teman satu kelompoknya. Selain itu, *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat menyempurnakan kekurangan dalam pembelajaran secara berkelompok yang terjadi selama ini yaitu apabila dalam pemberian tugas dikerjakan secara berkelompok hanya satu atau dua siswa saja yang mengerjakan dan yang lainnya hanya "menumpang nama" sehingga tidak terjadi diskusi dalam kelompok tersebut dan kemampuan peserta didik secara individu pun tidak meningkat. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, skor tim berdasarkan jumlah nilai tes masing-masing anggota setelah melakukan

diskusi. Jadi setiap anggota kelompok harus saling mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan membantu anggota kelompok yang belum memahami materi agar dapat menguasai materi tersebut.

Dalam proses belajar-mengajar di kelas akan lebih efektif dan menarik apabila guru menggunakan media pengajaran. Penggunaan *Macromedia Flash* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Selain itu, dengan *Macromedia Flash* dapat membuat peserta didik untuk fokus memperhatikan pelajaran, sehingga dapat mengatasi permasalahan peserta didik yang membicarakan materi di luar pelajaran karena merasa bosan. Dipilihnya *Macromedia Flash* sebagai media untuk membantu guru dalam menyampaikan pelajaran karena media ini cocok diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Pada penerapan pembelajaran menggunakan TAI guru sebelumnya menyampaikan materi terlebih dahulu, kemudian siswa mengerjakan soal secara individual, hasil pekerjaan tadi kemudian dibawa ke kelompok untuk dicek dan didiskusikan. Dalam menyampaikan materi perlu digunakan media yang dapat melibatkan indera ganda seperti indera penglihatan dan pendengaran agar hasil belajar lebih maksimal. Dale (1969) dalam Azhar Arsyad (2011: 10) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati pada Tahun 2012 dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 secara umum mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* siklus I, siswa tuntas sebesar 70,27%, dan siklus II siswa tuntas sebesar 86,49%, jadi terdapat peningkatan sebesar 16,22%.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Tri Jayanti pada tahun 2013 dengan judul Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul Guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe TAI dan penggunaan modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (70,73%) dan pada siklus II naik menjadi 38 siswa (92,68%). Walaupun media yang digunakan dalam penelitian berbeda namun dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI melalui media dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Vitasari tahun 2010 dengan judul Pengaruh Penggunaan Program *Macromedia Flash MX* dalam Pembelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar di MAN 3 Malang. Berdasarkan penelitian ini diperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa *Macromedia Flash MX* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di MA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2009/2010, sehingga dapat disarankan agar media pembelajaran *Macromedia Flash MX* menjadi pilihan alternatif bagi guru bidang studi untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Emma Novriskasari dengan judul Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 juga menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar siswa ranah kognitif. Siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (78,26%) dari 23 siswa yang mengikuti *post test* dan jumlah siswa yang tidak tuntas sejumlah 5 siswa (21,74%). Siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 95,65% dan 4,35% dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar peserta didik rendah. Hal ini dapat diketahui dari banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru, membicarakan materi di luar pelajaran. Sejumlah 11 dari 25 siswa atau 44% membicarakan materi di luar pelajaran. Selain itu, peserta didik tidak mau bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan belajar.
2. Guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional yaitu dengan ceramah secara klasikal, guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik bosan dan merasa jenuh.
3. Guru belum menggunakan media yang menarik. Media yang digunakan adalah buku paket, dan papan tulis sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan.
4. Hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Akuntansi masih rendah. Masih ada sekitar 52% siswa atau sebanyak 13 siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 76.
5. Belum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan, maka penelitian ini menyoroti tentang hasil belajar akuntansi siswa. Supaya penelitian lebih fokus dalam mengatasi permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, yaitu:

1. Hasil belajar akuntansi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka penelitian ini perlu dibatasi hanya fokus pada penerapan model dan media pembelajaran, yaitu melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* pada proses pembelajaran akuntansi.
2. Hasil belajar yang terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, dibatasi hanya pada ranah kognitif. Hasil belajar ranah kognitif siswa juga difokuskan pada kemampuan pengetahuan atau ingatan, pemahaman, dan penerapan yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya.
3. Materi yang diberikan dengan standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa dibatasi hanya pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, perumusan masalah dalam hal ini adalah "Apakah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dapat

meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif kompetensi dasar mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada pembelajaran akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.
- b. Digunakan sebagai sumber bacaan untuk penelitian lain terkait dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti:

Memberikan pengalaman sebagai calon pendidik dalam menerapkan inovasi model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

b. Bagi Siswa:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan suasana belajar yang lebih bervariasi, sehingga membuat siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

c. Bagi Guru:

- 1) Dapat meningkatkan profesionalitas guru.
- 2) Guru terampil menggunakan variasi model dan media pembelajaran.
- 3) Bahan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran untuk menggunakan variasi model pembelajaran dan media agar proses belajar lebih menarik.

d. Bagi Pihak Pengambil Keputusan Bidang Pembelajaran di Sekolah:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada pihak pengambil keputusan bidang pembelajaran dalam pengembangan model dan media pembelajaran di sekolah.
- 2) Sebagai inventaris berupa media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Akuntansi

a. Definisi Hasil Belajar Akuntansi

Menurut Gagne (dalam Ratna Wilis Dahar, 2011: 2-3), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Berdasarkan definisi Gagne tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil yang diperoleh dari belajar. Hal tersebut dapat diamati melalui penampilan siswa dalam kegiatan belajar.

Agus Suprijono (2014: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sejalan dengan pemikiran tersebut Zainal Arifin (2012: 12) mengungkapkan istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Prestasi belajar pada umumnya berkaitan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

b. Jenis-jenis hasil belajar

Gagne mengemukakan lima macam hasil belajar, tiga di antaranya bersifat kognitif, satu bersifat afektif, dan satu lagi bersifat psikomotorik. Lima kemampuan yang dikatakan sebagai

hasil belajar menurut Gagne dalam Ratna Wilis Dahar (2011: 118-124) adalah keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik.

Menurut Bloom (dalam Agus Suprijono, 2014: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluating* (menilai). Domain Afektif mencakup *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuating* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain Psikomotor mencakup: *initiatory*, *pre-routine*, *rountinized*, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek:

1) Aspek Kognitif

Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Anderson dan Krathwohl (dalam Jamil Suprihatiningrum, 2013: 39) membedakan aspek kognitif dalam

dua dimensi, yaitu *the knowledge dimension* (dimensi pengetahuan) dan *the cognitive process dimension* (dimensi proses kognitif).

2) Aspek Afektif

Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Zainal Arifin (2012: 22-23) ada empat jenjang kemampuan aspek afektif yaitu kemauan menerima, menanggapi, menilai, dan mengorganisasi.

3) Aspek Psikomotorik

Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan dari yang paling sederhana ke yang paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa. Sugihartono, dkk (2012: 76) memaparkan dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berupa faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik.

Faktor internal meliputi:

- a) Faktor jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar peserta didik.

- a) Faktor keluarga: cara orangtua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antarsiswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat: teman bergaul, media massa, dan kegiatan siswa dalam masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Zainal Arifin (2012: 299-300) yang menjelaskan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar, antara lain:

1) Faktor peserta didik yang meliputi motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, kapasitas dasar, bakat khusus.

- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar.
- 3) Faktor lingkungan: kultur masyarakat setempat, kondisi fisik lingkungan

Berdasarkan berbagai pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam, dan luar. Faktor yang mempengaruhi dari luar yaitu dari model pembelajaran dan fasilitas/media yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

d. Pengukuran Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam belajar. Hasil belajar ranah kognitif pada umumnya dinyatakan menggunakan nilai dari hasil evaluasi melalui tes, ujian, maupun pemberian tugas. Zainal Arifin (2012: 9) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh untuk penetapan kualitas pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Ngalim Purwanto (2013: 5-7) menjelaskan fungsi dari evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK). Hasil-hasil evaluasi dapat dijadikan sumber informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. Selain itu, evaluasi belajar siswa juga dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan metode mengajar guru.

e. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif

Pengertian akuntansi menurut Warren (2009: 9) secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) (dalam Yuliana Sudremi, dkk, 2007: 149), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dalam sebuah perusahaan sehingga memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi. Sedangkan definisi akuntansi yang lain

disampaikan oleh Al Haryono Jusup (2011: 4-5) yang membedakan definisi akuntansi sebagai:

- 1) Definisi akuntansi dari sudut pandang pemakai adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas.
- 2) Definisi akuntansi dari sudut proses kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan bagi para pengguna informasi tersebut.

Sesuai peta konsep bahwa siklus akuntansi perusahaan jasa ada beberapa tahap dan sub tahap, yaitu

- 1) Tahap pencatatan
 - a) Analisis bukti transaksi
 - b) Jurnal
 - c) Buku besar
- 2) Tahap pengikhtisaran
 - a) Neraca sisa
 - b) Jurnal penyesuaian
 - c) Kertas kerja
 - d) Jurnal penutup
 - e) Neraca sisa penutupan

f) Jurnal pembalik

3) Tahap pelaporan

a) Laporan laba rugi

b) Laporan perubahan modal

c) Laporan neraca

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi ranah kognitif adalah hasil pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis siswa pada materi yang telah dipelajari dalam siklus akuntansi perusahaan jasa kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

a. Proses Pembelajaran

Makna belajar ditinjau dari perspektif guru adalah perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran berupa kegiatan guru menyampaikan atau membelajarkan kepada siswa (*teaching activity*). Jamil Suprihatiningrum (2013: 35) mengemukakan bahwa pengertian belajar dikaitkan dengan pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku melalui pengalaman dan atau proses berpikir sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Ditinjau dari perspektif siswa, perlakuan terhadap materi pembelajaran berupa mempelajari atau berinteraksi dengan materi pembelajaran

(*learning activity*). Secara khusus, kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dapat dikelompokkan menjadi menghafal, menggunakan/mengaplikasi, menemukan, dan memilih.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Secara umum, proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran:

1) Peserta didik

Peserta didik adalah manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran.

2) Pendidik

Pada hakikatnya pendidik adalah seseorang yang karena kemampuannya atau kelebihannya diberikan kepada orang lain melalui proses yang disebut pendidikan. Kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik meliputi kompetensi pribadi (personal), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

3) Tenaga Nonpendidik

Tenaga nonpendidik meliputi tiga kelompok, yaitu pimpinan (pengelola), staf administrasi, dan tenaga bantu.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan situasi dan kondisi tempat lembaga pendidikan itu berada.

b. Konsep yang Berhubungan dengan Model Pembelajaran

Beberapa konsep yang berhubungan dengan model pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Menurut Roy Killen (dalam Wina Sanjaya, 2011: 127) terdapat dua pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan siswa. Dalam pendekatan yang berpusat pada guru kegiatan pembelajaran guru lebih dominan, sehingga tidak melibatkan siswa. Sedangkan, pendekatan yang berpusat pada siswa yaitu siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator.

Konsep selanjutnya dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2012: 2), "Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran". Rowntree (dalam Wina Sanjana, 2011: 128) menyebutkan terdapat dua strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran kelompok dan individu.

Sementara itu Wina juga menambahkan apabila ditinjau dari penyajian dan pengolahannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi strategi pembelajaran deduktif dan induktif.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2012: 2). Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yang berisi tahapan tertentu. Dalam menerapkan metode diperlukan suatu teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Miftahul Huda (2012: 111) mendefinisikan teknik sebagai jabaran metode sesuai dengan alat dan sifat alat yang dipakai. Selain itu, setiap guru memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengimplementasikan metode yang digunakan. Wina Sanjaya (2011: 127) menjelaskan bahwa taktik merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.

Berdasar penjelasan di atas, maka dapat ditentukan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2011: 242) mendefinisikan model pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Hal ini dipertegas oleh Jamil Suprihatiningrum (2013: 191) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) mengacu pada metode pembelajaran, yang mana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri.

Miftahul Huda (2012: 32) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda dan ada pula yang menggunakan kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda.

Berdasarkan pengertian di atas, model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan mengelompokkan siswa secara heterogen yang dapat mendorong siswa belajar bersama dan saling membantu dalam mempelajari materi serta mengerjakan

tugas kelompok. Jadi selain dapat meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran kooperatif juga dapat melatih siswa dalam bersosialisasi dengan orang lain yang mempunyai perbedaan kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, suku, maupun agama yang berbeda. Dengan demikian guru dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai variasi pembelajaran di kelas.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat 6 langkah utama atau tahapan pembelajaran kooperatif, seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Ibrahim (dalam Jamil Suprihatiningrum, 2013: 193)

Dalam pembelajaran kooperatif, kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok biasanya terdiri atas dua hingga enam siswa dengan kemampuan berbeda, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu jika memungkinkan, dalam pembentukan kelompok hendaknya diperhatikan pula perbedaan suku, budaya dan jenis kelamin.

e. Tipe Model Pembelajaran Kooperatif

Miftahul Huda (2012: 114-133) menjelaskan metode-metode pembelajaran kooperatif antara lain sebagai berikut:

1) Metode-Metode *Student Teams Learning*

a) *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)

Metode yang dikembangkan oleh Slavin ini melibatkan “kompetisi” antarkelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, ras, gender, dan etnis. Pertama, siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok mereka.

b) *Teams Games Tournaments* (TGT)

Penerapan TGT mirip dengan STAD dalam hal komposisi kelompok, format instruksional, dan lembar kerjanya. Bedanya, jika STAD fokus pada komposisi kelompok

berdasarkan kemampuan, ras, etnik, dan gender, maka TGT umumnya fokus hanya pada level kemampuan saja. Selain itu, jika dalam STAD yang digunakan adalah kuis, maka dalam TGT istilah tersebut biasanya berganti menjadi game akademik.

c) *Jigsaw II (JIG II)*

Dalam metode ini, setiap kelompok “berkompetisi” untuk memperoleh penghargaan kelompok. Penghargaan ini diperoleh berdasarkan performa individu masing-masing anggota. Setiap kelompok akan memperoleh poin tambahan jika masing-masing anggotanya mampu menunjukkan peningkatan performa (dibandingkan sebelumnya) saat ditugaskan mengerjakan kuis.

2) Metode-Metode *Supported Cooperative Learning*

a) *Learning Together (LT) – Circle of Learning (CL)*

Baik LT maupun CL sama-sama memiliki teknik pelaksanaan yang tidak jauh berbeda. Dalam metode LT/CL ini, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok diminta untuk menghasilkan satu produk kelompok. Guru bertugas mengawasi kelompok-kelompok ini berdasarkan lima elemen kooperatif: saling ketergantungan yang positif, akuntabilitas individu, interaksi langsung, keterampilan-

keterampilan sosial, dan pemrosesan kelompok. Penghargaan (*reward*) biasanya diberikan atas dasar performa masing-masing anggota dan performa kelompok mereka. Dalam LT/CL tidak ada kompetisi baik antaranggota maupun antarkelompok.

b) *Jigsaw* (JIG)

Metode ini memiliki dua versi tambahan, *jigsaw II* dan *Jigsaw III*. Dalam metode *Jigsaw*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri 5 anggota. Siswa bekerja kelompok selama dua kali, yakni dalam kelompok mereka sendiri dan dalam "kelompok ahli". Setelah masing-masing anggota menjelaskan bagiannya masing-masing kepada teman-teman satu kelompoknya, mereka mulai bersiap untuk diuji secara individu (biasanya dengan kuis). Skor yang diperoleh setiap anggota akan menentukan skor yang diperoleh kelompok mereka. Meski demikian, tidak seperti *Jigsaw II*, dalam metode *Jigsaw* ini tidak ada *reward* khusus yang diberikan atas individu maupun kelompok yang mampu menunjukkan kemampuannya untuk bekerja sama dan mengerjakan tugas.

c) *Jigsaw III* (JIG III)

Berbeda dengan dua metode *Jigsaw* sebelumnya yang dapat diterapkan untuk semua materi pelajaran, metode *Jigsaw III*

khusus diterapkan untuk kelas bilingual. JIG III pada umumnya menggunakan bahasa Inggris untuk materi, bahan, lembar kerja, dan kuisnya karena diterapkan khusus untuk kelas bilingual.

d) *Cooperative Learning Structures (CLS)*

Lebih dikenal sebagai Metode Struktural Pembelajaran Kooperatif yang di dalamnya berisi struktur-struktur yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Struktur-struktur ini sebenarnya lebih mirip sebagai sebuah pola pengelolaan kelas pembelajaran kooperatif daripada sebagai metode tersendiri.

e) *Group Investigation (GI)*

Dalam metode GI, siswa diberi kontrol dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasi. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok diberi tugas atau proyek yang berbeda.

f) *Complex Instruction (CI)*

Fokus utama CI adalah membangun kepercayaan pada semua kemampuan yang dimiliki siswa. Mereka ditempatkan dalam kelompok-kelompok kooperatif dengan komposisi yang beragam. Guru memberikan keleluasaan

pada mereka untuk menentukan sendiri proyek yang akan mereka kerjakan.

g) *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Dalam metode TAI siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang beragam. Poin-poin dalam tugas dibagikan secara berurutan kepada setiap anggota. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Setelah itu, masing-masing anggota diberi tes individu tanpa bantuan dari anggota lain.

h) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Dalam CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen. Setiap kelompok tidak bisa mengikuti kuis hingga anggota-anggota di dalamnya menyatakan bahwa mereka benar-benar siap. Kontribusi anggota pada masing-masing kelompoknya didasarkan pada skor kuis yang mereka peroleh.

i) *Structured Dyadic Method* (SDM)

Meskipun sebagian besar metode pembelajaran kooperatif melibatkan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anggota siswa, ada pula metode yang melibatkan hanya 2 anggota saja dalam satu kelompok (berpasangan) dan teknis

pelaksanaannya pun benar-benar terstruktur. Metode belajar berpasangan ini sering dikenal dengan istilah SDM atau SPLM (*structured Pairs Learning Methods*). Dalam metode ini, satu siswa bertindak sebagai "guru" dan siswa lain berperan sebagai "siswa".

3) Metode-Metode Informal

a) *Spontaneous Group Discussion* (SGD)

Dikenal dengan istilah *Spontaneous Group Discussion* karena diskusi kelompok ini tidak direncanakan sebelumnya, tetapi dilaksanakan secara spontan. Teknik pelaksanaannya pun sederhana, yaitu meminta siswa untuk berkelompok dan berdiskusi tentang sesuatu. Kemudian, guru memanggil kelompok itu satu per satu untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

b) *Numbered Heads Together* (NHT)

Langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu pertama, guru meminta siswa untuk berkelompok-kelompok. masing-masing anggota diberi nomor. Setelah selesai, guru memanggil nomor anggota secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pemanggilan secara acak ini akan memastikan semua siswa benar-benar terlibat dalam diskusi tersebut.

c) *Team Product* (TP)

Dinamakan *Team Product* karena setiap kelompok diminta untuk berkreasi atau menciptakan sesuatu. Untuk memastikan adanya tanggung jawab individu, guru dapat memberikan peran atau tugas yang berbeda-beda pada masing-masing anggota dalam setiap kelompok untuk menciptakan satu produk kelompok.

d) *Cooperative Review* (CR)

Metode ini biasanya dilaksanakan beberapa hari menjelang ujian. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari materi pelajaran. Baik kelompok yang mengajukan pertanyaan, kelompok yang mampu menjawab pertanyaan, dan kelompok lain yang mampu menjawab pertanyaan dengan tambahan informasi akan mendapatkan poin.

e) *Think-Pair-Share* (TPS)

Pertama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian, guru mengajukan satu pertanyaan/masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan di sebelahnya. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan untuk menjelaskan jawaban

yang telah mereka sepakati kepada siswa-siswa yang lain di ruang kelas.

f) *Discussion Group (DG) - Group Project (GP)*

Berbeda dengan SGD yang dijelaskan sebelumnya, DG dan GP lebih terfokus dan terstruktur, biasanya berlaku untuk beberapa kali pertemuan. Kelompok diskusi dan proyek kelompok ini dirancang untuk mengerjakan tugas pembelajaran atau proyek-proyek tertentu.

f. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Model pembelajaran kooperatif tipe ini menekankan bahwa individu yang belum memahami materi merupakan tanggung jawab anggota kelompok lain sehingga anggota yang sudah paham perlu memberikan bantuan kepada anggota yang belum paham (Jamil Suprihatiningrum, 2013: 212). Pembentukan kelompok dibagi atas dasar nilai hasil belajar siswa sebelumnya, bukan berdasarkan nilai *pre test*.

Prinsip model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang disusun untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya

secara heterogen berdasarkan nilai hasil belajar, untuk kemudian didiskusikan dan saling diperiksa oleh anggota kelompok. Semua bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban pada kegiatan kelompok sebagai tanggung jawab bersama.

Menurut Miftahul Huda (2012: 125-126) dalam metode TAI siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang beragam. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa dan ditugaskan untuk menyelesaikan materi pembelajaran tertentu. Poin-poin dalam tugas dibagikan secara berurutan kepada setiap anggota. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Setelah itu, masing-masing anggota diberi tes individu tanpa bantuan dari anggota lain.

Setiap minggu, guru menjumlahkan ada berapa banyak soal yang bisa dijawab oleh masing-masing kelompok. Penghargaan (*reward*) diberikan kepada kelompok yang mampu menjawab soal-soal dengan benar lebih banyak. Guru memberikan poin tambahan kepada siswa yang mampu memperoleh nilai rata-rata pada ujian final.

Miftahul Huda (2014: 200-201) menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran TAI adalah:

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen berdasarkan nilai hasil belajar sebelumnya.

2) Tes Penempatan

Siswa diberikan *pre test*. Mereka ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini. Tes penempatan dalam penelitian ini tidak menggunakan *pre test*, melainkan berdasarkan nilai tes sebelumnya yang telah dimiliki guru. *Pre test* digunakan untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa.

3) Materi

Siswa mempelajari materi pelajaran yang akan didiskusikan.

4) Belajar Kelompok

Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim.

5) Skor dan Rekognisi

Hasil kerja siswa diskor di akhir pengajaran, dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" harus memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru.

6) Kelompok Pengajaran

Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan.

7) Tes Fakta

Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.

Menurut Slavin (2010: 187-190) terdapat tiga alasan memperkenalkan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction*: Pertama, model ini mengkombinasikan kemampuan kooperatif dan program pengajaran individual. Kedua, model ini dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial. Ketiga, TAI disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam hal kesulitan belajar siswa secara individual. Selain keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, terdapat kelemahan pembelajaran tipe TAI yaitu tidak ada persaingan antarsiswa, dan siswa yang lemah dimungkinkan bergantung kepada siswa yang pandai

3. *Macromedia Flash*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Azhar Arsyad (2006: 4).

Menurut Daryanto (2013: 6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang pikiran, minat, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Rayandra Asyhar (2012: 8) menjelaskan bahwa media

pembelajaran dapat dipahami sebagai "segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif".

Media dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi, memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, serta dapat menimbulkan gairah belajar.

b. Jenis dan Pemilihan Media Pembelajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2011: 3-4) menjelaskan bahwa beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran:

- 1) Media grafis, seperti: gambar, foto, grafik, bagan/diagram, poster, kartun, dan komik.
- 2) Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model kerja, dan diorama.
- 3) Media proyeksi, seperti: slide, film strips, film, dan penggunaan OHP.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya di dalam proses pengajaran. Arif S. Sadiman, dkk (2012: 84) menjelaskan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan sebagainya), keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

c. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Daryanto (2013: 5-6) menjelaskan bahwa media mempunyai kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikasikan), dan tujuan pembelajaran.

d. *Macromedia Flash*

Macromedia Flash adalah software aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet. Dengan *Macromedia Flash*, media pembelajaran akuntansi dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi, audio, interaktif animasi dan lain-lain. Animasi hasil dari *Macromedia Flash* dapat diubah ke dalam format lain untuk digunakan pada pembuatan media pembelajaran akuntansi.

Macromedia Flash memiliki pemrograman *ActionScript*, *ActionScript* merupakan pemrograman berorientasi objek. *Flash MX* mempunyai kelebihan yang menonjol dibandingkan dengan *Flash 5*, diantaranya dapat menggunakan animasi dengan format file *AVI*.

Dengan demikian dapat digunakan pada pengembangan multimedia interaktif untuk produksi CD, jaringan, maupun penggunaan pada Web. Dalam multimedia dapat dilihat teks, gambar, animasi dan digital video bersama-sama tampil pada satu saat dan penggunaan *button* sebagai alat interaktif. *Macromedia Flash* adalah *authoring tool* untuk produksi multimedia dan internet. *Flash* tidak hanya menggabungkan elemen multimedia ke dalam *portable movie*, tetapi di samping itu dengan *ActionScript*,

Flash mempunyai kemampuan dalam membuat interaktif *scripting* (Ariesto Hadi Sutopo, 2003: 60).

Sementara itu Rayandra Asyhar (2012: 187) memaparkan bahwa *Macromedia Flash* merupakan program aplikasi untuk mendesain animasi yang digunakan saat ini. *Macromedia Flash* juga mengenalkan bagaimana membuat *movie clip*, *animasi frame*, *animasi tween motion*, serta perintah *section script*-nya. Beberapa kemampuan *Macromedia Flash* lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat membuat animasi gerak (*motion tween*), perubahan bentuk (*shape tween*), serta perubahan dan transparansi warna (*color effect tween*).
- 2) Dapat membuat animasi *masking* (efek menutupi sebagian objek yang terlihat) dan animasi *motion guide* (animasi mengikuti jalur).
- 3) Dapat membuat tombol interaktif dengan sebuah *movie* atau objek yang lain.
- 4) Dapat membuat animasi logo, animasi *form*, presentasi multimedia, *games*, kuis interaktif, simulasi/visualisasi.
- 5) Dapat dikonversi dan di-*publish* ke dalam beberapa tipe seperti *.swf, *.html, *.gif, *.jpg, *.png, *.exe dan *.mov.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati pada Tahun 2012 dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team*

Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 secara umum mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata Keaktifan Siswa pada siklus I hanya 65,02%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebesar 81,83%. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* siklus I, siswa tuntas sebesar 70,27%, dan siklus II siswa tuntas sebesar 86,49%, jadi terdapat peningkatan sebesar 16,22%. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Yolanda Diah Nur Megawati adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati yaitu untuk meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Peneliti menggunakan media berupa *Macromedia Flash*, sedangkan Yolanda Diah Nur Megawati tidak menggunakan media dalam penelitiannya. Keunggulan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu peneliti menggunakan media dalam penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI sehingga lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Jayanti pada tahun 2013 dengan judul Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted*

Individualization (TAI) dan Penggunaan Modul Guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe TAI dan penggunaan modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (70,73%) dan pada siklus II naik menjadi 38 siswa (92,68%). Penelitian ini memiliki kesamaan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, waktu penelitian, dan variasi media pembelajaran. Keunggulan penelitian kali ini dengan penelitian yang relevan yaitu media yang digunakan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, sehingga lebih menarik dan siswa konsentrasi memahami materi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Vitasari tahun 2010 dengan judul Pengaruh Penggunaan Program *Macromedia Flash MX* dalam Pembelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar di MAN 3 Malang. Berdasarkan penelitian ini diperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa *Macromedia Flash MX* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di MAN 3 Malang tahun ajaran 2009/2010. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan agar

media pembelajaran *Macromedia Flash MX* dijadikan salah satu alternatif pilihan bagi guru bidang studi untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Vitasari bukan merupakan penelitian tindakan kelas, akan tetapi media yang digunakan sama yaitu berupa *Macromedia Flash*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Emma Novriskasari dengan judul Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 juga menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar siswa ranah kognitif. Siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (78,26%) dari 23 siswa yang mengikuti *post test* dan jumlah siswa yang tidak tuntas sejumlah 5 siswa (21,74%). Siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 95,65% dan 4,35% dinyatakan tidak tuntas. Keunggulan penelitian kali ini dengan penelitian yang relevan yaitu peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dina Vitasari dan Emma Novriskasari hanya memotret penggunaan *Macromedia Flash*.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teoritik bahwa proses pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS 3 SMA N 1 Pleret masih berjalan konvensional. Guru hanya menggunakan metode ceramah dengan

buku paket dan papan tulis, belum menerapkan variasi model pembelajaran dengan menggunakan media belajar yang lebih menarik.

Model pembelajaran secara konvensional cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan tidak fokus mengikuti proses pembelajaran, sehingga secara jelas terlihat bahwa di dalam proses pembelajaran peserta didik banyak yang membicarakan materi di luar pelajaran, dan tidak berani untuk bertanya apabila kurang memahami pelajaran. Melihat situasi yang demikian, perlu dilakukan upaya pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik. Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

Secara konsep model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ini akan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi, karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada evaluasi akhir setiap anggota diberikan tes secara individu (tidak boleh saling bekerja sama saat evaluasi) dan hasilnya diberikan kembali kepada mereka dan kelompoknya, sehingga agar mampu berkontribusi maksimal kepada kelompoknya masing-masing setiap anggota harus mampu meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok harus mengetahui siapa saja teman-teman satu kelompoknya yang membutuhkan bantuan, kemudian harus

membantunya agar dapat memahami suatu materi pelajaran, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

Model pembelajaran kooperatif menjadikan siswa yang tidak berani untuk bertanya kepada guru dapat menanyakan masalah mengenai materi pelajaran yang belum dipahaminya kepada teman satu kelompoknya, apabila tidak dapat dipecahkan dalam kelompok baru kemudian ditanyakan kepada guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) juga sangat cocok diterapkan pada pembelajaran akuntansi, dimana akuntansi itu sendiri merupakan pembelajaran yang tidak mudah dipelajari sendiri oleh siswa sehingga tetap perlu ada peran guru dalam mengarahkan materi yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran selain menerapkan variasi model pembelajaran, guru sebaiknya juga menggunakan media pengajaran yang akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, dan menjadikan peserta didik tidak bosan memperhatikan pelajaran, sehingga dapat mencegah peserta didik membicarakan materi di luar pelajaran ketika guru menerangkan.

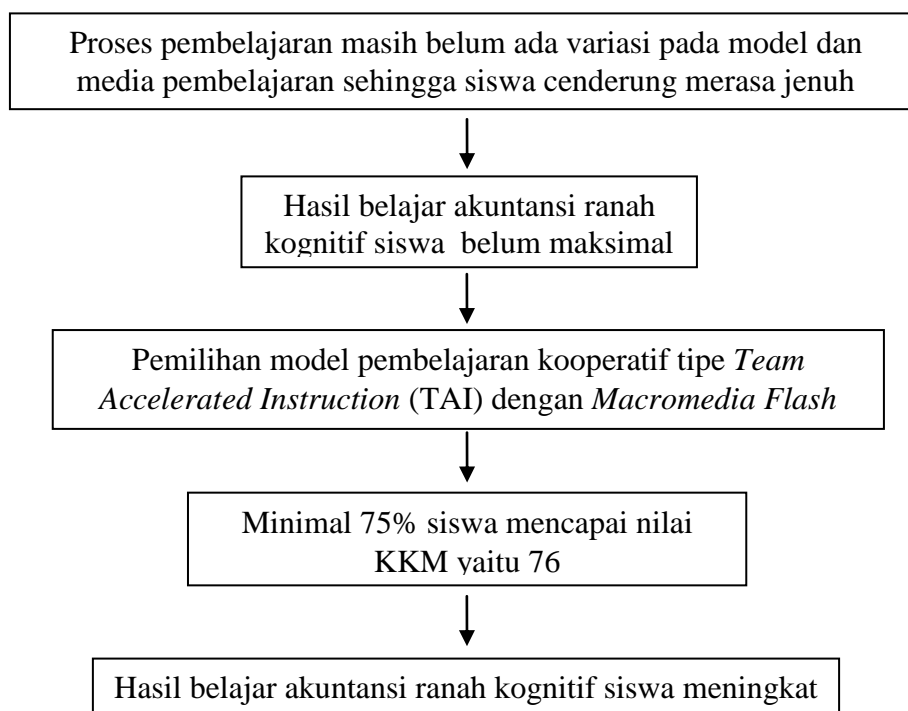
Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana,

sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif

Media pembelajaran juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena guru tidak perlu untuk berbicara (ceramah) terlalu banyak yang akan membuat peserta didik menjadi bingung dan merasa bosan. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Macromedia Flash*.

Digunakannya *Macromedia Flash* dalam penelitian ini, karena media ini cocok diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada seluruh siswa sebelum siswa diberikan tugas yang harus dikerjakan secara individual. Selain itu, *Macromedia Flash* dapat menarik perhatian peserta didik karena dengan *Macromedia Flash*, media pembelajaran akuntansi dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi yang dapat melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, sehingga dapat membuat peserta didik fokus memperhatikan proses pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di kelas. Dengan demikian, uraian kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir dari peneliti

Atas dasar kerangka pemecahan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi awal pembelajaran di SMA N 1 Pleret, pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan tindakan melalui siklus-siklus pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pembahasan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash* akan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Dusun Kedaton, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul 55791. Penelitian yang dilakukan dari tahap pengajuan proposal dimulai bulan April - Juni 2015, persiapan penelitian pada bulan Juli - Oktober 2015, pelaksanaan penelitian pada 15 dan 21 Oktober 2015, dan penulisan hasil laporan penelitian bulan November 2015.

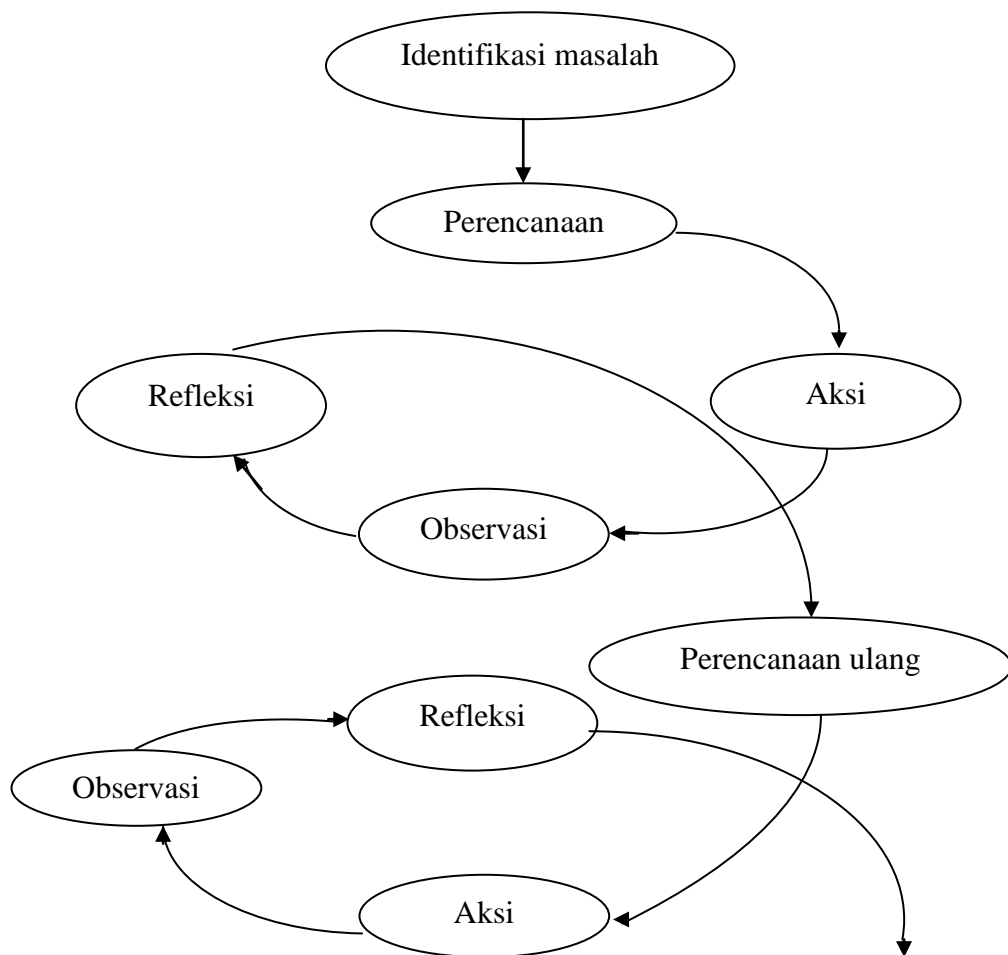
B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti melakukan penelitian berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru akuntansi di SMA Negeri 1 Pleret. Wina Sanjaya (2012: 26) mengartikan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai proses pengkajian masalah-masalah pembelajaran di dalam kelas melalui kegiatan refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Konsep tindakan (*action*) dalam penelitian tindakan kelas diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang (*cyclical*). Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas terdiri atas minimal 2 siklus. Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, seperti

yang disampaikan Kunandar (2011: 59-60) yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.

Terdapat banyak model yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Adapun model penelitian tindakan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model Hopkins seperti yang digambarkan berikut ini:



Gambar 2. Penelitian Tindakan Model Hopkins

Sumber: Wina Sanjaya (2012: 54)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret. Adapun jumlah siswa kelas XI IPS 3 yaitu 25 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif

Penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif, sehingga hasil belajar merupakan pencapaian siswa dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari tes yang telah dilalui. Hasil belajar akuntansi ranah kognitif adalah hasil pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi siswa pada materi yang telah dipelajari dalam siklus akuntansi perusahaan jasa kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) mengkombinasikan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual, sehingga dapat menyempurnakan kelemahan dari pembelajaran secara berkelompok maupun belajar secara individual. Peserta didik mengerjakan tugas secara individual terlebih dahulu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Hasil belajar individu kemudian dibawa ke kelompoknya. Setiap anggota kelompok saling

memeriksa jawaban teman satu kelompok, jika ada yang berbeda kemudian mendiskusikannya untuk menemukan jawaban yang benar. Setelah itu, guru memberikan tes individual untuk dikerjakan tanpa boleh bekerjasama dengan teman. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai peningkatan individual dari skor dasar ke skor evaluasi akhir.

3. *Macromedia Flash*

Macromedia Flash dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. *Macromedia Flash* merupakan perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan untuk membuat media presentasi. Dengan menggunakan *Macromedia Flash* presentasi akan lebih menarik karena dapat menampilkan gambar, suara, dan tulisan. Kelebihan *Macromedia Flash* dibandingkan dengan *Microsoft PowerPoint* adalah *Macromedia Flash* dapat mengatasi kelemahan yang ada pada *PowerPoint* yaitu terbatasnya dalam membuat animasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa profil sekolah, dan data prestasi belajar siswa yang dilakukan tindakan. Data mengenai profil sekolah digunakan untuk mendukung data terkait subjek penelitian. Sementara itu data mengenai prestasi belajar siswa digunakan sebagai dasar atau pedoman pembentukan kelompok belajar siswa pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

2. Tes

Hamzah B. Uno (2012: 7) menjelaskan bahwa tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa dalam standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, dengan kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

Jenis tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda dan uraian, yang disesuaikan dengan jenis materi dan tujuan pengukuran hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa. Butir soal tes juga dianalisis untuk mengetahui daya beda, tingkat kesukaran, alternatif jawaban efektif untuk soal objektif, dan kesimpulan akhir butir soal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik

penelitian (Wina Sanjaya, 2012: 84). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*. Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan berbagai kejadian yang berhubungan dengan penelitian yang terjadi di kelas, berupa suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan.

2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran, dan *post test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu yang dicapai pada setiap siklus.

Kedua jenis tes tersebut digunakan pada setiap tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada siklus I dan II. Hasil dari *pre test* dan *post test* pada masing-masing siklus dibandingkan. Selain itu hasil *post test* pada siklus I dibandingkan dengan hasil pada siklus II

untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa pada tindakan yang dilakukan. Berikut ini kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* yang digunakan pada setiap siklus:

Tabel 2. Kisi-kisi Soal *Pre test* Siklus I

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Kompetensi Dasar : Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

Materi	Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian jurnal umum. • Menyebutkan lima fungsi jurnal umum. • Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa. 	C1 C3	Uraian	1 (C1) 2 (C1) 3 (C3)

Kriteria Penilaian:

Tabel 3. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.	5
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit	4
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun	3
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis	2
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

Tabel 4. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 2

Kriteria Jawaban		Skor
Menyebutkan	Mencatat	1
	Historis	1
	Analisis	1
	Instruktif	1
	Informatif	1
Jumlah skor maksimal		5

Tabel 5. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Mengisi nomor halaman serta Menuliskan tahun dan bulan pada kolom tanggal dengan benar	1
Mencatat tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Jumlah skor maksimal	5

Tabel 6. Kisi-kisi Soal *Post test* Siklus I

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Kompetensi Dasar : Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

Materi	Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fungsi jurnal umum. Memberikan nama kolom pada tabel jurnal umum. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa Menjelaskan pencatatan jurnal umum 	C1	Pilihan ganda	1 (C1)
		C2		2 (C1)
		C3		3 (C3)
				4 (C3)
		<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian jurnal umum. Menyebutkan lima fungsi jurnal umum. Menggambarkan bentuk jurnal umum. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa 		C3
	1 (C1)			
	2 (C1)			
	3 (C3)			
	4 (C3)			
	5 (C3)			

Kriteria Penilaian:

Pilihan ganda: jika benar skor 1

Uraian:

Tabel 7. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.	5
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit	4
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun	3
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis	2
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

Tabel 8. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 2

Kriteria Jawaban		Skor
Menyebutkan	Mencatat	1
	Historis	1
	Analisis	1
	Instruktif	1
	Informatif	1
Jumlah skor maksimal		5

Tabel 9. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Menggambarkan tabel	1
Menuliskan judul Jurnal Umum	1
Menuliskan halaman	1
Memberikan judul kolom dengan benar	2
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

Tabel 10. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 4 dan 5

Kriteria Jawaban	Skor
Mengisi nomor halaman serta Menuliskan tahun dan bulan pada kolom tanggal dengan benar	1
Mencatat tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Jumlah skor maksimal setiap transaksi	5
Total skor maksimal tiga transaksi (3 X 5)	15

Tabel 11. Kisi-kisi Soal *Pre test* Siklus II

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

Materi	Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi yang bukan merupakan fungsi jurnal umum. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa 	C1 C3	Uraian	1 (C1) 2 (C3) 3 (C3)

Kriteria Penilaian:

Tabel 12. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Menjawab dengan tepat	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	1

Tabel 13. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 2 dan 3

Kriteria Jawaban	Skor
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

Tabel 14. Kisi-kisi Soal *Post test* Siklus II

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

Materi	Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi historis pada jurnal umum. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa 	C2 C3	Uraian	1 (C2) 2 (C3)

Kriteria Penilaian:

Tabel 15. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Menjawab dengan lengkap dan benar	2
Jawaban kurang lengkap	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

Tabel 16. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Skor jawaban benar untuk setiap transaksi	1
Menjawab seluruh transaksi dengan tepat	8
Menjawab salah setiap transaksi	0,5
Jumlah skor maksimal	8

Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa pada materi pembelajaran. Analisis butir soal menggunakan aplikasi AnBuso (Analisis Butir Soal) versi *Release 4.4* yang dikembangkan menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Aplikasi AnBuso dapat menganalisis butir soal objektif dan uraian dengan mengetahui daya

beda, tingkat kesukaran, alternatif jawaban tidak efektif untuk soal objektif, dan kesimpulan akhir. Hasil yang dilaporkan pada aplikasi AnBuso ini sudah disesuaikan dengan rumus dan kriterianya. Hasil analisis butir soal tersebut juga langsung tersedia dalam bentuk laporan dan grafik ketuntasan belajar setiap siswa. Berikut ini penjelasan analisis butir soal yang dilakukan:

a. Analisis Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Persamaan yang digunakan untuk menentukan *proportion correct* (p) adalah:

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

p = indeks kesukaran untuk setiap butir soal

$\sum B$ = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah peserta didik

Sumber: Zainal Arifin (2012: 272)

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

$P > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ = sedang

$P < 0,30$ = sukar

b. Analisis Daya Pembeda

Zainal Arifin (2012: 273) menjelaskan bahwa perhitungan daya pembeda adalah untuk mengukur sejauh mana suatu butir soal

mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan yang kurang menguasai kompetensi. Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus:

$$DP = \frac{(WL-WH)}{n}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

WL = jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH = jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas

$N = 27\% \times N$

Klasifikasi analisis daya pembeda adalah sebagai berikut:

0,40 atau lebih	: sangat baik
0,30 – 0,39	: cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
0,20 – 0,29	: minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	: jelek, dibuang atau dirombak

Sumber: Zainal Arifin (2012: 274)

c. Analisis Efektivitas Pengecoh

Hasil analisis pola jawaban soal ini dapat diketahui keefektivan pengecoh (*distractor*) yang kemudian dapat diterima, ditolak, ataupun ditulis kembali karena kurang baik. Kriteria pengecoh alternatif butir soal yang baik adalah jika alternatif tersebut dijawab oleh minimal 5% peserta tes, sehingga alternatif itu dianggap efektif.

d. Kesimpulan

Hasil kesimpulan akhir butir soal yang dianalisis adalah:

- 1) Butir soal dinyatakan baik apabila daya bedanya cukup baik/ sangat baik, tingkat kesukarannya sedang dan semua alternatif jawaban efektif.
- 2) Butir soal dinyatakan harus revisi alternatif jawaban apabila daya beda cukup baik/ sangat baik dan tingkat kesukarannya sedang tetapi alternatif jawabannya ada yang tidak efektif.
- 3) Butir soal dinyatakan cukup baik apabila daya beda cukup baik/ sangat baik tetapi tingkat kesukarannya mudah/ sulit.
- 4) Butir soal dinyatakan tidak baik apabila daya beda minimum/ tidak baik.

G. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti tahap-tahap penelitian yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan (aksi), observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini akan digunakan dua siklus penelitian, keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian siklus I, yaitu:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dan memvalidasi RPP tersebut.
 - 2) Pembuatan materi pembelajaran akuntansi dengan kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran.
 - 3) Pembuatan media pembelajaran berupa *Macromedia Flash* yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan yaitu jurnal umum.
 - 4) Membuat kelompok belajar siswa secara heterogen berdasarkan data mengenai prestasi belajar siswa sebelumnya.
 - 5) Pembuatan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan siswa dan soal *post test* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.
 - 6) Konsultasi kepada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun antara lain:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, memberikan gambaran model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*, melakukan apersepsi mengenai materi yang dipelajari, dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* ada tujuh tahapan, yaitu:

- a) Siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa sebelum dengan setelah dilaksanakan proses pembelajaran.
- b) Materi

Guru menyampaikan materi mengenai pengertian jurnal umum, fungsi jurnal, bentuk jurnal umum, serta cara menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan *Macromedia Flash*. Setelah itu, siswa diberikan bahan ajar yang berupa tinjauan konsep-konsep/ materi, serta latihan soal yang telah disiapkan oleh guru. Siswa

mempelajari bahan ajar dan mengerjakan latihan soal secara individual.

- c) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya yang telah dimiliki guru.

- d) Belajar Kelompok

Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim. Latihan soal yang telah dikerjakan siswa secara individual didiskusikan. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Individu yang belum memahami materi merupakan tanggung jawab anggota kelompok lain sehingga anggota yang sudah paham perlu memberikan bantuan kepada anggota yang belum paham.

- e) Kelompok Pengajaran

Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan. Apabila ada soal yang tidak dapat dipecahkan dalam kelompok, siswa juga dapat bertanya kepada guru

- f) Tes Fakta

Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya. Guru

memberikan tes secara individual (*post test*) kepada siswa. Nilai *post test* ini selain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, juga digunakan untuk menghitung skor kemajuan tiap kelompok.

g) Skor dan Rekognisi.

Hasil kerja siswa diskor di akhir pengajaran, dan setiap kelompok yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru.

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi yang dipelajari pertemuan berikutnya dengan menggunakan model dengan media pembelajaran yang sama.

c. Mengamati (Observasi)

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, pengamat dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk

penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Langkah refleksi ini direalisasikan melalui diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi. Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian siklus II yang disesuaikan juga dengan hasil refleksi pada siklus I, yaitu:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*
- 2) Pembuatan materi pembelajaran akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran.

- 3) Pembuatan media pembelajaran berupa *Macromedia Flash* yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan yaitu jurnal umum.
 - 4) Pembuatan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan siswa dan soal *post test* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash*.
 - 5) Konsultasi kepada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun antara lain:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, memberikan gambaran model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash*, melakukan apersepsi mengenai materi yang dipelajari, dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ada lima tahapan, yaitu:

a) Siswa diberikan *pre test* untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa.

b) Materi

Guru menyampaikan materi fungsi jurnal, bentuk jurnal umum, serta cara menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan *Macromedia Flash*. Setelah itu, siswa diberikan bahan ajar yang berupa tinjauan konsep-konsep/ materi, serta latihan soal yang telah disiapkan oleh guru. Siswa mempelajari bahan ajar dan mengerjakan latihan soal secara individual.

c) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya yang telah dimiliki guru.

d) Belajar Kelompok

Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim. Latihan soal yang telah dikerjakan siswa secara individual didiskusikan. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Individu yang belum memahami materi

merupakan tanggung jawab anggota kelompok lain sehingga anggota yang sudah paham perlu memberikan bantuan kepada anggota yang belum paham.

e) Kelompok Pengajaran

Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan. Apabila ada soal yang tidak dapat dipecahkan dalam kelompok, siswa dapat bertanya kepada guru.

f) Tes Fakta

Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya. Guru memberikan tes secara individual (*post test*) kepada siswa. Nilai *post test* ini selain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, juga digunakan untuk menghitung skor kemajuan tiap kelompok.

g) Skor dan Rekognisi.

Hasil kerja siswa diskor di akhir pengajaran kemudian diakumulasikan pada masing-masing kelompok, dan setiap kelompok yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" akan memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru pada akhir pelajaran.

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi yang dipelajari pertemuan berikutnya dengan menggunakan model dengan media pembelajaran yang sama.

c. Mengamati (Observasi)

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pengamatan dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan dari siklus I, serta mengamati kekuatan dan kelemahan pelaksanaan tindakan sebagai bahan refleksi.

d. Refleksi

Hasil tes siswa kemudian direfleksikan bersama guru mata pelajaran. Proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan *Macromedia Flash* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa. Keseluruhan data terkait pelaksanaan tindakan pada siklus II kemudian dilaporkan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Kunandar (2011: 128) dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar) dapat dianalisis secara deskriptif.

Data yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* selanjutnya dianalisis untuk diketahui hasilnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata dan persentase keberhasilan belajar. Hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum dihitung sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata nilai siswa pada *pre test* ke *post test* pada masing-masing siklus menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me : Rata-rata

$\sum X_i$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Sumber: Sugiyono (2011: 49)

- b. Menghitung ketuntasan belajar akuntansi dari nilai *post test* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- c. Menghitung perbandingan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siklus I dan siklus II, yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{Rata-rata nilai post test siklus II} - \text{Rata-rata nilai siklus I}}{\text{Rata-rata nilai post test siklus I}} \times 100\%$$

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Implementasi pembelajaran dengan menganalisis tingkat keberhasilannya, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

I. Indikator Keberhasilan

Mulyasa (2006: 209) menjelaskan bahwa dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial

dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Perubahan perilaku terjadi apabila terdapat peningkatan penguasaan materi yang diajarkan pada siswa atau yang disebut hasil belajar ranah kognitif. Kriteria keberhasilan tindakan dari hasil belajar akuntansi ranah kognitif yaitu:

- a. Adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari nilai *pre test* ke *post test* pada setiap siklus.
- b. Ketuntasan belajar secara klasikal juga minimal 75% siswa mencapai KKM yaitu 76.
- c. Adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara klasikal yang dilihat dari hasil *post test* dari siklus I ke siklus II.
- d. Nilai hasil belajar akuntansi ranah kognitif setiap siswa mengalami peningkatan nilai dari *pre test* ke *post test* pada setiap siklus.

Berdasarkan kriteria diatas, untuk memenuhi tuntutan tersebut perlu dikembangkan pengalaman belajar yang kondusif agar membentuk peserta didik yang memiliki kualitas, baik mental, moral maupun fisik. Oleh karena itu perlu dikembangkan model pembelajaran kooperatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Negeri 1 Pleret terletak di Dusun Kedaton, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul 55791 Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Pleret berdiri berdasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0219/O/1981 tertanggal 14 Juli 1981. Dari beberapa aspek utama dari sisi lingkungan masyarakat dan peserta didik dimana lokasi sekolah dekat dengan pondok, banyak siswa yang bersekolah sekaligus santri atau mondok di sebuah pesantren, maka SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan serta mengedepankan program unggulan lokal yaitu sebagai Sekolah Model Imtaq dan mendapat pengakuan berdasarkan SK bersama Departemen Agama nomor: 09/Kpts/20001, dan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul nomor: 450/247/III/2001 tertanggal 8 Maret 2001.

Sebagai sekolah model Imtaq, SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan program peningkatan Imtaq dalam mewujudkan salah satu misinya yaitu meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama. Adapun salah satu program unggulan yang sampai saat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret yaitu pelaksanaan tadarus setiap hari pukul 07.00-07.10 WIB. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Pleret dimulai pada pukul 07.10 dan diakhiri

pada pukul 13.30 WIB, kecuali pada hari Jumat pembelajaran berakhir pada pukul 11.30 WIB. Khusus hari Senin jika diadakan *briefing* guru setelah dilaksanakannya upacara, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 08.15 dan diakhiri pada pukul 13.25 WIB.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki sarana dan prasarana gedung sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang terdiri atas ruang kelas siswa, laboratorium, ruang pembelajaran, ruang kantor, serta ruang penunjang lainnya seperti masjid, aula, ruang koperasi, UKS, perpustakaan, ruang BP/BK, dan lain sebagainya. SMA Negeri 1 Pleret memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari 6 kelas X, 3 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, dan 3 kelas XII IPS. Kelas XI IPS berjumlah 73 siswa yang terbagi ke dalam tiga kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Jumlah siswa kelas XI IPS 3 adalah sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pembelajaran Akuntansi di kelas XI IPS 3 memiliki alokasi waktu 4 jam tiap minggunya yang dilaksanakan pada hari Rabu pada pukul 10.15 – 11.30 WIB, dan hari Kamis pada pukul 07.10 – 08.30 WIB.

Sarana dan prasarana penunjang yang ada di ruang kelas XI IPS 3 yaitu meliputi satu meja guru dan satu kursi guru, ditambah 16 meja siswa dan masing-masing meja siswa tersebut terdiri dari 2 kursi. Total jumlah kursi siswa yaitu 32 kursi sehingga akan ada sisa kursi yang tidak digunakan karena jumlah siswa kelas XI IPS 3 adalah 25 siswa. Terdapat 1

whiteboard yang dilengkapi pula dengan penghapus, dan spidol. Selain itu, terdapat pula kipas angin, jam dinding, LCD dan proyektor.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Diskusi dan Observasi

Observasi terhadap subjek penelitian dilakukan pada tanggal 23 Februari dan 16 September 2015 untuk memperoleh data terkait kondisi fisik, lingkungan, potensi sekolah, sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran serta perilaku dan prestasi siswa kelas XI IPS 3. Berdasarkan hasil pengamatan terutama yang peneliti lakukan pada tanggal 16 September 2015 pukul 10.15 - 11.45 WIB dapat disimpulkan beberapa masalah yang terjadi pada saat pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS 3, yaitu:

a. Ditinjau dari siswa

- 1) Siswa kelas XI IPS 3 cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 September 2015 di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret terdapat beberapa masalah. Ketika guru menyampaikan materi sejumlah 44% atau 11 dari 25 siswa membicarakan materi di luar pelajaran. Saat guru memancing untuk bertanya, hanya ada tiga siswa yang berani untuk mengajukan pertanyaan. Bahkan ketika guru memberikan tugas sejumlah 16% atau 4 dari 25 siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan.

2) Hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh siswa belum optimal.

Hasil Belajar siswa juga terlihat belum maksimal, berdasarkan hasil dokumentasi peneliti pada tanggal 13 Oktober 2015, nilai ulangan harian terakhir siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, nilai siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Masih ada sekitar 52% siswa atau sebanyak 13 siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.

b. Ditinjau dari guru

Selain dari siswa, permasalahan proses pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS 3 juga berasal dari guru. Guru dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional, menggunakan metode ceramah, dan latihan soal. Media yang digunakan pun hanya papan tulis dan buku paket.

Dengan metode yang digunakan guru tersebut, siswa cenderung tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan hal tersebut membuat para siswa bosan untuk mendengarkan dan memperhatikan guru. Banyak siswa yang lebih suka berbicara dengan temannya mengenai hal di luar pembelajaran, selain itu terdapat siswa yang mengantuk ketika guru menerangkan di depan kelas, sehingga pembelajaran dikatakan

belum berhasil dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil observasi dan pengamatan tersebut kemudian peneliti diskusikan dengan guru mata pelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di kelas XI IPS 3. Sesuai dengan karakteristik siswa kelas XI IPS 3 itu sendiri yang memiliki kemampuan akademik berbeda serta cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, maka perlu adanya penerapan variasi model dan media pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Ranah kognitif siswa.

2. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dilakukan pada hari Kamis, 15 Oktober 2015. Penjelasan tahap-tahap pelaksanaan siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian siklus I, yaitu:

- 1) Mempersiapkan silabus yang dijadikan pedoman dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 1.3 halaman 117-119)
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran

akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* (lampiran 1.5 halaman 122-138) dan memvalidasi RPP tersebut (lampiran 1.4 halaman 120-121).

- 3) Pembuatan materi pembelajaran akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Pembuatan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan siswa dan soal *post test* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* (lampiran 1.8 halaman 142-147) beserta kunci jawaban dan pedoman penskoran (lampiran 1.9 halaman 148-155).
- 5) Pembuatan media pembelajaran berupa *Macromedia Flash* yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan yaitu mengenai pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa, kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum (lampiran 3.1 halaman 219)
- 6) Pembuatan format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat seluruh kejadian saat pembelajaran berlangsung (lampiran 1.2 halaman 116).

- 7) Membagi siswa pada beberapa kelompok yang disesuaikan dengan hasil belajar siswa sebelumnya. Pengelompokan siswa tersebut perlu dibedakan dari tingkat prestasi supaya dapat diperoleh kelompok yang heterogen sehingga diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat lebih maksimal, dimana siswa dapat bekerjasama dengan temannya tanpa membedakan prestasi dan saling membantu (lampiran 1.10 halaman 156).
- 8) Konsultasi kepada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dimana rincian kegiatan tersebut yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, memberikan gambaran model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* melakukan apersepsi mengenai materi yang dipelajari, dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan *Macromedia Flash* ada tujuh tahapan, yaitu:

a) Siswa diberikan *pre test* untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa.

b) Materi.

Guru menyampaikan materi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal, bentuk jurnal umum, serta cara menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan *Macromedia Flash*. Setelah itu, siswa diberikan bahan ajar yang berupa tinjauan konsep-konsep/materi, serta latihan soal yang telah disiapkan oleh guru. Siswa mempelajari bahan ajar dan mengerjakan latihan soal secara individual.

c) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya yang telah dimiliki guru.

d) Belajar kelompok.

Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim. Latihan soal yang telah dikerjakan siswa secara individual didiskusikan. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Individu yang belum memahami materi

merupakan tanggung jawab anggota kelompok lain sehingga anggota yang sudah paham perlu memberikan bantuan kepada anggota yang belum paham.

e) Kelompok pengajaran.

Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan. Siswa dapat bertanya kepada guru apabila semua anggota kelompok tidak dapat mengerjakannya.

f) Tes Fakta.

Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya. Guru memberikan tes secara individual (*post test*) kepada siswa. Nilai *post test* ini selain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, juga digunakan untuk menghitung skor kemajuan tiap kelompok.

g) Skor dan Rekognisi.

Hasil kerja siswa diskor di akhir pengajaran kemudian diakumulasikan pada masing-masing kelompok, dan setiap kelompok yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru.

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi yang akan dipelajari

pada pertemuan berikutnya dengan menggunakan model dan berbantu media pembelajaran yang sama.

Hasil catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat pada lampiran 1.24 halaman 177-178.

c. Pengamatan (Observasi)

Hasil belajar akuntansi ranah kognitif dapat dilihat dari nilai *pre test* dan *post test* siklus I. Prestasi belajar pada siklus I merupakan prestasi belajar pada kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Standar nilai KKM yang ditentukan yaitu 76. Berikut ini hasil belajar Akuntansi ranah kognitif pada siklus I:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi		Jumlah Siswa yang Mencapai KKM		Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	17 – 30	4				4	
2	31 – 44	8				8	
3	45 – 58	4				4	
4	59 – 72	5	6			5	6
5	73 – 86		10		8		2
6	87 - 100		5		5		
Jumlah		21	21	0	13	21	8
Persentase				0%	61,9%	100%	38,1%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 1.17 halaman 165)

Hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 25 siswa hanya peneliti analisis sejumlah 21 siswa karena pada siklus II sebanyak 4 siswa izin tidak mengikuti pelajaran dikarenakan mendapat tugas dari sekolah untuk mengikuti

lawatan sejarah, sehingga peneliti hanya menganalisis 21 siswa yang mengikuti baik siklus I maupun siklus II. Berdasarkan data tersebut, secara klasikal seluruh siswa belum mencapai nilai KKM pada *pre test*, sedangkan pada *post test* terdapat 13 dari 21 siswa atau 61,9% yang sudah mencapai nilai KKM. Data hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test* setiap siswa pada lampiran 1.18 halaman 165 juga menunjukkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara individual, dimana setiap siswa mengalami peningkatan nilai.

Sementara itu data nilai rata-rata kelas pada *pre test* dan *post test* siklus I dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Rata-rata } \textit{pre test} \text{ siklus I} = \frac{933}{21} = 44,44$$

$$\text{Rata-rata } \textit{post test} \text{ siklus I} = \frac{1655}{21} = 78,81$$

Rata-rata nilai kelas *pre test* meningkat dari 44,44 menjadi 78,81 pada *post test* siklus I. Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I sebagai berikut:

$$= \frac{78,81 - 44,44}{44,44} \times 100\%$$

$$= 77,34\% \text{ (relatif)}$$

d. Refleksi (*Reflecting*)

Bahan yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan dari catatan lapangan, dan hasil tes siswa, kemudian direfleksikan bersama guru mata pelajaran dan rekan observer. Proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul serta kekurangan dalam implementasi model dan media pembelajaran. Setelah dilakukan identifikasi, kemudian disusun pemecahan masalah untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Berikut ini analisis hasil refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I:

1. Hasil belajar akuntansi ranah kognitif

Berdasarkan data yang ada mengenai hasil belajar akuntansi ranah kognitif kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum prestasi kelas XI IPS 3 sudah cukup baik, seluruh tim dinyatakan menjadi tim super, yang merupakan kriteria tertinggi pada pelaksanaan pembelajaran Tipe TAI. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data terkait pelaksanaan pembelajaran yang dicatat pada catatan lapangan di lampiran 1.24 halaman 177-178, terdapat kendala teknis yaitu kabel proyektor yang

digunakan untuk menghubungkan ke laptop tidak tersedia di kelas XI IPS 3, sehingga harus mengambil di kantor guru. Selain itu, siswa kurang kompak dalam berdiskusi, banyak siswa yang ketika sudah berkelompok tetap mengerjakan soal latihan secara individual, dan apabila berdiskusi hanya kepada beberapa anggota kelompok saja, tidak kepada seluruh anggota.

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru kolaborator dan rekan observer dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan *Macromedia Flash* pelaksanaan siklus I, maka dilakukan perencanaan untuk perbaikan pada siklus II. Berikut ini perbaikan yang dilakukan yaitu meminjam kabel proyektor terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Kemudian untuk mengatasi kekurangan yang terjadi ketika berdiskusi yaitu akan lebih ditekankan untuk saling mengecek jawaban antaranggota kelompok, guru dan peneliti lebih sering berkeliling ke setiap kelompok untuk mengingatkan agar saling membantu memahami materi, kompak dalam berdiskusi, menjelaskan jawaban yang belum dipahami oleh teman satu kelompoknya secara jelas bukan sekedar memperlihatkan hasil pekerjaannya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian siklus II dan disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I, yaitu:

- 1) Mempersiapkan silabus yang dijadikan pedoman dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus yang digunakan pada siklus II ini sama dengan silabus pada siklus I.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*, pada pelaksanaan penelitian siklus II ini guru akan lebih sering berkeliling ke setiap kelompok untuk mengingatkan agar lebih kompak dalam berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi (lampiran 2.1 halaman 180) dan memvalidasi RPP tersebut (lampiran 1.4 halaman 120-121).
- 3) Pembuatan materi pembelajaran akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Pembuatan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan siswa dan soal *post test* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya

implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* (lampiran 2.3 halaman 195-197) beserta kunci jawaban dan pedoman penilaian (lampiran 2.4 halaman 198-201).

- 5) Pembuatan media pembelajaran berupa *Macromedia Flash* yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan yaitu fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa, kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.
- 6) Menyiapkan format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat seluruh kejadian saat pembelajaran berlangsung (lampiran 1.2 halaman 116).
- 7) Konsultasi kepada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan juga dengan hasil refleksi pada siklus I, rincian kegiatan tersebut yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dan akan dipelajari serta mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan *Macromedia Flash* ada tujuh tahapan, yaitu:

a) Siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran.

b) Materi

Guru menyampaikan materi mengenai fungsi jurnal, bentuk jurnal umum, serta cara menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan *Macromedia Flash*. Setelah itu, siswa diberikan bahan ajar yang berupa tinjauan konsep-konsep/materi, serta latihan soal yang telah disiapkan oleh guru. Siswa mempelajari bahan ajar dan mengerjakan latihan soal secara individual.

c) Siswa dibagi ke dalam lima kelompok yang beranggotakan lima orang secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya yang telah dimiliki guru yaitu pada ulangan harian untuk kompetensi dasar mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.

d) Belajar Kelompok

Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim. Latihan soal yang telah dikerjakan siswa secara individual didiskusikan. Semua anggota harus saling

bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Individu yang belum memahami materi merupakan tanggung jawab anggota kelompok lain sehingga anggota yang sudah paham perlu memberikan bantuan kepada anggota yang belum paham.

e) Kelompok Pengajaran

Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan. Siswa dapat bertanya kepada guru apabila semua anggota kelompok tidak dapat mengerjakannya.

f) Tes Fakta

Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya. Guru memberikan tes secara individual (*post test*) kepada siswa. Nilai *post test* ini selain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, juga digunakan untuk menghitung skor kemajuan tiap kelompok.

g) Skor dan Rekognisi

Hasil kerja siswa diskor di akhir pengajaran kemudian diakumulasikan pada masing-masing kelompok, dan setiap kelompok yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru.

c. Pengamatan (Observasi)

Hasil belajar akuntansi ranah kognitif dapat dilihat dari nilai *pre test* dan *post test* siklus II. Prestasi belajar pada siklus II merupakan prestasi belajar pada kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Standar nilai KKM yang ditentukan yaitu 76. Berikut ini hasil belajar Akuntansi ranah kognitif pada siklus II:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi		Jumlah Siswa yang Mencapai KKM		Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	53 – 60	8				8	
2	61 – 68	1				1	
3	69 – 76	9	1		1	9	
4	77 – 84	3	3	3	3		
5	85 – 92		9		9		
6	93 - 100		8		8		
Jumlah		21	21	3	21	18	0
Persentase				14,3%	100%	85,7%	0%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2.8 halaman 206)

Berdasarkan data tersebut, secara klasikal 3 dari 21 siswa atau 14,3% sudah mencapai nilai KKM pada *pre test*, sedangkan pada *post test* seluruh siswa sudah mencapai nilai KKM. Data hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test* setiap siswa pada lampiran 2.8 halaman 206 menunjukkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara individual, dimana setiap siswa mengalami peningkatan nilai. Sementara itu data nilai rata-rata kelas pada *pre test* dan *post test* siklus II dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test siklus II} = \frac{1410}{21} = 67,14$$

$$\text{Rata-rata } post \text{ test siklus II} = \frac{1858}{21} = 88,48$$

Rata-rata nilai kelas *pre test* meningkat dari 67,14 menjadi 88,48 di *post test* siklus II. Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II sebagai berikut:

$$= \frac{88,48 - 67,14}{67,14} \times 100\%$$

$$= 31,78\% \text{ (relatif)}$$

d. Refleksi (*Reflecting*)

Bahan yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan dari catatan lapangan, dan hasil tes siswa, kemudian direfleksikan bersama guru mata pelajaran. Proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan *Macromedia Flash* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa. Berikut ini analisis hasil refleksi atau kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II.

1) Hasil Belajar Akuntansi Ranah kognitif

Berdasarkan data yang ada mengenai hasil belajar akuntansi ranah kognitif kompetensi dasar mencatat transaksi ke

dalam jurnal umum, terlihat prestasi kelas XI IPS 3 sudah cukup baik. Seluruh kelompok pada siklus II dinyatakan menjadi tim super.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data terkait pelaksanaan pembelajaran yang dicatat pada catatan lapangan di lampiran 2.13 halaman 216, waktu pelaksanaan siklus II sedikit melebihi rencana karena siswa terlambat memasuki kelas setelah sebelumnya melaksanakan praktik TIK di laboratorium komputer. Jam pembelajaran pelaksanaan siklus II pada pukul 10.15 - 11.45 sebelum istirahat sehingga diputuskan untuk tetap dilanjutkan dengan mengurangi waktu istirahat sebentar untuk memberikan hadiah kepada juara. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru kolaborator bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash* hasilnya sudah cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kelas XI IPS 3, sehingga pelaksanaan tindakan dihentikan sampai siklus II ini.

4. Analisis Butir Soal Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen tes dan kemudian dilakukan analisis butir soal pada soal yang sudah disusun dan dijawab. Berdasarkan

data analisis butir soal menggunakan program AnBuso Release 4.4 yang terdapat pada lampiran 1 halaman 174-176 untuk siklus I dan lampiran 2 halaman 214-215 untuk siklus II, dapat diketahui hasil analisis butir soal sebagai berikut:

a. Analisis Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran atau kriteria hasil analisis butir soal:

$P > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ = sedang

$P < 0,30$ = sukar

1) Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat kesukaran untuk soal pilihan ganda bahwa seluruh soal dalam kategori mudah. Tingkat koefisien kesukaran soal nomor 1, 2, dan 5 yaitu 1,00; koefisien kesukaran soal nomor 3 adalah 0,857 dan soal nomor 4 yaitu 0,905.

2) Soal Uraian

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat kesukaran untuk soal uraian yaitu satu soal memiliki tingkat kesukaran sedang yaitu pada soal nomor 3, dan empat soal yang lain dalam kategori mudah. Tingkat koefisien kesukaran soal nomor 1 dan 4 yaitu 0,771; nomor 2 yakni 0,990; soal nomor 3 yaitu 0,695; dan soal nomor 5 adalah 0,719.

Hasil analisis butir soal untuk tingkat kesukaran siklus II menyatakan soal nomor 1 dalam kategori sedang, dan soal nomor 2 dalam kategori mudah karena memiliki indeks kesukaran lebih dari 0,7. Tingkat koefisien kesukaran soal nomor 1 yaitu 0,631, dan koefisien kesukaran soal nomor 2 adalah 0,948.

b. Analisis Daya Beda

Klasifikasi analisis daya pembeda adalah sebagai berikut:

0,40 atau lebih	: sangat baik
0,30 – 0,39	: cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
0,20 – 0,29	: minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	: jelek, dibuang atau dirombak

1) Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat daya beda untuk soal pilihan ganda terdapat 2 soal yaitu soal nomor 3 (koefisien 0,850), dan nomor 4 (koefisien 0,778) tingkat daya bedanya sangat baik, dan soal lainnya mempunyai tingkat daya beda jelek. Tingkat koefisien daya beda untuk soal nomor 1, 2, dan 5 yaitu 0,000.

2) Soal Uraian

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat daya beda untuk soal uraian yaitu soal nomor 3 (koefisien 0,339) mempunyai daya beda cukup baik, soal nomor 4 (koefisien 0,820) dan 5 (koefisien 0,876) mempunyai daya beda

sangat baik. Soal nomor 1 (koefisien 0,263) dan soal nomor 2 (koefisien 0,288) mempunyai daya beda minimum. Hasil pada siklus II dapat diketahui tingkat daya beda untuk soal uraian bahwa seluruh soal dalam kategori sangat baik. Tingkat koefisien daya beda soal nomor 1 yaitu 0,532, dan nomor 2 yaitu 0,654.

c. Analisis Efektivitas Pengecoh

Suatu distraktor disebut baik apabila minimal dipilih oleh 5% pengikut tes (*testee*). Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat efektivitas pengecoh untuk soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Soal nomor 1, 2, dan 5 alternatif jawaban tidak efektif yaitu A,B,D,E.
- 2) Soal nomor 3, dan 4 alternatif jawaban tidak efektif yaitu pada pilihan jawaban A, B, dan E.

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir untuk soal pilihan ganda pada siklus I, serta soal uraian pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

1) Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I dapat diketahui bahwa soal pilihan ganda nomor 3, dan 4 dinyatakan cukup baik, sedangkan soal nomor 1, 2, dan 5 tidak baik.

2) Soal Uraian

Berdasarkan data laporan analisis butir soal dapat diketahui bahwa soal uraian siklus I, soal nomor 3 dinyatakan baik, sedangkan nomor 1 dan 2 tidak baik dan 2 soal lainnya dinyatakan cukup baik. Kemudian pada soal uraian siklus II soal nomor 1 dinyatakan baik, dan untuk soal terakhir yaitu soal nomor 2 dinyatakan cukup baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan (aksi), pengamatan (observasi), dan refleksi telah diperoleh data seperti yang disebutkan di atas. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* baik pada siklus I maupun pada siklus II siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret menunjukkan peningkatan hasil belajar akuntansi yang cukup baik. Hasil belajar akuntansi ranah kognitif kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum diukur melalui *post test* dan didukung dengan adanya *pre test*.

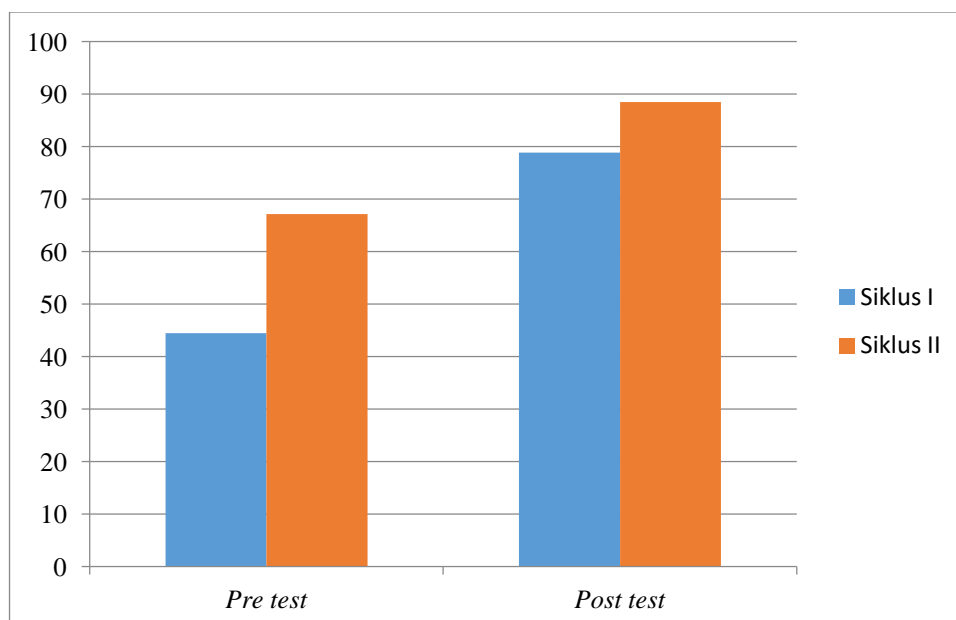
Hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada siklus I diukur dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa. Pada siklus II hasil belajar akuntansi ranah kognitif diukur dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa,

pada siklus II ini lebih ditekankan pada praktik menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* hasil rata-rata kelas dari nilai *pre test* dan *post test* pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif secara Klasikal pada Siklus I dan II

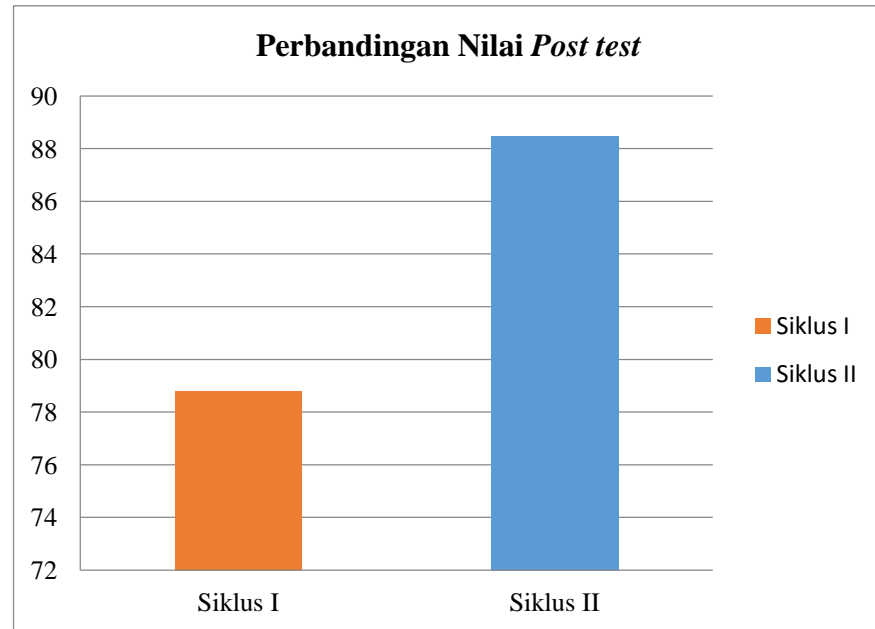
Pelaksanaan	Rata-rata Nilai		Peningkatan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
Siklus I	44,44	78,81	77,34%
Siklus II	67,14	88,48	31,78%
Peningkatan	51,08%	12,27%	-58,91%

Berdasarkan tabel tersebut, maka peningkatan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi pada setiap siklus digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test*

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi dari siklus I ke siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Perbandingan Nilai *Post test*

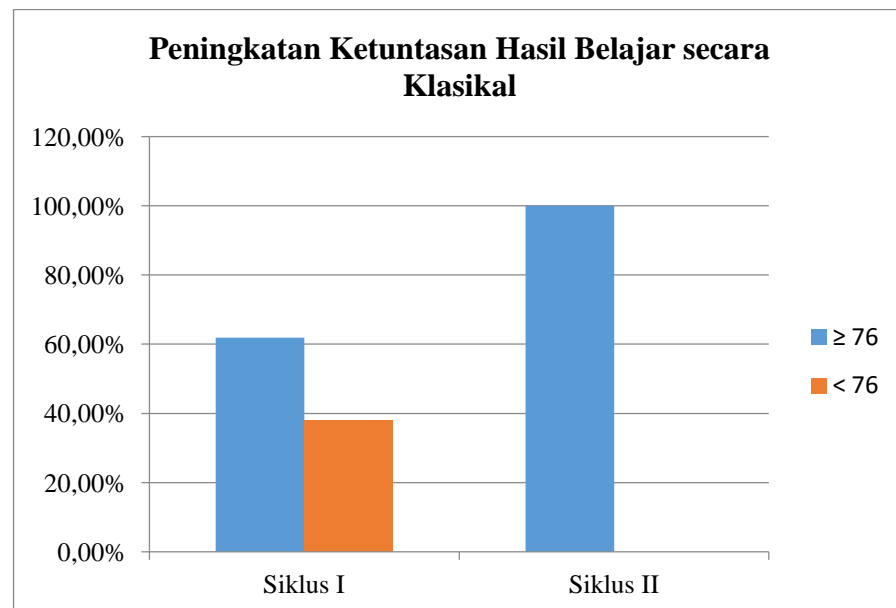
Ketuntasan belajar secara klasikal dilihat dari hasil *post test*, dimana minimal 75% siswa mencapai KKM yaitu 76 dan adanya peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II. Berikut ini data peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I dan siklus II:

Tabel 20. Peningkatan Ketuntasan Belajar Akuntansi Ranah Kognitif secara Klasikal

Nilai	Hasil <i>Post test</i>		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
≥ 76	61,9%	100%	61,5%
< 76	38,1%	0%	-100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar secara Klasikal

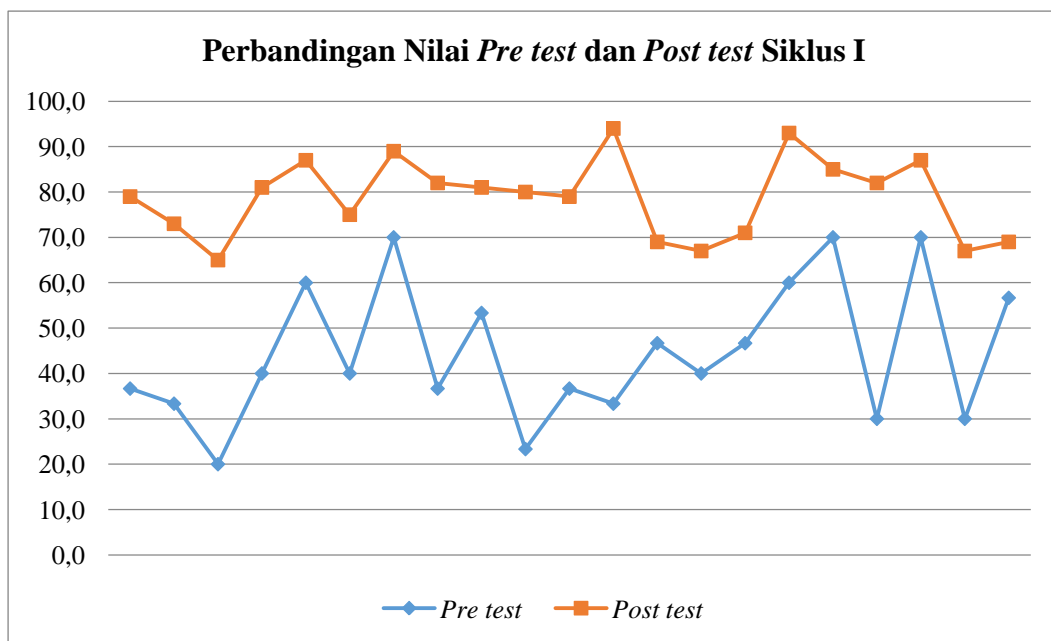
Sementara itu data hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara individual setiap siswa dapat dilihat adanya peningkatan dari nilai *pre test* ke *post test* pada setiap siklus. Berikut ini data yang terkait:

Tabel 21. Perbandingan Nilai *Pre test* ke *Post test* Siklus I

No. Absen	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	Peningkatan
1	36.7	79.0	115.5%
2	33.3	73.0	119.0%
3	20.0	65.0	225.0%
4	40.0	81.0	102.5%
5	60.0	87.0	45.0%
6	40.0	75.0	87.5%
7	70.0	89.0	27.1%
8	36.7	82.0	123.6%
9	53.3	81.0	51.9%
10	23.3	80.0	242.9%
11	36.7	79.0	115.5%

No. Absen	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	Peningkatan
12	33.3	94.0	182.0%
13	46.7	69.0	47.9%
14	40.0	67.0	67.5%
15	46.7	71.0	52.1%
16	60.0	93.0	55.0%
17	70.0	85.0	21.4%
18	30.0	82.0	173.3%
19	70.0	87.0	24.3%
20	30.0	67.0	123.3%
21	56.7	69.0	21.8%

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

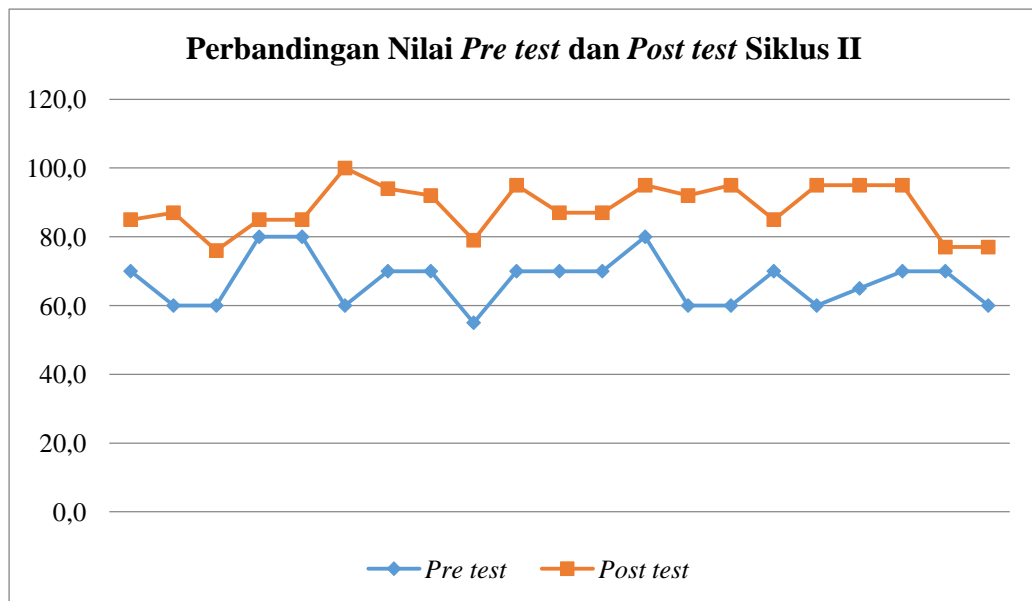


Gambar 6. Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I

Tabel 22. Perbandingan Nilai *Pre test* ke *Post test* Siklus II

No. Absen	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	Peningkatan
1	70,0	85,0	21,4%
2	60,0	87,0	45,0%
3	60,0	76,0	26,7%
4	80,0	85,0	6,3%
5	80,0	85,0	6,3%
6	60,0	100,0	66,7%
7	70,0	94,0	34,3%
8	70,0	92,0	31,4%
9	55,0	79,0	43,6%
10	70,0	95,0	35,7%
11	70,0	87,0	24,3%
12	70,0	87,0	24,3%
13	80,0	95,0	18,8%
14	60,0	92,0	53,3%
15	60,0	95,0	58,3%
16	70,0	85,0	21,4%
17	60,0	95,0	58,3%
18	65,0	95,0	46,2%
19	70,0	95,0	35,7%
20	70,0	77,0	10,0%
21	60,0	77,0	28,3%

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 7. Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus II

Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 77,34% dari nilai *pre test* 44,44 menjadi 78,81 pada *post test* untuk pembelajaran siklus I. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara klasikal, dimana pada pelaksanaan *pre test* siswa tidak ada yang mencapai nilai KKM sedangkan pada hasil *post test* terdapat 13 dari 21 siswa (61,9%) sudah mencapai nilai 76. Berdasarkan hasil analisis pencapaian hasil belajar akuntansi ranah kognitif untuk kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum secara individual dapat dilihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan dilihat dari hasil *pre test* ke *post test*. Pada dasarnya melalui model pembelajaran dan media belajar yang menarik dapat membuat siswa aktif dalam belajar dan melakukan usaha lebih untuk mencapai prestasi yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia*

Flash dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di kelas. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*, setelah guru menyampaikan materi menggunakan *Macromedia Flash* yang dapat memfokuskan perhatian siswa, kemudian siswa mengerjakan latihan soal secara mandiri terlebih dahulu sesuai kemampuannya sebelum dilaksanakan diskusi, sehingga dapat mencegah rasa malas dengan tidak mau berusaha dan bergantung kepada orang lain ketika diskusi dalam kelompok. Pada evaluasi akhir pun setiap anggota harus mengerjakan tes secara individu dan hasilnya diberikan kembali kepada mereka dan kelompoknya untuk diakumulasikan. Oleh karena itu, agar mampu berkontribusi maksimal kepada kelompoknya setiap anggota harus mampu meningkatkan hasil belajarnya, dan anggota yang sudah menguasai materi harus membimbing teman satu kelompoknya agar perolehan skor kelompok dapat meningkat. Hal tersebutlah yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan untuk nilai rata-rata kelas sebesar 31,78%, dimana pada *pre test* nilai rata-rata sebesar 67,14 dan pada *post test* menjadi 88,48. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara klasikal. Pada awal pelaksanaan pembelajaran hanya terdapat 3 dari 21 siswa (14,3%) yang sudah mencapai nilai KKM, sementara itu hasil berubah menjadi lebih baik pada akhir pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai *post test* dimana seluruh siswa

sudah mencapai nilai minimal 76 atau ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 100%. Berdasarkan data yang disajikan mengenai hasil belajar akuntansi secara individual, dapat dilihat seluruh siswa mengalami peningkatan dari nilai *pre test* ke *post test*. Perbandingan pelaksanaan siklus I dan siklus II untuk pencapaian nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 12,27%, siklus I nilai rata-rata *post test* 78,81 dan siklus II 88,48. Peningkatan juga terjadi pada pencapaian ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 61,5%, pada siklus I ketuntasan belajar dari hasil *post test* sebesar 61,9% dan pada siklus II ketuntasan belajar dari hasil *post test* dapat mencapai 100%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada setiap siklus dari hasil rata-rata kelas dan prestasi secara individual nilai *pre test* ke *post test* serta pencapaian ketuntasan belajar klasikal. Peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif juga terjadi pada perbandingan pelaksanaan siklus I dan siklus II dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk nilai *post test* dan ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil pelaksanaan tindakan tersebut sesuai dengan pernyataan Zainal Arifin (2012: 299) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode, teknik, dan media yang digunakan guru dalam mengajar. Unsur utama model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash* yaitu pelaksanaan *pre test*, presentasi materi dengan menggunakan *Macromedia Flash* oleh guru, mengerjakan latihan soal secara individual

yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dalam kelompok, pelaksanaan *post test*, perhitungan skor kelompok, dan pemberian penghargaan bagi tim super telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari Tri Jayanti (2013) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul Guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe TAI dan penggunaan modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (70,73%) dan pada siklus II naik menjadi 38 siswa (92,68%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016 dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret. Beberapa hal tersebut yaitu:

1. Hasil belajar akuntansi yang diteliti hanya pada ranah kognitif saja, sedangkan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor tidak dilakukan penelitian. Pada ranah kognitif tidak semua dapat diukur khususnya untuk ranah analisis, sintesis dan evaluasi dikarenakan materi yang digunakan untuk penelitian hanya sebagian saja, tidak keseluruhan Standar Kompetensi (SK).
2. Butir soal tes yang dijadikan instrumen tes berdasarkan analisis menggunakan AnBuso Release 4.4 terdapat beberapa soal yang menunjukkan hasil tidak baik.
3. Pelaksanaan pembelajaran siklus II terdapat empat siswa yang izin tidak berangkat, sehingga hanya dilakukan analisis terhadap 21 siswa yang berangkat baik pada siklus I dan siklus II agar nilai hasil belajar akuntansi siswa dapat dilakukan perbandingan dari siklus I ke siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan *pre test* dan *post test* yang diberikan pada setiap siklus hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif dapat diketahui meningkat.

Peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas bahwa nilai *pre test* ke *post test* pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana untuk siklus I peningkatan sebesar 77,34% dan pada siklus II peningkatan nilai *pre test* ke *post test* sebesar 31,78%. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara klasikal, dimana pada siklus I ketuntasan belajar klasikal sebesar 61,9% dan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 100%. Dari hasil nilai rata-rata *post test* pada setiap siklus hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana siklus I rata-rata sebesar 78,81 meningkat 12,27% menjadi 88,48 pada siklus II. Hasil belajar secara individual juga dapat dilihat adanya peningkatan nilai *pre test* ke *post test* setiap siswa pada kedua siklus.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya melakukan variasi dalam penggunaan model dan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengelola proses pembelajaran
- b. Guru sebaiknya lebih meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, salah satunya dengan belajar berkelompok dan pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik.
- c. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*, suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman mampu mengoptimalkan siswa dalam belajar, untuk pembelajaran selanjutnya guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal.
- d. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusiasme siswa, sehingga pembelajaran tidak menjadi membosankan dan siswanya dapat secara aktif mengikuti pelajaran. Dengan bantuan media pembelajaran, guru dapat mengatur waktu pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar dengan maksimal.
- b. Siswa seharusnya lebih percaya diri untuk menjawab dan menyampaikan pendapat karena nantinya dalam kehidupan selanjutnya keterampilan berbicara dan menyampaikan pendapat tersebut sangat dibutuhkan selain didukung dari kemampuan akademik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian lain diharapkan lebih meningkatkan inovasi terhadap implementasi metode model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash*.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash* dapat mengukur hasil belajar yang lainnya yaitu ranah afektif dan psikomotor.
- c. Bagi penelitian lain diharapkan dapat menyusun butir soal yang lebih baik.
- d. Para peneliti lain dapat mengembangkan model pembelajaran atau media pembelajaran yang lain sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2014). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: STIE YKPN.
- Ariesto Hadi Sutopo. (2003). *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dina Vitasari. (2010). Pengaruh Penggunaan Program *Macromedia Flash Mx* dalam Pembelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar di Man 3 Malang. *Skripsi*. Malang: UM.
- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Emma Novriskasari. (2015). Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftahul Huda (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M.T. Ritonga, dkk. (2007). *Ekonomi dan Akuntansi untuk SMA Jilid 2 Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka gama.

- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rayandra Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Jayanti. (2013). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul Guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Warren, Carl S. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- _____. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yolanda Diah Nur Megawati (2012). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Yuliana Sudremi, dkk. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

- 1.1 Hasil Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Sebelumnya
- 1.2 Format Catatan Lapangan siklus I/II
- 1.3 Silabus
- 1.4 Validasi RPP
- 1.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 1.6 Validasi Soal Pilihan Ganda *post test* siklus I
- 1.7 Validasi Soal Uraian *Pre test* dan *Post test* Siklus I
- 1.8 Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I
- 1.9 Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I
- 1.10 Pembagian Kelompok
- 1.11 Daftar Nama Anggota Kelompok
- 1.12 Deskripsi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan *Macromedia Flash*
- 1.13 Pembagian Tugas
- 1.14 Daftar Hadir Siswa
- 1.15 Rekapitulasi Penilaian Kelompok Siklus I
- 1.16 Daftar Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I
- 1.17 Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I
- 1.18 Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I
- 1.19 Daftar Nilai Siswa dari Program AnBuso
- 1.20 Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda
- 1.21 Hasil Analisis Soal Uraian
- 1.22 Sebaran Jawaban Soal Pilihan Ganda
- 1.23 Analisis Butir Soal *Post test* Siklus I
- 1.24 Catatan Lapangan Siklus I

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Akuntansi

Semester : 1

KD : Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme Debet dan Kredit

Nama Guru : Susi Purwestri, S.Pd

Kelas : XI IPS 3

KKM : 76

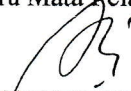
No. Absen	Nama Siswa	Nilai Hasil			
		Angka	Huruf	Predikat	Deskripsi
1	AYU MIRANTI KRISMANDARI	85		Tuntas	
2	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH	85		Tuntas	
3	AFI SATRIO WICAKSONO	60		Tidak Tuntas	
4	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	60		Tidak Tuntas	
5	ARMITA FIRADINA	60		Tidak Tuntas	
6	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA	70		Tidak Tuntas	
7	DESI ARUM ISKURNIA	45		Tidak Tuntas	
8	EVITA MAYASARI	80		Tuntas	
9	FERDIANA LEDY OFTAVIA	60		Tidak Tuntas	
10	GERALDINA BRILLIANI PRASETYA	80		Tuntas	
11	GESIT LANGGENG PANGESTU	80		Tuntas	
12	HANIF SAPUTRA	65		Tidak Tuntas	
13	IHSAN BAHTIAR BANGKIT PRADANA	85		Tuntas	
14	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	80		Tuntas	
15	ISTILISTIANA	95		Tuntas	
16	NADILA SAPUTRI	85		Tuntas	
17	NUR AISYAH JAMIL	65		Tidak Tuntas	
18	QORNIN NAQIYYAH	90		Tuntas	
19	RIRIS RAHMAWATI	75		Tidak Tuntas	
20	RISMA NANDA ALLYVIA	70		Tidak Tuntas	
21	RIZQI RAHMANADI	85		Tuntas	
22	SAYYID IMRON	80		Tuntas	
23	WULAN UTAMI	70		Tidak Tuntas	
24	DODI SUPRAYOGI	35		Tidak Tuntas	
25	SEKAR WULAN SARI	55		Tidak Tuntas	

Jumlah Siswa Tuntas : 12 48%

Jumlah Siswa Tidak Tuntas : 13 52%

Pleret, Oktober 2015

Guru Mata Pelajaran



SUSI PURWESTRI, S.Pd

NIP. 19730126 200801 2 003

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/ Program : XI/ IPS
Semester : 1
Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Alokasi waktu : 58 X 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Sistem Informasi - Definisi akuntansi - Kualitas informasi akuntansi - Proses kegiatan akuntansi - Beberapa pemakai informasi akuntansi - Karakteristik pemakai informasi akuntansi - Kegunaan informasi akuntansi	- Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. - Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. - Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi.	- Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. - Merumuskan kualitas informasi akuntansi. - Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. - Mengidentifikasi kegunaan	Tes tertulis	10 x 45	M.T. Ritonga, dkk. 2007. <i>Ekonomi dan Akuntansi untuk SMA Jilid 2 Kelas XI</i> . Jakarta:

<p>5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang-bidang akuntansi - Profesi akuntan - Etika profesi akuntan <p>Persamaan Akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi manfaat/kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan. - Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan. - Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai. - Mengidentifikasi macam-macam bidang spesialisasi akuntansi. - Mengidentifikasi etika profesi akuntan. - Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit/ kredit. - Menafsirkan definisi perusahaan jasa. 	<p>Tes tertulis</p>	<p>PT. Phibeta Aneka gama</p> <p>Yuliana Sudremi, dkk. 2007.</p> <p>Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA 2.</p> <p>Jakarta: PT Bumi Aksara.</p>
<p>5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme Debit dan Kredit</p>	<p>Analisis Debit/ Kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan. 	<p>10 X 45</p>	<p>10 X 45</p>

5.4 Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum	Jurnal Umum	- Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan.	- Menjurnal transaksi keuangan.	Tes tertulis	14 X 45	Alat: LCD Proyektor , Laptop
5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	<i>Posting</i>	- Mengkaji referensi untuk memindahbukukan atau posting jurnal ke buku besar.	- Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.		14 X 45	

Pleret, 13 Oktober 2015

Guru Kolaborator



SUSIPURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

Peneliti



FIRDA LISTIA DEWI
NIM. 12803244042

FORMULIR VALIDASI RPP

Berilah tanda cek (v) pada kolom hasil penilaian sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian		
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap
A.	Identitas Mata Pelajaran			
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, jumlah pertemuan.			✓
B.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan SK, dan KD.			✓
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.			✓
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.			✓
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓
2.	Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan KD			✓
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓
F.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓
G.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian		
		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
H	Langkah-langkah Pembelajaran			
1.	Menampilkan kegiatan awal, inti, dan penutup dengan jelas.			✓
2.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓
I	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi			✓
2.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal			✓
3.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓

REKOMENDASI:

.....

.....

.....

Pleret, 13 Oktober 2015

Validator,



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
Indikator :
1. Menjelaskan pengertian jurnal umum
 2. Menjelaskan fungsi jurnal
 3. Menentukan bentuk jurnal umum
 4. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian jurnal umum
2. Menjelaskan fungsi jurnal
3. Menentukan bentuk jurnal umum
4. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa

B. Materi Pembelajaran

Jurnal berasal dari kata “jour” (Bahasa Perancis) yang artinya hari. Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan atau transaksi secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang. Dari pengertian di atas, maka jurnal memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Historis

Jurnal merupakan tempat mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.

2. Fungsi Mencatat

Jurnal akan mencatat semua transaksi dan kejadian di dalam perusahaan.

3. Fungsi Analisis

Menganalisis pengaturan transaksi/kejadian terhadap posisi harta, utang, dan modal sehingga dapat diketahui akun mana yang bertambah dan berkurang. Analisis dalam jurnal akan menghasilkan berapa debet dan berapa kredit.

4. Fungsi Instruktif

Jurnal memerintahkan pencatatan debet dan kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlahnya.

5. Fungsi Informatif

Jurnal memberikan penjelasan tentang waktu dan peristiwa ekonomi yang terjadi, dan pengaruhnya terhadap akun yang bersangkutan.

Jurnal berguna untuk menjembatani pencatatan transaksi dari buku harian ke akun buku besar, dan mengontrol keseimbangan jumlah debet dan jumlah kredit.

Jurnal terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Pada jurnal umum dapat juga dicatat jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan jurnal pembalik. Mengenai jurnal khusus, dan pembalik akan dibahas pada bab-bab berikutnya.

Bentuk jurnal umum

Jurnal Umum

Halaman:...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
-	-	-	-	-	-

Cara menjurnal:

1. Tiap halaman jurnal diberi nomor halaman.
2. Angka tahun ditulis pada baris pertama kolom tanggal.
3. Nama bulan ditulis pada baris di bawah tahun.
4. Tanggal ditulis urut pada lajur kedua kolom tanggal.
5. Nama akun pada kolom debit ditulis lebih dahulu pada kolom keterangan menepi ke kiri disertai dengan jumlah uang pada lajur debit.
6. Nama akun pada kolom kredit ditulis kemudian pada kolom keterangan dan menjorok ke kanan, disertai dengan jumlah uang pada lajur kredit.
7. Keterangan ringkas (apabila diperlukan) dapat ditulis pada kolom keterangan di bawah nama akun.
8. Kolom Ref diisi dengan nomor akun apabila pos jurnal telah dipindahkan (*posting*) ke buku besar.

Sebagai ilustrasi, perhatikan sebuah usaha reparasi kendaraan RAMA yang telah beroperasi sejak beberapa waktu yang lalu. Selama Juli 2015 mempunyai transaksi berikut ini, yang telah dinyatakan dengan bukti transaksi.

Juli 2015:

Tanggal 3 Rama membayar utang kepada Toko Rapi Motor Rp600.000,00.

14 Rama menerima pembayaran hasil reparasi Rp1.200.000,00

16 Rama membeli perlengkapan reparasi secara kredit dari toko Rapi Motor Rp375.000,00

23 Rama telah menyelesaikan pekerjaan reparasi dengan nilai Rp1.800.000,00 tetapi pembayaran belum diterima dan faktur dikirim hari ini kepada CV Ardat.

27 Rama membayar gaji pegawai bulan ini Rp1.500.000,00.

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Juli	3	Utang usaha		600.000	
			Kas		600.000
	14	Kas		1.200.000	
			Pendapatan jasa		1.200.000
	16	Perlengkapan reparasi		375.000	
			Kas		375.000
	23	Piutang usaha		1.800.000	
			Pendapatan jasa		1.800.000
	27	Beban gaji		1.500.000	
			Kas		1.500.000

C. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)**

a. Membuka Pelajaran

- 1) Berdoa (nilai yang ditanamkan religius).
- 2) Mengecek kehadiran peserta didik (nilai yang ditanamkan disiplin).
- 3) Menanyakan kabar peserta didik (nilai yang ditanamkan peduli, empati).
- 4) Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

b. Apersepsi/Prasyarat Pengetahuan

Menggali informasi mengenai perubahan harta, utang dan modal sesuai dengan mekanisme debit maupun kredit dengan cara tanya jawab.

c. Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa tertarik mempelajari materi yang akan disampaikan. Motivasinya berupa guru menggambarkan bahwa materi ini mudah dipahami dan sangat menarik.

d. Melakukan *pre test*

2. Kegiatan Inti (alokasi waktu 70 menit)

a. Eksplorasi :

Guru melakukan presentasi materi menggunakan *Macromedia Flash* serta aktif memberikan pertanyaan terkait materi.

b. Elaborasi :

1) Setiap siswa belajar atau mengerjakan secara individu latihan soal yang sudah dipersiapkan guru. (Nilai yang ditanamkan percaya diri).

2) Guru membuat kelompok belajar siswa sejumlah 6 kelompok dengan anggota 3-4 orang secara heterogen berdasarkan data mengenai prestasi belajar siswa sebelumnya.

3) Hasil belajar individu dibawa ke kelompoknya, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok jika ada jawaban yang tidak sama, saling diskusi/koreksi untuk menemukan jawaban yang benar.

4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

c. Konfirmasi :

1) *Post test*

Siswa di berikan tes secara individu, masing-masing mengerjakan tes tanpa boleh saling membantu di antara anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash*.

2) Mencocokkan hasil soal *post test*

- 3) Guru memberikan apresiasi kepada semua tim, dan memotivasi lebih aktif lagi dipertemuan selanjutnya.

3. Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. (*Nilai yang ditanamkan percaya diri*).
- b. Meminta siswa untuk belajar kembali di rumah, mengulangi materi jurnal umum yang telah dipelajari hari ini. (*Nilai yang ditanamkan tanggung jawab*).
- c. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya masih mempelajari mengenai Jurnal Umum. (*Nilai yang ditanamkan antisipatif*).
- d. Berdoa (*contoh nilai yang ditanamkan: taqwa*).

E. Alat/Bahan/Sumber Bahan

Media: *Macromedia Flash*

Alat: LCD

Sumber bahan:

M.T. Ritonga, dkk. 2007. *Ekonomi dan Akuntansi untuk SMA Jilid 2 Kelas XI*.

Jakarta: PT. Phibeta Aneka gama.

Yuliana Sudremi, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA*

2. Jakarta: PT Bumi Aksara.

F. Penilaian

Pre test

1. Apa pengertian dari jurnal umum?

Jawaban: Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.

Tabel 1. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.	5
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit	4
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun	3
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis	2
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

2. Sebutkan fungsi jurnal umum!

Jawaban:

Ada lima yaitu fungsi mencatat, historis, analisis, instruktif, dan informatif.

Tabel 2. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 2

Kriteria Jawaban		Skor
Menyebutkan	Mencatat	1
	Historis	1
	Analisis	1
	Instruktif	1
	Informatif	1
Jumlah skor maksimal		5

3. Pada tanggal 1 Januari 2015 Maya sebagai pemilik dari sebuah karaoke keluarga "Mamamia" meyetorkan modal pertama berupa uang tunai sebesar Rp7.000.000,00 dan peralatan senilai Rp1.000.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015	1	Kas		7.000.000	
Jan		Peralatan		1.000.000	
		Modal usaha			8.000.000

Tabel 3. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Mengisi nomor halaman serta	1
Menuliskan tahun dan bulan pada kolom tanggal dengan benar	
Mencatat tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Jumlah skor maksimal	5

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir } pre \text{ test} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100 \end{aligned}$$

Post test

Soal Pilihan Ganda (jika jawaban benar skor 1)

1. Berikut ini yang termasuk fungsi jurnal umum adalah....
 - a. perhitungan
 - b. ikhtisar
 - c. informatif
 - d. pelaporan
 - e. koreksi

Jawaban: c. informative

2.

Jurnal Umum

Halaman:...

k		l	m	n	o
-	-	-	-	-	-

Nama kolom tabel jurnal umum tersebut secara berurutan (k, l, m, n, o) adalah....

- nomor, jumlah, keterangan, debet, kredit
- keterangan, jumlah, nomor, kredit, debet
- tanggal, ref, keterangan, kredit, debet
- tanggal, keterangan, ref, debet, kredit
- tanggal, keterangan, ref, kredit, debet

Jawaban: d. tanggal, keterangan, ref, debet, kredit

3. Pada tanggal 16 April 2015 Salon Ayu membeli dengan uang tunai gunting dan sisir seharga Rp400.000,00 serta shampo seharga Rp150.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

- | | | |
|--------------------|--------------|--------------|
| Peralatan salon | Rp400.000,00 | |
| Perlengkapan salon | Rp150.000,00 | |
| Piutang usaha | | Rp550.000,00 |
- | | | |
|--------------------|--------------|--------------|
| Peralatan salon | Rp150.000,00 | |
| Perlengkapan salon | Rp400.000,00 | |
| Utang usaha | | Rp550.000,00 |
- | | | |
|--------------------|--------------|--------------|
| Peralatan salon | Rp150.000,00 | |
| Perlengkapan salon | Rp400.000,00 | |
| Kas | | Rp550.000,00 |
- | | | |
|--------------------|--------------|--------------|
| Peralatan salon | Rp400.000,00 | |
| Perlengkapan salon | Rp150.000,00 | |
| Kas | | Rp550.000,00 |
- | | | |
|--------------------|--------------|--------------|
| Peralatan salon | Rp400.000,00 | |
| Perlengkapan salon | Rp150.000,00 | |
| Utang usaha | | Rp550.000,00 |

<i>Jawaban: d.</i>	<i>Peralatan salon</i>	<i>Rp400.000,00</i>
	<i>Perlengkapan salon</i>	<i>Rp150.000,00</i>
	<i>Kas</i>	<i>Rp550.000,00</i>

4. Membayar faktur toko Indah, pembelian perlengkapan bulan lalu Rp300.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal seperti berikut.

a. Toko Indah	Rp300.000,00	
Kas		Rp300.000,00
b. Kas	Rp300.000,00	
Toko Indah		Rp300.000,00
c. Utang usaha	Rp300.000,00	
Kas		Rp300.000,00
d. Kas	Rp300.000,00	
Utang usaha		Rp300.000,00
e. Kas	Rp300.000,00	
Piutang usaha		Rp300.000,00

<i>Jawaban: c. Utang usaha</i>	<i>Rp300.000,00</i>
<i> Kas</i>	<i>Rp300.000,00</i>

5. Jurnal:

Perlengkapan	Rp100.000,00	
Utang usaha		Rp100.000,00

Ini dapat dibaca:

- a. membeli perlengkapan, per hari ini Rp100.000,00
- b. menjual perlengkapan, per hari ini Rp100.000,00
- c. membeli perlengkapan, kredit Rp100.000,00
- d. membayar utang dengan perlengkapan Rp100.000,00
- e. menjual perlengkapan, kredit Rp100.000,00

Jawaban: c. membeli perlengkapan, kredit Rp100.000,00

Soal Uraian:

1. Apa pengertian dari jurnal umum?

Jawaban: Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.

Tabel 4. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.	5
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit	4
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun	3
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis	2
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

2. Sebutkan fungsi dari jurnal umum!

Jawaban: fungsi jurnal umum adalah fungsi mencatat, historis, analisis, instruktif, dan informatif.

Tabel 5. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 2

Kriteria Jawaban		Skor
Menyebutkan	Mencatat	1
	Historis	1
	Analisis	1
	Instruktif	1
	Informatif	1
Jumlah skor maksimal		5

3. Bagaimanakah bentuk jurnal umum? Gambarkan dengan disertai tabel!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman:...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
-	-	-	-	-	-

Tabel 6. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Menggambarkan tabel	1
Menuliskan judul Jurnal Umum	1
Menuliskan halaman	1
Memberikan judul kolom dengan benar	2
Jumlah skor maksimal	5

4. Usaha reparasi kendaraan RAMA selama bulan Desember 2014 mempunyai transaksi berikut ini:

Desember 2014:

Tanggal 3 Rama membayar utang kepada Toko Rapi Motor Rp600.000,00

6 Rama menerima pembayaran Rp3.500.000,00 untuk pekerjaan reparasi yang telah dikerjakan.

14 Rama membayar sewa tempat bulan Desember Rp450.000

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal umum!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2014					
Des	3	Utang usaha		600.000	
		Kas			600.000
	6	Kas		3.500.000	
		Pendapatan jasa			3.500.000
	14	Beban sewa		450.000	
		Kas			450.000

Tabel 7. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 4

Kriteria Jawaban	Skor
Mengisi nomor halaman serta Menuliskan tahun dan bulan pada kolom tanggal dengan benar	1
Mencatat tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Jumlah skor maksimal setiap transaksi	5
Total skor maksimal tiga transaksi (3 X 5)	15

5. Salon kecantikan Ayu selama bulan Mei 2015 mempunyai transaksi sebagai berikut:

Tanggal 12 Mei Ayu membeli peralatan salon Rp6.000.000,00 dari Toko Melati, tetapi baru dibayar Rp1.500.000,00 dan sisanya akan dibayar kemudian.

27 Mei Ayu membayar gaji pegawai bulan ini Rp1.500.000,00

30 Mei Ayu mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp300.000,00

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal umum!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015 Mei	12 Peralatan salon		6.000.000	
	Kas			1.500.000
	Utang usaha			4.500.000
	27 Beban gaji		1.500.000	
	Kas			1.500.000
	30 Prive		300.000	
	Kas			300.000

Tabel 8. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 5

Kriteria Jawaban	Skor
Mengisi nomor halaman serta Menuliskan tahun dan bulan pada kolom tanggal dengan benar	1
Mencatat tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Jumlah skor maksimal setiap transaksi	5
Total skor maksimal tiga transaksi (3 X 5)	15

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir } \textit{post test} &= \frac{\text{Skor Perolehan PG} + \text{Skor Perolehan Uraian}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan PG} + \text{Skor Perolehan Uraian}}{50} \times 100 \end{aligned}$$

Pleret, 13 Oktober 2015

Guru Kolaborator



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

Peneliti



FIRDA LISTIA DEWI
NIM. 12803244042

Soal Latihan

1. Apakah yang dimaksud dengan Jurnal Umum?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan fungsi historis dan fungsi instruktif!
3. Dari transaksi yang terjadi di bawah ini buatlah jurnal umum!

Perusahaan Angkutan Lancar Jaya pada bulan Agustus 2015 melakukan transaksi sebagai berikut:

Agust 1	Dibeli perlengkapan sebesar Rp300.000,00 dari Toko Makmur secara kredit.
3	Dibeli solar seharga Rp800.000,00 serta peralatan Rp1.200.000 tunai.
5	Dibayar beban gaji pegawai selama seminggu sebesar Rp1.500.000,00
7	Diterima pendapatan jasa angkutan selama seminggu sebesar Rp2.500.000,00
9	Dibayar beban iklan sebesar Rp600.000,00
12	Membayar faktur Toko Makmur, pembelian perlengkapan Rp300.000,00.
15	Diambil uang untuk keperluan pribadi Rp200.000,00

Jawaban:

1. Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.

Tabel 9. Pedoman penskoran bentuk uraian soal latihan nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Jawaban lengkap dan benar	2
Jawaban kurang lengkap	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

2. Fungsi Historis: Jurnal merupakan tempat mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.

Fungsi Instruktif: Jurnal memerintahkan pencatatan debit dan kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlahnya.

Tabel 10. Pedoman penskoran bentuk uraian soal latihan nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Jawaban lengkap dan benar	4
Jawaban kurang lengkap	3
Hanya menjelaskan salah satu fungsi	2
Hanya menjelaskan salah satu fungsi tetapi jawaban kurang lengkap	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

- 3.

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015				
Agst	1 Peralatan		300.000	
	Utang usaha			300.000
	3 Perlengkapan		800.000	
	Peralatan		1.200.000	
	Kas			2.000.000
	5 Beban gaji		1.500.000	
	Kas			1.500.000
	7 Kas		2.500.000	
	Pendapatan			2.500.000
	9 Beban iklan		600.000	
	Kas			600.000
	12 Utang usaha		300.000,00	
	Kas			300.000,00
	15 Prive		200.000	
	Kas			200.000

Tabel 11. Pedoman penskoran bentuk uraian soal latihan nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Skor jawaban benar untuk setiap transaksi	2
Menjawab seluruh transaksi dengan tepat	14
Menjawab salah setiap transaksi	0,5
Jumlah skor maksimal	14

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir soal latihan} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100\end{aligned}$$

**FORMAT VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA
POST TEST SIKLUS I**

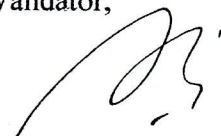
Mata Pelajaran : Akuntansi
Nama Penyusun Soal : Firda Listia Dewi

No	Aspek Validasi	Nomor Soal *				
		1	2	3	4	5
A.	MATERI					
1.	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi.	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.	✓	✓	✓	✓	✓
B.	KONSTRUKSI					
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Panjang jawaban pilihan relatif sama.	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	✓	✓	✓	✓	✓
C.	BAHASA					
11.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan: *Berilah tanda (v) apabila sesuai dengan aspek validasi

Pleret, 13 Oktober 2015

Validator,



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

**FORMAT VALIDASI SOAL URAIAN
POST TEST SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Akuntansi
Nama Penyusun Soal : Firda Listia Dewi

No	Aspek Validasi	Nomor Soal *				
		1	2	3	4	5
A.	MATERI					
1.	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓
B.	KONSTRUKSI					
5.	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Ada pedoman penskoran	✓	✓	✓	✓	✓
C.	BAHASA					
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	✓	✓	✓	✓
11	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan: *Berilah tanda (v) apabila sesuai dengan aspek validasi

**FORMAT VALIDASI SOAL URAIAN
PRE TEST SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Akuntansi
Nama Penyusun Soal : Firda Listia Dewi

No	Aspek Validasi	Nomor Soal *		
		1	2	3
A.	MATERI			
1.	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	✓	✓
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	✓	✓
4.	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	✓	✓
B.	KONSTRUKSI			
5.	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	✓	✓
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	✓	✓
7.	Ada pedoman penskoran	✓	✓	✓
C.	BAHASA			
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓	✓	✓
9.	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	✓	✓	✓
13.	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	✓	✓
14.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.	✓	✓	✓

Catatan: *Berilah tanda (v) apabila sesuai dengan aspek validasi!

Pleret, 13 Oktober 2015
Validator,



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

Nama:

Nomor urut:

Pre test I

1. Apa pengertian dari jurnal umum?

Jawaban:

2. Sebutkan fungsi jurnal umum!

Jawaban:

3. Pada tanggal 1 Januari 2015 Maya sebagai pemilik dari sebuah karaoke keluarga "Mamamia" meyetorkan modal pertama berupa uang tunai sebesar Rp7.000.000,00 dan peralatan senilai Rp1.000.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman:...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Nama:

Nomor urut:

Post test I

Soal Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang termasuk fungsi jurnal umum adalah....
 - a. perhitungan
 - b. ikhtisar
 - c. informatif
 - d. pelaporan
 - e. koreksi

Jurnal Umum

2.

Halaman:...

k		l	m	n	o
-	-	-	-	-	-

Nama kolom tabel jurnal umum tersebut secara berurutan (k, l, m, n, o) adalah....

- a. nomor, jumlah, keterangan, debet, kredit
 - b. keterangan, jumlah, nomor, kredit, debet
 - c. tanggal, ref, keterangan, kredit, debet
 - d. tanggal, keterangan, ref, debet, kredit
 - e. tanggal, keterangan, ref, kredit, debet
3. Pada tanggal 16 April 2015 Salon Ayu membeli dengan uang tunai gunting dan sisir seharga Rp400.000,00 serta shampo seharga Rp150.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

a. Peralatan salon	Rp400.000,00	
Perlengkapan salon	Rp150.000,00	
Piutang usaha		Rp550.000,00

b.	Peralatan salon	Rp150.000,00	
	Perlengkapan salon	Rp400.000,00	
	Utang usaha		Rp550.000,00
c.	Peralatan salon	Rp150.000,00	
	Perlengkapan salon	Rp400.000,00	
	Kas		Rp550.000,00
d.	Peralatan salon	Rp400.000,00	
	Perlengkapan salon	Rp150.000,00	
	Kas		Rp550.000,00
e.	Peralatan salon	Rp400.000,00	
	Perlengkapan salon	Rp150.000,00	
	Utang usaha		Rp550.000,00

4. Membayar faktur toko Indah, pembelian perlengkapan bulan lalu Rp300.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal seperti berikut.

a.	Toko Indah	Rp300.000,00	
	Kas		Rp300.000,00
b.	Kas	Rp300.000,00	
	Toko Indah		Rp300.000,00
c.	Utang usaha	Rp300.000,00	
	Kas		Rp300.000,00
d.	Kas	Rp300.000,00	
	Utang usaha		Rp300.000,00
e.	Kas	Rp300.000,00	
	Piutang usaha		Rp300.000,00

5. Jurnal:

Perlengkapan	Rp100.000,00	
Utang usaha		Rp100.000,00

Ini dapat dibaca:

a. membeli perlengkapan, per hari ini Rp100.000,00

- b. menjual perlengkapan, per hari ini Rp100.000,00
- c. membeli perlengkapan, kredit Rp100.000,00
- d. membayar utang dengan perlengkapan Rp100.000,00
- e. menjual perlengkapan, kredit Rp100.000,00

Soal Uraian:

1. Apa pengertian dari jurnal umum?

Jawaban:

2. Sebutkan fungsi dari jurnal umum!

Jawaban:

3. Bagaimanakah bentuk jurnal umum? Gambarkan dengan disertai tabel!

Jawaban:

4. Usaha reparasi kendaraan RAMA selama bulan Desember 2014 mempunyai transaksi berikut ini:

Desember 2014:

- Tanggal 3 Rama membayar utang kepada Toko Rapi Motor Rp600.000,00
 6 Rama menerima pembayaran Rp3.500.000,00 untuk pekerjaan reparasi yang telah dikerjakan.
 14 Rama membayar sewa tempat bulan Desember Rp450.000
 Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal umum!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman:

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit

5. Salon kecantikan Ayu selama bulan Mei 2015 mempunyai transaksi sebagai berikut:

- Tanggal 12 Mei Ayu membeli peralatan salon Rp6.000.000,00 dari Toko Melati, tetapi baru dibayar Rp1.500.000,00 dan sisanya akan dibayar kemudian.
 27 Mei Ayu membayar gaji pegawai bulan ini Rp1.500.000,00
 30 Mei Ayu mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp300.000,00

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal umum!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman:

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Siklus I

Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penskoran

Pre test

1. Apa pengertian dari jurnal umum?

Jawaban: Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.

Tabel 1. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.	5
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit	4
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun	3
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis	2
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

2. Sebutkan fungsi jurnal umum!

Jawaban: fungsi mencatat, historis, analisis, instruktif, dan informatif.

Tabel 2. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 2

Kriteria Jawaban		Skor
Menyebutkan	Mencatat	1
	Historis	1
	Analisis	1
	Instruktif	1
	Informatif	1
Jumlah skor maksimal		5

3. Pada tanggal 1 Januari 2015 Maya sebagai pemilik dari sebuah karaoke keluarga "Mamamia" meyetorkan modal pertama berupa uang tunai sebesar Rp7.000.000,00 dan peralatan senilai Rp1.000.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015	1	Kas		7.000.000	
Jan		Peralatan		1.000.000	
		Modal usaha			8.000.000

Tabel 3. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Membuat formulir jurnal umum	1
Menuliskan tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir } pre \text{ test} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100 \end{aligned}$$

Post test

Soal Pilihan Ganda (jika jawaban benar skor 1)

1. Berikut ini yang termasuk fungsi jurnal umum adalah....
 - a. perhitungan

- b. ikhtisar
- c. informatif
- d. pelaporan
- e. koreksi

Jawaban: c. informatif

Jurnal Umum

2.

Halaman:...

k		l	m	n	o
-	-	-	-	-	-

Nama kolom tabel jurnal umum tersebut secara berurutan (k, l, m, n, o) adalah....

- a. nomor, jumlah, keterangan, debet, kredit
- b. keterangan, jumlah, nomor, kredit, debet
- c. tanggal, ref, keterangan, kredit, debet
- d. tanggal, keterangan, ref, debet, kredit
- e. tanggal, keterangan, ref, kredit, debet

Jawaban: d. tanggal, keterangan, ref, debet, kredit

3. Pada tanggal 16 April 2015 Salon Ayu membeli dengan uang tunai gunting dan sisir seharga Rp400.000,00 serta shampo seharga Rp150.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

- a. Peralatan salon Rp400.000,00
 Perlengkapan salon Rp150.000,00
 Piutang usaha Rp550.000,00
- b. Peralatan salon Rp150.000,00
 Perlengkapan salon Rp400.000,00
 Utang usaha Rp550.000,00

c.	Peralatan salon	Rp150.000,00	
	Perlengkapan salon	Rp400.000,00	
	Kas		Rp550.000,00
d.	Peralatan salon	Rp400.000,00	
	Perlengkapan salon	Rp150.000,00	
	Kas		Rp550.000,00
e.	Peralatan salon	Rp400.000,00	
	Perlengkapan salon	Rp150.000,00	
	Utang usaha		Rp550.000,00

Jawaban: d.

	<i>Peralatan salon</i>	<i>Rp400.000,00</i>	
	<i>Perlengkapan salon</i>	<i>Rp150.000,00</i>	
	<i>Kas</i>		<i>Rp550.000,00</i>

4. Membayar faktur toko Indah, pembelian perlengkapan bulan lalu Rp300.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal seperti berikut.

a.	Toko Indah	Rp300.000,00	
	Kas		Rp300.000,00
b.	Kas	Rp300.000,00	
	Toko Indah		Rp300.000,00
c.	Utang usaha	Rp300.000,00	
	Kas		Rp300.000,00
d.	Kas	Rp300.000,00	
	Utang usaha		Rp300.000,00
e.	Kas	Rp300.000,00	
	Piutang usaha		Rp300.000,00

Jawaban: c.

	<i>Utang usaha</i>	<i>Rp300.000,00</i>	
	<i>Kas</i>		<i>Rp300.000,00</i>

5. Jurnal:

	Perlengkapan	Rp100.000,00	
	Utang usaha		Rp100.000,00

Ini dapat dibaca:

- a. membeli perlengkapan, per hari ini Rp100.000,00
- b. menjual perlengkapan, per hari ini Rp100.000,00
- c. membeli perlengkapan, kredit Rp100.000,00
- d. membayar utang dengan perlengkapan Rp100.000,00
- e. menjual perlengkapan, kredit Rp100.000,00

Jawaban: c. membeli perlengkapan, kredit Rp100.000,00

Soal Uraian:

1. Apa pengertian dari jurnal umum?

Jawaban: Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.

Tabel 4. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.	5
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit	4
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun	3
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis	2
Jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

2. Sebutkan fungsi dari jurnal umum!

Jawaban: fungsi jurnal umum adalah fungsi mencatat, historis, analisis, instruktif, dan informatif.

Tabel 5. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 2

Kriteria Jawaban		Skor
Menyebutkan	Mencatat	1
	Historis	1
	Analisis	1
	Instruktif	1
	Informatif	1
Jumlah skor maksimal		5

3. Bagaimanakah bentuk jurnal umum? Gambarkan dengan disertai tabel!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman:...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
-	-	-	-	-	-

Tabel 6. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Menggambarkan tabel	1
Menuliskan judul Jurnal Umum	1
Menuliskan halaman	1
Memberikan judul kolom dengan benar	2
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	5

4. Usaha reparasi kendaraan RAMA selama bulan Desember 2014 mempunyai transaksi berikut ini:

Desember 2014:

- Tanggal 3 Rama membayar utang kepada Toko Rapi Motor Rp600.000,00
 6 Rama menerima pembayaran Rp3.500.000,00 untuk pekerjaan reparasi yang telah dikerjakan.

- 14 Rama membayar sewa tempat bulan Desember Rp450.000
Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal umum!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2014					
Des	3	Utang usaha		600.000	
		Kas			600.000
	6	Kas		3.500.000	
		Pendapatan jasa			3.500.000
	14	Beban sewa		450.000	
		Kas			450.000

Tabel 7. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 4

Kriteria Jawaban	Skor
Mengisi nomor halaman serta Menuliskan tahun dan bulan pada kolom tanggal dengan benar	1
Mencatat tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Jumlah skor maksimal setiap transaksi	5
Total skor maksimal tiga transaksi (3 X 5)	15

5. Salon kecantikan Ayu selama bulan Mei 2015 mempunyai transaksi sebagai berikut:

Tanggal 12 Mei Ayu membeli peralatan salon Rp6.000.000,00 dari Toko Melati, tetapi baru dibayar Rp1.500.000,00 dan sisanya akan dibayar kemudian.

27 Mei Ayu membayar gaji pegawai bulan ini Rp1.500.000,00

30 Mei Ayu mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp300.000,00

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal umum!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015 Mei	12	Peralatan salon		6.000.000	
		Kas			1.500.000
		Utang usaha			4.500.000
	27	Beban gaji		1.500.000	
		Kas			1.500.000
	30	Prive		300.000	
		Kas			300.000

Tabel 8. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 5

Kriteria Jawaban	Skor
Mengisi nomor halaman serta	1
Menuliskan tahun dan bulan pada kolom tanggal dengan benar	1
Mencatat tanggal transaksi dengan benar	1
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menggolongkan akun sesuai kolom debit/kredit	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Jumlah skor maksimal setiap transaksi	5
Total skor maksimal tiga transaksi (3 X 5)	15

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir } \textit{post test} &= \frac{\text{Skor Perolehan PG} + \text{Skor Perolehan Uraian}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan PG} + \text{Skor Perolehan Uraian}}{50} \times 100 \end{aligned}$$

**Pembagian Kelompok pada Pelaksanaan Pembelajaran
Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi/ Dokumen ke dalam Jurnal Umum
Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated
Instruction (TAI)* dengan *Macromedia Flash***

No Abs	Nama Siswa	Nilai UH Sebelumnya	Rank	Kemampuan	Kelompok
15	Istilistiana	95	1	Tinggi	4
18	Qornin Naqiyyah	90	2		3
1	Ayu Miranti	85	3		1
2	Sofi Ihsani	85	3		2
13	Ihsan Bahtiar	85	3		5
16	Nadila Saputri	85	3		5
21	Rizqi Rahmanadi	85	3		4
8	Evita Mayasari	80	8	Sedang	2
10	Geraldina Brilliani	80	8		1
11	Gesit langgeng P	80	8		3
14	Ilham Ramadhan	80	8		4
22	Sayyid Imron	80	8		5
19	Riris Rahmawati	75	13		3
6	Asyraf Andesta A.	70	14		3
20	Risma Nanda A.	70	14		2
23	Wulan Utami	70	14		1
12	Hanif Saputra	65	17		1
17	Nur Aisyah Jamil	65	17	2	
3	Afi Satrio W.	60	19	Rendah	2
4	Aisyah Khukma	60	19		4
5	Armita Firadina	60	19		1
9	Ferdiana Ledy O.	60	19		5
25	Sekar Wulan Sari	55	23		5
7	Desi Arum Iskurnia	45	24		4
24	Dodi Suprayogi	35	25		3

DAFTAR NAMA ANGGOTA KELOMPOK

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3
Ayu Miranti	Sofi Ihsani Cahyaningsih	Qornin Naqiyyah
Geraldina Brilliani P.	Evita Mayasari	Gesit Langgeng P.
Wulan Utami	Risma Nanda Allyvia	Riris Rahmawati
Hanif Saputra	Nur Aisyah Jamil	Asyraf Andesta Abiyassa
Armita Firadina	Afi Satrio Wicaksono	Dodi Suprayogi

KELOMPOK 4	KELOMPOK 5
Istilistiana	Ihsan Bahtiar Bangkit P.
Rizqi Rahmanadi	Nadila Saputri
Ilham Ramadhan Maragani	Sayyid Imron
Aisya Khukma Shahiyya	Ferdiana Ledy Oftavia
Desi Arum Iskurnia	Sekar Wulan Sari

DESKRIPSI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) DENGAN *MACROMEDIA FLASH*

A. Konsep Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI

Miftahul Huda (2012: 125-126) mengemukakan bahwa dalam metode TAI siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang beragam. Prinsip model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok untuk kemudian didiskusikan dan saling diperiksa oleh anggota kelompok.. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Setelah itu, masing-masing anggota diberi tes individu tanpa bantuan dari anggota lain.

B. Tahapan-tahapan pembelajaran TAI dengan *Macromedia Flash* adalah:

1. Siswa diberikan *pre test* untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar siswa.
2. Materi.

Guru menyampaikan materi yang akan didiskusikan dengan menggunakan *Macromedia Flash*. Setelah itu, siswa diberikan bahan ajar yang berupa tinjauan konsep-konsep/ materi, serta latihan soal yang telah disiapkan oleh guru. Siswa mempelajari bahan ajar dan mengerjakan latihan soal secara individual.

3. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya yang telah dimiliki guru.

4. Belajar kelompok.

Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim. Latihan soal yang telah dikerjakan siswa secara individual didiskusikan. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan jika memang dibutuhkan. Individu yang belum memahami materi merupakan tanggung jawab anggota kelompok lain sehingga anggota yang sudah paham perlu memberikan bantuan kepada anggota yang belum paham.

5. Kelompok pengajaran.

Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan.

6. Tes Fakta.

Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya. Guru memberikan tes secara individual (*post test*) kepada siswa. Nilai *post test* ini selain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, juga digunakan untuk menghitung skor kemajuan tiap kelompok.

7. Skor dan Rekognisi.

Hasil kerja siswa diskor di akhir pengajaran, dan setiap kelompok yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru.

8. Skor Kemajuan Individual

Pemberian skor kemajuan individual ini supaya siswa berusaha lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Setiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada kelompoknya dalam sistem penskoran ini. Skor kenaikan individu tersebut diperoleh berdasarkan tingkat kenaikan nilai *post test* dibandingkan dengan nilai *pre test*. Berikut ini pedoman penilaian skor kemajuan:

Tabel 1. Skala Penskoran untuk Kelompok Kooperatif

Kriteria Keberhasilan	Skor Kemajuan
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	0
1 hingga 10 poin di bawah skor dasar	10
1 hingga 10 poin di atas skor dasar	20
Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30
Pekerjaan sempurna (tanpa memerhatikan skor dasar)	30

(Sumber: Miftahul Huda 2012: 188)

Apabila skor rata-rata kemajuan tiap kelompok mencapai kriteria tertentu, kelompok akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain. Berikut ini kriteria pemberian penghargaan bagi kelompok:

Kriteria (Rata-rata Skor Kemajuan Tim)	Predikat
15	Tim Baik
20	Tim Hebat
25	Tim Super

**PEMBAGIAN TUGAS PADA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAM ACCELERATED
INSTRUCTION (TAI) DENGAN MACROMEDIA FLASH***

A. Guru

1. Membuka pembelajaran, mempresensi siswa, menyampaikan apersepsi dan materi yang akan dipelajari pada masing-masing pertemuan.
2. Mengawasi siswa saat mengerjakan soal *pre test* maupun *post test*.
3. Menyampaikan materi dengan menggunakan *Macromedia Flash*.
4. Membahas materi dan soal yang belum dipahami oleh siswa.
5. Memimpin siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari,
6. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pembelajaran.

B. Peneliti

1. Menjelaskan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan *Macromedia Flash*.
2. Membagikan serta mengumpulkan kembali soal *pre test*, bahan ajar, soal latihan, serta soal *post test*.
3. Membantu memantau jalannya pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu yang telah direncanakan.
4. Membantu menyiapkan media pembelajaran.
5. Membagi siswa menjadi lima kelompok.
6. Menjelaskan pembagian denah tempat duduk siswa sesuai kelompok.
7. Turut membahas materi dan soal yang belum dipahami oleh siswa.
8. Mendokumentasikan proses pembelajaran.
9. Mengkoreksi hasil *pre test*, soal latihan, dan *post test* siswa.
10. Merekap hasil *pre test* dan *post test* siswa pada kolom rekap nilai tim.
11. Memberikan penghargaan kepada "Tim Super".

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajara : Akuntansi

Semester : 1

Kelas : XI IPS 3

Nama Guru : Susi Purwestri, S.Pd

Nomor		Nama Siswa	Tanggal		Ketidakhadiran					
Urt.	Induk		15		S	I	A	Seharus nya	Datang	%
			Okt							
1	5593	AYU MIRANTI KRISMANDARI	.							
2	5613	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH	.							
3	5723	AFI SATRIO WICAKSONO	.							
4	5724	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	.							
5	5725	ARMITA FIRADINA	.							
6	5726	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA	.							
7	5727	DESI ARUM ISKURNIA	.							
8	5728	EVITA MAYASARI	.							
9	5729	FERDIANA LEDY OFTAVIA	.							
10	5730	GERALDINA BRILLIANI P.	.							
11	5731	GESIT LANGGENG PANGESTU	.							
12	5732	HANIF SAPUTRA	.							
13	5733	IHSAN BAHTIAR BANGKIT P.	.							
14	5734	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	.							
15	5735	ISTILISTIANA	.							
16	5736	NADILA SAPUTRI	.							
17	5737	NUR AISYAH JAMIL	.							
18	5739	QORNIN NAQIYYAH	.							
19	5740	RIRIS RAHMAWATI	.							
20	5741	RISMA NANDA ALLYVIA	.							
21	5742	RIZQI RAHMANADI	.							
22	5743	SAYYID IMRON	.							
23	5746	WULAN UTAMI	.							
24	5754	DODI SUPRAYOGI	.							
25	5744	SEKAR WULAN SARI	.							
Jumlah Siswa								25	25	100%

Guru Kolaborator



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

Pleret, 15 Oktober 2015

Peneliti



FIRDA LISTIA DEWI
NIM. 12803244042

REKAPITULASI PENILAIAN KELOMPOK SIKLUS I

Kelompok	No. Absen	Nama	Nilai Individu				Total Skor Kemajuan	Jumlah Anggota	Rata-rata	Kriteria Penghargaan
			Pre test	Post test	Selisih	Skor Kemajuan				
1	1	Ayu Miranti Krismandari	60	70	10	20	140	5	28	Tim Super
	10	Geraldina Brilliani P.	70	89	19	30				
	23	Wulan Utami	70	87	17	30				
	12	Hanif Saputra	53,3	81	27,7	30				
	5	Armita Firadina	20	65	45	30				
2	2	Sofi Ihsani Cahyaningsih	60	87	27	30	150	5	30	Tim Super
	8	Evita Mayasari	60	87	27	30				
	20	Risma Nanda Allyvia	70	85	15	30				
	17	Nur Aisyah Jamil	40	67	27	30				
	3	Afi Satrio Wicaksono	36,7	79	42,3	30				
3	18	Qormin Naqiyah	46,7	71	24,3	30	150	5	30	Tim Super
	11	Gesit Langgeng Pangestu	36,7	82	45,3	30				
	19	Riris Rahmawati	60	93	33	30				
	6	Asyraf Andesta Abiyassa	53,3	79	25,7	30				
	24	Dodi Suprayogi	30	67	37	30				
4	15	Istilitiana	33,3	94	60,7	30	150	5	30	Tim Super
	21	Rizqi Rahmanadi	30	82	52	30				
	14	Ilham Ramadhan Maragani	36,7	79	42,3	30				
	4	Aisya Khukma Shahiyya	33,3	73	39,7	30				
	7	Desi Arum Iskurnia	40	81	41	30				
5	13	Ihsan Bahtiar Bangkit P.	23,3	80	56,7	30	150	5	30	Tim Super
	16	Nadila Saputri	46,7	69	22,3	30				
	22	Sayyid Imron	53,3	79	25,7	30				
	9	Ferdiana Ledy Oftavia	40	75	35	30				
	25	Sekar Wulan Sari	56,7	69	12,3	30				

DAFTAR NILAI PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I

No. Absen	Nama	Nilai Pre test	Keterangan		Nilai Post test	Keterangan	
			Tuntas	Tidak		Tuntas	Tidak
1	AYU MIRANTI KRISMANDARI	60		√	74		√
2	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH	60		√	87	√	
3	AFI SATRIO WICAKSONO	36,7		√	79	√	
4	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	33,3		√	73		√
5	ARMITA FIRADINA	20		√	65		√
6	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA	53,3		√	79	√	
7	DESI ARUM ISKURNIA	40		√	81	√	
8	EVITA MAYASARI	60		√	87	√	
9	FERDIANA LEDY OFTAVIA	40		√	75		√
10	GERALDINA BRILLIANI PRASETY	70		√	89	√	
11	GESIT LANGGENG PANGESTU	36,7		√	82	√	
12	HANIF SAPUTRA	53,3		√	81	√	
13	IHSAN BAHTIAR BANGKIT PRADA	23,3		√	80	√	
14	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	36,7		√	79	√	
15	ISTILISTIANA	33,3		√	94	√	
16	NADILA SAPUTRI	46,7		√	69		√
17	NUR AISYAH JAMIL	40		√	67		√
18	QORNIN NAQIYYAH	46,7		√	71		√
19	RIRIS RAHMAWATI	60		√	93	√	
20	RISMA NANDA ALLYVIA	70		√	85	√	
21	RIZQI RAHMANADI	30		√	82	√	
22	SAYYID IMRON	53,3		√	79	√	
23	WULAN UTAMI	70		√	87	√	
24	DODI SUPRAYOGI	30		√	67		√
25	SEKAR WULAN SARI	56,7		√	69		√
Total Siswa Tuntas/ Tidak Tuntas			0	25		16	9
Persentase Siswa Tuntas/ Tidak Tuntas			0%	100%		64%	36%
JUMLAH		1160			1974		
RATA-RATA			46,4			78,96	
KETUNTASAN BELAJAR			0%			64%	

PERBANDINGAN NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST*
SIKLUS I

No. Absen	Nama	Nilai		Skor Peningkatan	Persentase Peningkatan
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>		
1	Afi Satrio W.	36,7	79,0	42,3	115%
2	Aisya Khukma S.	33,3	73,0	39,7	119%
3	Armita Firadina	20,0	65,0	45,0	225%
4	Desi Arum Iskurnia	40,0	81,0	41,0	103%
5	Evita Mayasari	60,0	87,0	27,0	45%
6	Ferdiana Ledy O.	40,0	75,0	35,0	88%
7	Geraldina Brilliani P.	70,0	89,0	19,0	27%
8	Gesit Langgeng P.	36,7	82,0	45,3	124%
9	Hanif Saputra	53,3	81,0	27,7	52%
10	Ihsan Bahtiar.	23,3	80,0	56,7	243%
11	Ilham Ramadhan	36,7	79,0	42,3	115%
12	Istilistiana	33,3	94,0	60,7	182%
13	Nadila Saputri	46,7	69,0	22,3	48%
14	Nur Aisyah Jamil	40,0	67,0	27,0	68%
15	Qornin Naqiyyah	46,7	71,0	24,3	52%
16	Riris Rahmawati	60,0	93,0	33,0	55%
17	Risma Nanda Allyvia	70,0	85,0	15,0	21%
18	Rizqi Rahmanadi	30,0	82,0	52,0	173%
19	Wulan Utami	70,0	87,0	17,0	24%
20	Dodi Suprayogi	30,0	67,0	37,0	123%
21	Sekar Wulan Sari	56,7	69,0	12,3	22%

ANALISIS HASIL BELAJAR AKUNTANSI RANAH KOGNITIF

SISWA KELAS XI IPS 3

SIKLUS I

A. Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah kognitif secara Individu

Hasil belajar setiap siswa dapat dikatakan baik pada siklus I Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi/ Dokumen ke dalam Jurnal Umum apabila setiap siswa mengalami kenaikan hasil dari nilai *pre test* ke *post test*. Berdasarkan data perbandingan nilai *pre test* dan *post test* setiap siswa, dapat terlihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada siklus I.

B. Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah kognitif secara Klasikal

Hasil belajar siswa secara klasikal siklus I dikatakan baik apabila terdapat kenaikan nilai rata-rata siswa pada *pre test* ke *post test*, dan minimal 75% siswa tuntas mencapai nilai KKM yaitu 76 yang diperoleh dari hasil nilai *post test*. Berikut ini analisis hasil prestasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I:

1. Rata-rata Nilai Kelas pada *Pre test* dan *Post test*

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata } pre \text{ test siklus I} = \frac{1160}{25} = 46,4$$

$$\text{Nilai rata-rata } post \text{ test siklus I} = \frac{1974}{25} = 78,96$$

Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I sebagai berikut:

$$= \frac{78,96 - 46,4}{46,4} \times 100\%$$

$$= 70,17\% \text{ (relatif)}$$

2. Ketuntasan Belajar

Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar akuntansi dari nilai *post test* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{25} \times 100\%$$

$$= 64\%$$

Berdasarkan data tersebut, masih terdapat 9 dari 25 siswa (36%) yang belum mencapai nilai KKM.

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri I Pleret
 Nama Tes : Pre test Siklus I
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Tanggal Tes : 15 Oktober 2015
 SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AFI SATRIO WICAKSONO	L				5,5	36,7	Belum tuntas	
2	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	P				5,0	33,3	Belum tuntas	
3	ARMITA FIRADINA	P				3,0	20,0	Belum tuntas	
4	DESI ARUM ISKURNIA	P				6,0	40,0	Belum tuntas	
5	EVITA MAYASARI	P				9,0	60,0	Belum tuntas	
6	FERDIANA LEDY OFTAVIA	P				6,0	40,0	Belum tuntas	
7	GERALDINA BRILLIANI P.	P				10,5	70,0	Belum tuntas	
8	GESIT LANGGENG PANGESTU	L				5,5	36,7	Belum tuntas	
9	HANIF SAPUTRA	L				8,0	53,3	Belum tuntas	
10	IHSAN BAHTIAR BANGKIT P.	L				3,5	23,3	Belum tuntas	
11	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	L				5,5	36,7	Belum tuntas	
12	ISTILISTIANA	P				5,0	33,3	Belum tuntas	
13	NADILA SAPUTRI	P				7,0	46,7	Belum tuntas	
14	NUR AISYAH JAMIL	P				6,0	40,0	Belum tuntas	
15	QORNIN NAQIYYAH	P				7,0	46,7	Belum tuntas	
16	RIRIS RAHMAWATI	P				9,0	60,0	Belum tuntas	
17	RISMA NANDA ALLYVIA	P				10,5	70,0	Belum tuntas	
18	RIZQI RAHMANADI	L				4,5	30,0	Belum tuntas	
19	WULAN UTAMI	P				10,5	70,0	Belum tuntas	
20	DODI SUPRAYOGI	L				4,5	30,0	Belum tuntas	
21	SEKAR WULAN SARI	P				8,5	56,7	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =			0	140	933	
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =			0,00	3,00	20,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		21	Nilai Tertinggi =			0,00	10,50	70,00	
- Persentase peserta tuntas =		0,0	Rata-rata =			#DIV/0!	6,67	44,44	
- Persentase peserta belum tuntas =		100,0	Standar Deviasi =			#DIV/0!	2,28	15,21	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri I Pleret

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran


FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
Nama Tes : Post test Siklus I
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 15 Oktober 2015
SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AFI SATRIO WICAKSONO	L	5	0	5	34,5	79,0	Tuntas	
2	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	P	5	0	5	31,5	73,0	Belum tuntas	
3	ARMITA FIRADINA	P	3	2	3	29,5	65,0	Belum tuntas	
4	DESI ARUM ISKURNIA	P	4	1	4	36,5	81,0	Tuntas	
5	EVITA MAYASARI	P	5	0	5	38,5	87,0	Tuntas	
6	FERDIANA LEDY OFTAVIA	P	5	0	5	32,5	75,0	Belum tuntas	
7	GERALDINA BRILLIANI P.	P	5	0	5	39,5	89,0	Tuntas	
8	GESIT LANGGENG PANGESTU	L	5	0	5	36,0	82,0	Tuntas	
9	HANIF SAPUTRA	L	5	0	5	35,5	81,0	Tuntas	
10	IHSAN BAHTIAR BANGKIT P.	L	5	0	5	35,0	80,0	Tuntas	
11	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	L	5	0	5	34,5	79,0	Tuntas	
12	ISTILISTIANA	P	5	0	5	42,0	94,0	Tuntas	
13	NADILA SAPUTRI	P	5	0	5	29,5	69,0	Belum tuntas	
14	NUR AISYAH JAMIL	P	4	1	4	29,5	67,0	Belum tuntas	
15	QORNIN NAQIYYAH	P	5	0	5	30,5	71,0	Belum tuntas	
16	RIRIS RAHMAWATI	P	5	0	5	41,5	93,0	Tuntas	
17	RISMA NANDA ALLYVIA	P	5	0	5	37,5	85,0	Tuntas	
18	RIZQI RAHMANADI	L	5	0	5	36,0	82,0	Tuntas	
19	WULAN UTAMI	P	5	0	5	38,5	87,0	Tuntas	
20	DODI SUPRAYOGI	L	4	1	4	29,5	67,0	Belum tuntas	
21	SEKAR WULAN SARI	P	5	0	5	29,5	69,0	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =			100	728	1655	
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =			3,00	29,50	65,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =			5,00	42,00	94,00	
- Persentase peserta tuntas =		61,9	Rata-rata =			4,76	34,64	78,81	
- Persentase peserta belum tuntas =		38,1	Standar Deviasi =			0,54	4,09	8,69	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
 Nama Tes : *Post test* Siklus I
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Tanggal Tes : 15 Oktober 2015
 SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Jelek	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,000	Jelek	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0,850	Sangat Baik	0,857	Mudah	ABE	Cukup Baik
4	0,778	Sangat Baik	0,905	Mudah	ABE	Cukup Baik
5	0,000	Jelek	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri I Pleret
 Nama Tes : Pre test Siklus I
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Tanggal Tes : 15 Oktober 2015
 SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,401	Sangat Baik	0,114	Sulit	Cukup Baik
2	0,892	Sangat Baik	0,371	Sedang	Baik
3	0,323	Cukup Baik	0,848	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri I Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru: Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
Nama Tes : *Post test* Siklus I
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 15 Oktober 2015
SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,263	minimum	0,771	Mudah	Cukup Baik
2	0,288	minimum	0,990	Mudah	Cukup Baik
3	0,339	cukup	0,695	Sedang	Baik
4	0,820	sangat baik	0,771	Mudah	Cukup Baik
5	0,876	sangat baik	0,719	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
Nama Tes : *Post test* Siklus I
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 15 Oktober 2015
SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	14,3	85,7*	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	90,5*	9,5	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL *POST TEST* SIKLUS I

A. Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang dianalisis tingkat kesukarannya, terlebih dahulu harus diketahui indeks kesukaran atau kriteria hasil analisis butir soal. Kriteria kesukaran menurut Zainal Arifin (2012: 272) adalah sebagai berikut:

$P > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ = sedang

$P < 0,30$ = sukar

1. Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan data laporan analisis butir soal, dapat diketahui tingkat kesukaran untuk soal pilihan ganda yaitu dalam kategori mudah. Tingkat koefisien kesukaran soal nomor 1 yaitu 1,00; nomor 2 1,00; nomor 3 0,857, nomor 4 0,905; dan nomor 5 yaitu 1.

2. Soal Uraian

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat kesukaran untuk soal uraian yaitu satu soal memiliki tingkat kesukaran sedang yaitu pada soal nomor 3, dan empat soal yang lain dalam kategori mudah. Tingkat koefisien kesukaran soal nomor 1 dan 4 yaitu 0,771; nomor 2 yakni 0,990; soal nomor 3 yaitu 0,695; dan soal nomor 5 adalah 0,719.

B. Analisis Daya Beda

Klasifikasi analisis daya pembeda adalah sebagai berikut:

0,40 atau lebih : sangat baik

0,30 – 0,39	: cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
0,20 – 0,29	: minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	: jelek, dibuang atau dirombak

1. Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat daya beda untuk soal pilihan ganda terdapat 2 soal yaitu soal nomor 3 (koefisien 0,850), dan nomor 4 (koefisien 0,778) tingkat daya bedanya sangat baik, dan soal lainnya mempunyai tingkat daya beda jelek. Tingkat koefisien daya beda untuk soal nomor 1, 2, dan 5 yaitu 0,000.

2. Soal Uraian

Berdasarkan data laporan analisis butir soal siklus I, dapat diketahui tingkat daya beda untuk soal uraian yaitu soal nomor 3 (koefisien 0,339) mempunyai daya beda cukup baik, soal nomor 4 (koefisien 0,820) dan 5 (koefisien 0,876) mempunyai daya beda sangat baik. Soal nomor 1 (koefisien 0,263) dan soal nomor 2 (koefisien 0,288) mempunyai daya beda minimum.

C. Analisis Efektivitas Pengecoh

Suatu distraktor disebut baik apabila minimal dipilih oleh 5% pengikut tes (*testee*). Berdasarkan data laporan analisis butir soal, dapat diketahui tingkat efektivitas pengecoh untuk soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

3) Soal nomor 1, 2, dan 5 alternatif jawaban tidak efektif yaitu A,B,D,E.

- 4) Soal nomor 3, dan 4 alternatif jawaban tidak efektif yaitu A, B, dan E.

D. Kesimpulan Akhir

1. Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan data laporan analisis butir soal dapat diketahui bahwa soal pilihan ganda nomor 3, dan 4 dinyatakan cukup baik, sedangkan soal nomor 1, 2, dan 5 tidak baik.

2. Soal Uraian

Berdasarkan data laporan analisis butir soal dapat diketahui bahwa soal uraian siklus I soal nomor 3 dinyatakan baik, sedangkan nomor 1 dan 2 tidak baik dan 2 soal lainnya dinyatakan cukup baik.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Oktober 2015
Jam ke/ pukul : 1-2/ 07.10 – 08.30 WIB (2 jam pelajaran)
Materi : Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum
Jumlah Siswa : 25
Catatan :

Peneliti dan observer memasuki kelas XI IPS 3 pada pukul 06.50 untuk mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Koopertaif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*. Akan tetapi ketika mempersiapkan media, kabel proyektor ternyata tidak tersedia di kelas, sehingga peneliti harus meminjam ke kantor guru. Pukul 07.00 guru memasuki ruang kelas, kemudian siswa berdoa dan melaksanakan tadarus bersama selama 10 menit, serta menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru kemudian mengkondisikan kelas, membuka pelajaran dengan salam, dan melakukan presensi, seluruh siswa hadir, tetapi ada satu siswa yang terlambat yaitu Sayyid Imron yang harus menjalankan hukuman terlebih dahulu. Guru sekilas menyampaikan kehadiran peneliti dan rekan yang akan melakukan penelitian di kelas XI IPS 3. Guru selanjutnya mempersilakan peneliti untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*. Siswa terlihat penasaran dan antusias saat dijelaskan rencana pembelajaran tersebut.

Pada pukul 07.15 siswa mengerjakan soal *pre test* selama 5 menit dengan tenang dan mandiri, walaupun sebelum peneliti jelaskan bahwa hasil soal *pre test* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi sebelum dilakukan pembelajaran, siswa mengeluhkan karena harus mengerjakan soal dan belum belajar. Setelah itu, peneliti membantu guru untuk mempersiapkan media. Pukul 07.23 guru menyampaikan materi menggunakan *Macromedia Flash* selama 15 menit, seluruh siswa memperhatikan ke depan kelas dan antusias dengan presentasi yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya siswa mengerjakan soal latihan selama 10 menit secara mandiri terlebih dahulu. Kemudian, pukul 07.45 siswa membentuk kelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah peneliti buat berdasarkan hasil belajar siswa sebelumnya. Hasil latihan soal yang telah dikerjakan siswa secara mandiri tersebut dibawa ke dalam kelompok, akan tetapi siswa hanya melanjutkan mengerjakan soal latihan miliknya sendiri-sendiri, kegiatan diskusi kurang berjalan maksimal karena anggota yang tidak dapat menjawab soal hanya menyalin pekerjaan teman satu kelompoknya saja dan teman yang sudah dapat memahami materi tidak menjelaskannya, sehingga guru dan peneliti perlu mengingatkan siswa agar saling membantu dan mengecek jawaban teman satu kelompoknya. Pukul 08.05 siswa mengerjakan soal *post test* selama 20 menit. Setelah itu, guru menutup pelajaran, pelajaran Akuntansi pada siklus I berakhir pada pukul 08.30 WIB.

Lampiran 2

- 2.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2.2 Validasi Soal Uraian *Pre test* dan *Post test* Siklus II
- 2.3 Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus II
- 2.4 Kunci Jawaban Soal, Pedoman Penskoran *Pre test* dan *Post test* Siklus II
- 2.5 Daftar Hadir Siswa
- 2.6 Rekapitulasi Penilaian Kelompok Siklus II
- 2.7 Daftar Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus II
- 2.8 Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus II
- 2.9 Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II
- 2.10 Daftar Nilai Siswa dari Program AnBuso
- 2.11 Hasil Analisis Soal Uraian
- 2.12 Analisis Butir Soal *Post test* Siklus II
- 2.13 Catatan Lapangan Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi: 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

Indikator:

1. Menjelaskan fungsi jurnal
2. Menentukan bentuk jurnal umum
3. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan fungsi jurnal
2. Menentukan bentuk jurnal umum
3. Menjurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa

B. Materi Pembelajaran

Jurnal berasal dari kata “jour” (Bahasa Perancis) yang artinya hari. Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan atau transaksi secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.

Dari pengertian di atas, maka jurnal memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Historis
 Jurnal merupakan tempat mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.
2. Fungsi Mencatat

Jurnal akan mencatat semua transaksi dan kejadian di dalam perusahaan.

3. Fungsi Analisis

Menganalisis pengaturan transaksi/kejadian terhadap posisi harta, utang, dan modal sehingga dapat diketahui akun mana yang bertambah dan berkurang. Analisis dalam jurnal akan menghasilkan berapa debet dan berapa kredit.

4. Fungsi Instruktif

Jurnal memerintahkan pencatatan debet dan kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlahnya.

5. Fungsi Informatif

Jurnal memberikan penjelasan tentang waktu dan peristiwa ekonomi yang terjadi, dan pengaruhnya terhadap akun yang bersangkutan.

Jurnal berguna untuk menjembatani pencatatan transaksi dari buku harian ke akun buku besar, dan mengontrol keseimbangan jumlah debet dan jumlah kredit.

Jurnal terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Pada jurnal umum dapat juga dicatat jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan jurnal pembalik. Mengenai jurnal khusus, dan pembalik akan dibahas pada bab-bab berikutnya.

Bentuk jurnal umum

Jurnal Umum

Halaman:...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
-	-	-	-	-	-

Cara menjurnal:

1. Tiap halaman jurnal diberi nomor halaman.
2. Angka tahun ditulis pada baris pertama kolom tanggal.

3. Nama bulan ditulis pada baris di bawah tahun.
4. Tanggal ditulis urut pada lajur kedua kolom tanggal.
5. Nama akun pada kolom debit ditulis lebih dahulu pada kolom keterangan menepi ke kiri disertai dengan jumlah uang pada lajur debit.
6. Nama akun pada kolom kredit ditulis kemudian pada kolom keterangan dan menjorok ke kanan, disertai dengan jumlah uang pada lajur kredit.
7. Keterangan ringkas (apabila diperlukan) dapat ditulis pada kolom keterangan di bawah nama akun.
8. Kolom Ref diisi dengan nomor akun apabila pos jurnal telah dipindahkan (*posting*) ke buku besar.

Sebagai ilustrasi, perhatikan sebuah usaha reparasi kendaraan RAMA yang telah beroperasi sejak beberapa waktu yang lalu. Selama Juli 2015 mempunyai transaksi berikut ini, yang telah dinyatakan dengan bukti transaksi.

Juli 2015:

Tanggal 3 Rama membayar utang kepada Toko Rapi Motor Rp600.000,00.

14 Rama menerima pembayaran hasil reparasi Rp1.200.000,00

16 Rama membeli perlengkapan reparasi secara kredit dari toko Rapi Motor Rp375.000,00

23 Rama telah menyelesaikan pekerjaan reparasi dengan nilai Rp1.800.000,00 tetapi pembayaran belum diterima dan faktur dikirim hari ini kepada CV Ardat.

27 Rama membayar gaji pegawai bulan ini Rp1.500.000,00.

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015	3	Utang usaha		600.000	
Juli					600.000
	14	Kas		1.200.000	
		Pendapatan jasa			1.200.000

16	Perlengkapan reparasi	Kas	375.000	375.000
23	Piutang usaha	Pendapatan jasa	1.800.000	1.800.000
27	Beban gaji	Kas	1.500.000	1.500.000

C. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)

- a. Membuka Pelajaran
 - 1) Berdoa (nilai yang ditanamkan religius).
 - 2) Mengecek kehadiran peserta didik (nilai yang ditanamkan disiplin).
 - 3) Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan peduli, empati).
 - 4) Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.
- b. Apersepsi/Prasyarat Pengetahuan
Menggali informasi mengenai jurnal umum yang sebelumnya sudah pernah dijelaskan dengan cara tanya jawab.
- c. Motivasi
Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa tertarik mempelajari materi yang akan disampaikan. Motivasinya berupa guru menggambarkan bahwa materi ini mudah dipahami dan sangat menarik.
- d. Melakukan *pre test*

2. Kegiatan Inti (alokasi waktu 70 menit)

- a. Eksplorasi :

Guru melakukan presentasi materi menggunakan *Macromedia Flash* serta aktif memberikan pertanyaan terkait materi.

a. Elaborasi :

- 1) Setiap siswa belajar atau mengerjakan secara individu latihan soal yang sudah dipersiapkan guru. (Nilai yang ditanamkan percaya diri).
- 2) Hasil belajar individu dibawa ke kelompoknya sesuai dengan pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok jika ada jawaban yang tidak sama, saling diskusi/koreksi untuk menemukan jawaban yang benar. Guru akan lebih sering berkeliling ke setiap kelompok untuk mengingatkan siswa agar saling membantu memahami materi, dan kompak dalam berdiskusi.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

b. Konfirmasi :

1) *Post test*

Siswa di berikan tes secara individu, masing-masing mengerjakan tes tanpa boleh saling membantu di antara anggota kelompok untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

- 2) Guru memberikan penghargaan (*reward*) pada kelompok yang memenuhi criteria sebagai “tim super”.

1. Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. (*Nilai yang ditanamkan percaya diri*).
- b. Meminta siswa untuk belajar kembali di rumah, mengulangi materi jurnal umum yang telah dipelajari hari ini. (*Nilai yang ditanamkan tanggung jawab*).

- c. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya mempelajari Buku Besar. (*Nilai yang ditanamkan antisipatif*).
- d. Berdoa (*contoh nilai yang ditanamkan: taqwa*).

E. Alat/Bahan/Sumber Bahan

Media: *Macromedia Flash*

Alat: LCD

Sumber bahan:

M.T. Ritonga, dkk. 2007. *Ekonomi dan Akuntansi untuk SMA Jilid 2 Kelas XI*.

Jakarta: PT. Phibeta Aneka gama.

Yuliana Sudremi, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA*

2. Jakarta: PT Bumi Aksara.

F. Penilaian

Pre test

1. Perhatikan daftar fungsi jurnal umum dibawah ini!

Fungsi Jurnal Umum
• Fungsi mencatat
• Fungsi historis
• Fungsi informatif
• Fungsi analisis
• Fungsi perantara

Dari di atas yang bukan merupakan fungsi jurnal umum yaitu....

Jawaban: Fungsi perantara

Tabel 1. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Menjawab dengan tepat	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	1

2. Dibayar utang sebesar Rp5.000.000,00

Jurnal transaksinya adalah....

Jawaban:

Utang usaha	Rp5.000.000,00
Kas	Rp5.000.000,00

Tabel 2. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

3. Dibeli peralatan sebesar Rp1.200.000,00 baru dibayar Rp700.000,00 sisanya bulan depan. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

Jawaban:

Peralatan	Rp1.200.000,00
Kas	Rp700.000,00
Utang	Rp500.000,00

Tabel 3. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir } pre \text{ test} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{5} \times 100 \end{aligned}$$

Post test

1. Jelaskan fungsi historis pada jurnal umum!

Jawaban:

Fungsi historis pada jurnal umum yaitu mencatat transaksi/kejadian menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.

Tabel 4. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Menjawab dengan lengkap dan benar	2
Jawaban kurang lengkap	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

2. Pada tanggal 1 Maret 2015 Ny. Dewi mendirikan sebuah salon yang diberi nama “Salon Dewi”. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret adalah sebagai berikut:

Tgl. 1 Ny. Dewi meyetorkan uang tunai sebesar Rp9.000.000,00 sebagai modal awal.

Tgl. 5 Dibeli peralatan secara kredit Rp5.000.000,00

Tgl. 6 Dibeli kosmetika Rp1.200.000,00 tunai

Tgl. 9 Dibayar biaya iklan selama bulan Maret Rp300.000,00

Tgl. 11 Diterima penghasilan dari jasa rias sebesar Rp2.000.000,00

Tgl. 15 Dibayar biaya listrik Rp100.000,00

Tgl. 20 Melunasi sebagian utang pembelian peralatan sebesar Rp1.500.000,00

Tgl. 25 Diterima kas dari penghasilan jasa perawatan wajah, secara tunai sebesar Rp800.000,00

Buatlah Jurnal Umum untuk transaksi tersebut!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015					
Maret	1	Kas		9.000.000	
		Modal awal Ny. Dewi			9.000.000
	5	Peralatan		5.000.000	

		Utang		5.000.000
6	Perlengkapan		1.200.000	
	Kas			1.200.000
9	Beban iklan		300.000	
	Kas			300.000
11	Kas		2.000.000	
	Pendapatan jasa			2.000.000
15	Beban listrik		100.000	
	Kas			100.000
20	Utang		1.500.000	
	Kas			1.500.000
25	Kas		800.000	
	Pendapatan			800.000

Tabel 5. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Skor jawaban benar untuk setiap transaksi	1
Menjawab seluruh transaksi dengan tepat	8
Menjawab salah setiap transaksi	0,5
Jumlah skor maksimal	8

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir } \textit{post test} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100 \end{aligned}$$

Pleret, 13 Oktober 2015

Guru Kolaborator



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

Peneliti



FIRDA LISTIA DEWI
NIM. 12803244042

Soal Latihan

1. Jelaskan lima fungsi jurnal umum! (skor 5)
2. Dari transaksi yang terjadi di bawah ini buatlah jurnal umum!

Pada tanggal 1 Januari 2015 Tn. Anton mendirikan sebuah bengkel yang diberi nama "Bengkel Anton". Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tgl. 1 Tn. Anton meyetorkan uang tunai sebesar Rp5.000.000,00 sebagai modal awal.

Tgl. 7 Dibeli obeng dan pompa listrik secara kredit Rp6.500.000,00

Tgl. 10 Dibeli oli Rp900.000,00 tunai

Tgl. 15 Dibayar biaya iklan selama bulan Januari Rp300.000,00

Tgl. 16 Diterima penghasilan dari jasa *service* Rp2.000.000,00

Tgl. 17 Dibayar biaya listrik Rp200.000,00

Tgl. 20 Melunasi sebagian utang pembelian peralatan sebesar Rp3.500.000,00

Tgl. 26 Diterima kas dari penghasilan jasa perawatan mobil, secara tunai sebesar Rp1.200.000,00

Tgl. 27 Tn. Anton membayar gaji karyawan bulan ini Rp1.500.000,00

Tgl. 30 Tn. Anton mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp400.000,00

Jawaban:

1. Jurnal memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Historis

Jurnal merupakan tempat mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.

b. Fungsi Mencatat

Jurnal akan mencatat semua transaksi dan kejadian di dalam perusahaan.

c. Fungsi Analisis

Menganalisis pengaturan transaksi/kejadian terhadap posisi harta, utang, dan modal sehingga dapat diketahui akun mana yang bertambah dan berkurang. Analisis dalam jurnal akan menghasilkan berapa debit dan berapa kredit.

d. Fungsi Instruktif

Jurnal memerintahkan pencatatan debit dan kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlahnya.

e. Fungsi Informatif

Jurnal memberikan penjelasan tentang waktu dan peristiwa ekonomi yang terjadi, dan pengaruhnya terhadap akun yang bersangkutan.

Tabel 6. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Menjawab 5 fungsi jurnal umum dengan tepat	5
Menjawab 4 fungsi jurnal umum dengan tepat	4
Menjawab 3 fungsi jurnal umum dengan tepat	3
Hanya menjawab 2 fungsi jurnal umum dengan tepat	2
Hanya menjawab 1 fungsi jurnal umum dengan tepat	1
Jumlah skor maksimal	5

2.

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015 Jan	1 Kas		5.000.000	
	Modal Tn. Jaya			5.000.000
	7 Peralatan		6.500.000	
	Utang usaha			6.500.000
	10 Perlengkapan		900.000	
	Kas			900.000
	15 Beban iklan		300.000	
	Kas			300.000
	16 Kas		2.000.000	

			Pendapatan jasa		2.000.000
17	Beban listrik		Kas	200.000	200.000
20	Utang		Kas	3.500.000	3.500.000
26	Kas		Pendapatan jasa	1.200.000	1.200.000
27	Beban gaji		Kas	1.500.000	1.500.000
30	Prive		Kas	400.000	400.000

Tabel 7. Pedoman penskoran bentuk uraian soal latihan nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Skor jawaban benar untuk setiap transaksi	1
Menjawab seluruh transaksi dengan tepat	10
Menjawab salah setiap transaksi	0,5
Jumlah skor maksimal	10

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir soal latihan} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100 \end{aligned}$$

Daftar Nilai Kognitif

No	Nama Siswa	NILAI			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Afi Satrio Wicaksono				
2	Aisya Khukma Shahiyya				
3	Armita Firadina				
4	Asyrafi Andesta Abiyassa				
5	Desi Arum Iskurnia				
6	Evita Mayasari				
7	Ferdiana Ledy Oftavia				
8	Geraldina Brillianti Prasetya				
9	Gesit Langgeng Pangestu				
10	Hanif Saputra				
11	Ihsan Bahtiar Bangkit Pradana				
12	Ilham Ramadhan Maragani				
13	Istilistiana				
14	Nadila Saputri				
15	Nur Aisyah Jamil				
16	Qornin Naqiyyah				
17	Riris Rahmawati				
18	Risma Nanda Allyvia				
19	Rizqi Rahmanadi				
20	Sayyid Imron				
21	Wulan Utami				
22	Dodi Suprayogi				
23	Ayu Miranti				
24	Sofi Ihsani				

FORMAT VALIDASI SOAL URAIAN
PRE TEST SIKLUS II

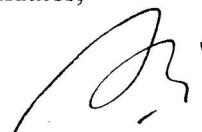
Mata Pelajaran : Akuntansi
Nama Penyusun Soal : Firda Listia Dewi

No	Aspek Validasi	Nomor Soal *		
		1	2	3
A.	MATERI			
1.	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	✓	✓
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	✓	✓
4.	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	✓	✓
B.	KONSTRUKSI			
5.	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	✓	✓
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	✓	✓
7.	Ada pedoman penskoran	✓	✓	✓
C.	BAHASA			
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓	✓	✓
9.	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	✓	✓	✓
13.	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	✓	✓
14.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.	✓	✓	✓

Catatan: *Berilah tanda (v) apabila sesuai dengan aspek validasi!

Pleret, 13 Oktober 2015

Validator,



SUSI PURWESTRI, S.Pd

NIP. 19730126 200801 2 003

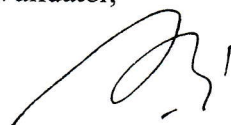
**FORMAT VALIDASI SOAL URAIAN
POST TEST SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Akuntansi
Nama Penyusun Soal : Firda Listia Dewi

No	Aspek Validasi	Nomor Soal *	
		1	2
A.	MATERI		
1.	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	✓
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	✓
4.	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	✓
B.	KONSTRUKSI		
5.	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	✓
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	✓
7.	Ada pedoman penskoran	✓	✓
C.	BAHASA		
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓	✓
9.	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	✓	✓
13.	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	✓
14.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.	✓	✓

Catatan: *Berilah tanda (v) apabila sesuai dengan aspek validasi!

Pleret, 13 Oktober 2015
Validator,



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

Nama:

Nomor urut:

Pre test II

1. Perhatikan daftar fungsi jurnal umum dibawah ini!

Fungsi Jurnal Umum
• Fungsi mencatat
• Fungsi historis
• Fungsi informatif
• Fungsi analisis
• Fungsi perantara

Dari di atas yang bukan merupakan fungsi jurnal umum yaitu....

Jawaban:

2. Dibayar utang sebesar Rp5.000.000,00

Jurnal transaksinya adalah....

Jawaban:

3. Dibeli peralatan sebesar Rp1.200.000,00 baru dibayar Rp700.000,00 sisanya bulan depan. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

Jawaban:

Nama:

Nomor urut:

Post test II

1. Jelaskan fungsi historis pada jurnal umum!

Jawaban:

2. Pada tanggal 1 Maret 2015 Ny. Dewi mendirikan sebuah salon yang diberi nama "Salon Dewi". Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret adalah sebagai berikut:

Tgl. 1 Ny. Dewi meyetorkan uang tunai sebesar Rp9.000.000,00 sebagai modal awal.

Tgl. 5 Dibeli peralatan secara kredit Rp5.000.000,00

Tgl. 6 Dibeli kosmetika Rp1.200.000,00 tunai

Tgl. 9 Dibayar biaya iklan selama bulan Maret Rp300.000,00

Tgl. 11 Diterima penghasilan dari jasa rias sebesar Rp2.000.000,00

Tgl. 15 Dibayar biaya listrik Rp100.000,00

Tgl. 20 Melunasi sebagian utang pembelian peralatan sebesar Rp1.500.000,00

Tgl. 25 Diterima kas dari penghasilan jasa perawatan wajah, secara tunai sebesar Rp800.000,00

Buatlah Jurnal Umum untuk transaksi tersebut!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Siklus II

Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penskoran

Pre test

- Perhatikan daftar fungsi jurnal umum dibawah ini!

Fungsi Jurnal Umum
• Fungsi mencatat
• Fungsi historis
• Fungsi informatif
• Fungsi analisis
• Fungsi perantara

Dari di atas yang bukan merupakan fungsi jurnal umum yaitu....

Jawaban: Fungsi perantara

Tabel 1. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Menjawab dengan tepat	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	1

- Dibayar utang sebesar Rp5.000.000,00

Jurnal transaksinya adalah....

Jawaban:

Utang usaha Rp5.000.000,00
 Kas Rp5.000.000,00

Tabel 2. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

- Dibeli peralatan sebesar Rp1.200.000,00 baru dibayar Rp700.000,00 sisanya bulan depan. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah....

Jawaban:

Peralatan	Rp1.200.000,00
Kas	Rp700.000,00
Utang	Rp500.000,00

Tabel 3. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *pre test* nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Menuliskan nama akun dengan benar	1
Menuliskan jumlah atau nilai uangnya dengan benar	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir } pre \text{ test} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{5} \times 100 \end{aligned}$$

Post test

1. Jelaskan fungsi historis pada jurnal umum!

Jawaban:

Fungsi historis pada jurnal umum yaitu mencatat transaksi/kejadian menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.

Tabel 4. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Menjawab dengan lengkap dan benar	2
Jawaban kurang lengkap	1
Menjawab salah	0,5
Jumlah skor maksimal	2

2. Pada tanggal 1 Maret 2015 Ny. Dewi mendirikan sebuah salon yang diberi nama "Salon Dewi". Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret adalah sebagai berikut:

Tgl. 1 Ny. Dewi meyetorkan uang tunai sebesar Rp9.000.000,00 sebagai modal awal.

Tgl. 5 Dibeli peralatan secara kredit Rp5.000.000,00

Tgl. 6 Dibeli kosmetika Rp1.200.000,00 tunai

Tgl. 9 Dibayar biaya iklan selama bulan Maret Rp300.000,00

Tgl. 11 Diterima penghasilan dari jasa rias sebesar Rp2.000.000,00

Tgl. 15 Dibayar biaya listrik Rp100.000,00

Tgl. 20 Melunasi sebagian utang pembelian peralatan sebesar Rp1.500.000,00

Tgl. 25 Diterima kas dari penghasilan jasa perawatan wajah, secara tunai sebesar Rp800.000,00

Buatlah Jurnal Umum untuk transaksi tersebut!

Jawaban:

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015					
Maret	1	Kas Modal awal Ny. Dewi		9.000.000	9.000.000
	5	Peralatan Utang		5.000.000	5.000.000
	6	Perlengkapan Kas		1.200.000	1.200.000
	9	Beban iklan Kas		300.000	300.000
	11	Kas Pendapatan jasa		2.000.000	2.000.000
	15	Beban listrik Kas		100.000	100.000
	20	Utang Kas		1.500.000	1.500.000
	25	Kas Pendapatan		800.000	800.000

Tabel 5. Pedoman penskoran bentuk uraian soal *post test* nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Skor jawaban benar untuk setiap transaksi	1
Menjawab seluruh transaksi dengan tepat	8
Menjawab salah setiap transaksi	0,5
Jumlah skor maksimal	8

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir } post\ test &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100\end{aligned}$$

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajara : Akuntansi
Kelas : XI IPS 3

Semester : 1
Nama Guru : Susi Purwestri, S.Pd

Nomor		Nama Siswa	Tanggal		Ketidakhadiran					
Urt.	Induk		15		S	I	A	Seharus nya	Datang	%
			Okt							
1	5593	AYU MIRANTI KRISMANDARI	1							
2	5613	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH	1							
3	5723	AFI SATRIO WICAKSONO	.							
4	5724	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	.							
5	5725	ARMITA FIRADINA	.							
6	5726	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA	1							
7	5727	DESI ARUM ISKURNIA	.							
8	5728	EVITA MAYASARI	.							
9	5729	FERDIANA LEDY OFTAVIA	.							
10	5730	GERALDINA BRILLIANI P.	.							
11	5731	GESIT LANGGENG PANGESTU	.							
12	5732	HANIF SAPUTRA	.							
13	5733	IHSAN BAHTIAR BANGKIT P.	.							
14	5734	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	.							
15	5735	ISTILISTIANA	.							
16	5736	NADILA SAPUTRI	.							
17	5737	NUR AISYAH JAMIL	.							
18	5739	QORNIN NAQIYYAH	.							
19	5740	RIRIS RAHMAWATI	.							
20	5741	RISMA NANDA ALLYVIA	.							
21	5742	RIZQI RAHMANADI	.							
22	5743	SAYYID IMRON	1							
23	5746	WULAN UTAMI	.							
24	5754	DODI SUPRAYOGI	.							
25	5744	SEKAR WULAN SARI	.							
Jumlah Siswa					4			25	21	84%

Guru Kolaborator



SUSI PURWESTRI, S.Pd
NIP. 19730126 200801 2 003

Pleret, 21 Oktober 2015
Peneliti



FIRDA LISTIA DEWI
NIM. 12803244042

REKAPITULASI PENILAIAN KELOMPOK SIKLUS II

Kelompok	No. Absen	Nama	Nilai Individu			Total Skor Kemajuan	Jumlah Anggota	Rata-rata	Kriteria Penghargaan	
			Pre test	Post test	Selisih					Skor Kemajuan
1	1	Ayu Miranti Krismandari	—	—	—	120	4	30	Tim Super	
	10	Geraldina Brilliani P.	70	94	24					30
	23	Wulan Utami	70	95	25					30
	12	Hanif Saputra	55	79	24					30
	5	Armita Firadina	60	76	16					30
2	2	Sofi Ihsani Cahyaningsih	—	—	—	110	4	27,5	Tim Super	
	8	Evita Mayasari	80	85	5					20
	20	Risma Nanda Allyvia	60	95	35					30
	17	Nur Aisyah Jamil	60	92	32					30
	3	Afi Satrio Wicaksono	70	85	15					30
3	18	Qornin Naqiyah	60	95	35	30	4	30	Tim Super	
	11	Gesit Langgeng Pangestu	70	92	22	30				
	19	Riris Rahmawati	70	85	15	30				
	6	Asyraf Andesta Abiyassa	—	—	—	—				
	24	Dodi Suprayogi	70	77	7	30				
4	15	Istilitiana	70	87	17	30	5	28	Tim Super	
	21	Rizqi Rahmanadi	65	95	30	30				
	14	Ilham Ramadhan Maragani	70	87	17	30				
	4	Aisya Khukma Shahiyya	60	87	27	30				
	7	Desi Arum Iskurnia	80	85	5	20				
5	13	Ihsan Bahtiar Bangkit P.	70	95	25	30	4	30	Tim Super	
	16	Nadila Saputri	80	95	15	30				
	22	Sayyid Imron	—	—	—	—				
	9	Ferdiana Ledy Oftavia	60	100	40	30				
	25	Sekar Wulan Sari	60	77	17	30				

REKAPITULASI PEROLEHAN SKOR KELOMPOK

KELOMPOK 1			KELOMPOK 2			KELOMPOK 3		
TIM SUPER	Rata-rata selisih <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Rata-rata nilai <i>post test</i>	TIM SUPER	Rata-rata selisih <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Rata-rata nilai <i>post test</i>	TIM SUPER	Rata-rata selisih <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Rata-rata nilai <i>post test</i>
SIKLUS I	23,74	78,4	SIKLUS I	27,66	81	SIKLUS I	33,06	78,4
SIKLUS II	22,25	86	SIKLUS II	21,75	89,25	SIKLUS II	19,75	87,25
Jumlah	45,99	164,4	Jumlah	49,41	170,25	Jumlah	52,81	165,65
TOTAL	210,39		TOTAL	219,66		TOTAL	218,46	

KELOMPOK 4			KELOMPOK 5		
TIM SUPER	Rata-rata selisih <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Rata-rata nilai <i>post test</i>	TIM SUPER	Rata-rata selisih <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Rata-rata nilai <i>post test</i>
SIKLUS I	47,14	81,8	SIKLUS I	30,4	74,4
SIKLUS II	19,2	88,2	SIKLUS II	24,25	91,75
Jumlah	66,34	170	Jumlah	54,65	166,15
TOTAL	236,34		TOTAL	220,8	

Kelompok 4 memperoleh total nilai paling banyak

DAFTAR NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II

No. Abs	Nama	Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
		<i>Pre test</i>	Tuntas	Tidak	<i>Post test</i>	Tuntas	Tidak
1	AFI SATRIO WICAKSONO	70,0		√	85,0	√	
2	AISYA KHUKMA S.	60,0		√	87,0	√	
3	ARMITA FIRADINA	60,0		√	76,0	√	
4	DESI ARUM ISKURNIA	80,0	√		85,0	√	
5	EVITA MAYASARI	80,0	√		85,0	√	
6	FERDIANA LEDY OFTAVIA	60,0		√	100,0	√	
7	GERALDINA BRILLIANI P.	70,0		√	94,0	√	
8	GESIT LANGGENG P.	70,0		√	92,0	√	
9	HANIF SAPUTRA	55,0		√	79,0	√	
10	IHSAN BAHTIAR	70,0		√	95,0	√	
11	ILHAM RAMADHAN M.	70,0		√	87,0	√	
12	ISTILISTIANA	70,0		√	87,0	√	
13	NADILA SAPUTRI	80,0	√		95,0	√	
14	NUR AISYAH JAMIL	60,0		√	92,0	√	
15	QORNIN NAQIYYAH	60,0		√	95,0	√	
16	RIRIS RAHMAWATI	70,0		√	85,0	√	
17	RISMA NANDA ALLYVIA	60,0		√	95,0	√	
18	RIZQI RAHMANADI	65,0		√	95,0	√	
19	WULAN UTAMI	70,0		√	95,0	√	
20	DODI SUPRAYOGI	70,0		√	77,0	√	
21	SEKAR WULAN SARI	60,0		√	77,0	√	
Total Siswa Tuntas/ Tidak Tuntas			3	18		21	0
Persentase Siswa Tuntas/ Tidak Tuntas			14,3%	85,7%		100%	0%
JUMLAH		1410			1858		
RATA-RATA			67,14			88,48	
KETUNTASAN BELAJAR			14,3%			100%	

PERBANDINGAN NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST*
SIKLUS II

No. Absen	Nama	Nilai		Skor Peningkatan	Persentase Peningkatan
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>		
1	Afi Satrio W.	70,0	85,0	15,0	21%
2	Aisyah Khukma S.	60,0	87,0	27,0	45%
3	Armita Firadina	60,0	76,0	16,0	27%
4	Desi Arum Iskurnia	80,0	85,0	5,0	6%
5	Evita Mayasari	80,0	85,0	5,0	6%
6	Ferdiana Ledy O.	60,0	100,0	40,0	67%
7	Geraldina Brilliani P.	70,0	94,0	24,0	34%
8	Gesit Langgeng P.	70,0	92,0	22,0	31%
9	Hanif Saputra	55,0	79,0	24,0	44%
10	Ihsan Bahtiar.	70,0	95,0	25,0	36%
11	Ilham Ramadhan	70,0	87,0	17,0	24%
12	Istilistiana	70,0	87,0	17,0	24%
13	Nadila Saputri	80,0	95,0	15,0	19%
14	Nur Aisyah Jamil	60,0	92,0	32,0	53%
15	Qornin Naqiyyah	60,0	95,0	35,0	58%
16	Riris Rahmawati	70,0	85,0	15,0	21%
17	Risma Nanda Allyvia	60,0	95,0	35,0	58%
18	Rizqi Rahmanadi	65,0	95,0	30,0	46%
19	Wulan Utami	70,0	95,0	25,0	36%
20	Dodi Suprayogi	70,0	77,0	7,0	10%
21	Sekar Wulan Sari	60,0	77,0	17,0	28%

ANALISIS HASIL BELAJAR AKUNTANSI RANAH KOGNITIF

SISWA KELAS XI IPS 3

SIKLUS II

A. Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah kognitif secara Individu

Hasil belajar setiap siswa dapat dikatakan baik pada siklus II Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi/ Dokumen ke dalam Jurnal Umum apabila setiap siswa mengalami kenaikan hasil dari nilai *pre test* ke *post test*. Berdasarkan data perbandingan nilai *pre test* dan *post test* setiap siswa, dapat terlihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada siklus II.

B. Analisis Hasil Belajar Akuntansi Ranah kognitif secara Klasikal

Hasil belajar siswa secara klasikal siklus I dikatakan baik apabila terdapat kenaikan nilai rata-rata siswa pada *pre test* ke *post test*, dan minimal 75% siswa tuntas mencapai nilai KKM yaitu 76 yang diperoleh dari hasil nilai *post test*. Berikut ini analisis hasil prestasi belajar siswa secara klasikal pada siklus II:

1. Rata-rata Nilai Siswa pada *Pre test* dan *Post test*

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata } pre \text{ test siklus II} = \frac{1410}{21} = 67,14$$

$$\text{Nilai rata-rata } post \text{ test siklus II} = \frac{1858}{21} = 88,48$$

Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I sebagai berikut:

$$= \frac{88,48 - 67,14}{67,14} \times 100\%$$

$$= 31,78\% \text{ (relatif)}$$

2. Ketuntasan Belajar

Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar akuntansi dari nilai *post test* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{21} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai KKM.

C. Analisis Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Ranah kognitif Siklus I dan Siklus II

Hasil Belajar Akuntansi secara keseluruhan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi Ranah kognitif secara klasikal yang dilihat dari

hasil *post test* dari siklus I ke siklus II. Berikut ini analisis perbandingan nilai rata-rata prestasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II:

Pelaksanaan	Rata-rata Nilai	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Siklus I	46,4	78,96
Siklus II	67,14	88,48
Peningkatan	44,69%	12,05%

Berdasarkan data tersebut telah terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil *post test* dari siklus I ke siklus II sebesar 12,05% (relatif).

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
 Nama Tes : Pre test Siklus II
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Tanggal Tes : 21 Oktober 2015
 SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AFI SATRIO WICAKSONO	L				3,5	70,0	Belum tuntas	
2	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	P				3,0	60,0	Belum tuntas	
3	ARMITA FIRADINA	P				3,0	60,0	Belum tuntas	
4	DESI ARUM ISKURNIA	P				4,0	80,0	Tuntas	
5	EVITA MAYASARI	P				4,0	80,0	Tuntas	
6	FERDIANA LEDY OFTAVIA	P				3,0	60,0	Belum tuntas	
7	GERALDINA BRILLIANI P.	P				3,5	70,0	Belum tuntas	
8	GESIT LANGGENG PANGESTU	L				3,5	70,0	Belum tuntas	
9	HANIF SAPIUTRA	L				2,8	55,0	Belum tuntas	
10	IHSAN BAHTIAR BANGKIT P.	L				3,5	70,0	Belum tuntas	
11	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	L				3,5	70,0	Belum tuntas	
12	ISTILISTIANA	P				3,5	70,0	Belum tuntas	
13	NADILA SAPUTRI	P				4,0	80,0	Tuntas	
14	NUR AISYAH JAMIL	P				3,0	60,0	Belum tuntas	
15	QORNIN NAQIYYAH	P				3,0	60,0	Belum tuntas	
16	RIRIS RAHMAWATI	P				3,5	70,0	Belum tuntas	
17	RISMA NANDA ALLYVIA	P				3,0	60,0	Belum tuntas	
18	RIZQI RAHMANADI	L				3,3	65,0	Belum tuntas	
19	WULAN UTAMI	P				3,5	70,0	Belum tuntas	
20	DODI SUPRAYOGI	L				3,5	70,0	Belum tuntas	
21	SEKAR WULAN SARI	P				3,0	60,0	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =			0	71	1410	
- Jumlah yang tuntas =		3	Nilai Terendah =			0,00	2,75	55,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		18	Nilai Tertinggi =			0,00	4,00	80,00	
- Persentase peserta tuntas =		14,3	Rata-rata =			#DIV/0!	3,36	67,14	
- Persentase peserta belum tuntas =		85,7	Standar Deviasi =			#DIV/0!	0,37	7,34	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
 Nama Tes : Post test Siklus II
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Tanggal Tes : 21 Oktober 2015
 SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AFI SATRIO WICAKSONO	L				8,5	85,0	Tuntas	
2	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	P				8,7	87,0	Tuntas	
3	ARMITA FIRADINA	P				7,6	76,0	Tuntas	
4	DESI ARUM ISKURNIA	P				8,5	85,0	Tuntas	
5	EVITA MAYASARI	P				8,5	85,0	Tuntas	
6	FERDIANA LEDY OFTAVIA	P				10,0	100,0	Tuntas	
7	GERALDINA BRILLIANI P.	P				9,4	94,0	Tuntas	
8	GESIT LANGGENG PANGESTU	L				9,2	92,0	Tuntas	
9	HANIF SAPUTRA	L				7,9	79,0	Tuntas	
10	IHSAN BAHTIAR BANGKIT P.	L				9,5	95,0	Tuntas	
11	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	L				8,7	87,0	Tuntas	
12	ISTILISTIANA	P				8,7	87,0	Tuntas	
13	NADILA SAPUTRI	P				9,5	95,0	Tuntas	
14	NUR AISYAH JAMIL	P				9,2	92,0	Tuntas	
15	QORNIN NAQIYYAH	P				9,5	95,0	Tuntas	
16	RIRIS RAHMAWATI	P				8,5	85,0	Tuntas	
17	RISMA NANDA ALLYVIA	P				9,5	95,0	Tuntas	
18	RIZQI RAHMANADI	L				9,5	95,0	Tuntas	
19	WULAN UTAMI	P				9,5	95,0	Tuntas	
20	DODI SUPRAYOGI	L				7,7	77,0	Tuntas	
21	SEKAR WULAN SARI	P				7,7	77,0	Tuntas	
		- Jumlah peserta test =	21	Jumlah Nilai =		0	186	1858	
		- Jumlah yang tuntas =	21	Nilai Terendah =		0,00	7,60	76,00	
		- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =		0,00	10,00	100,00	
		- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =		#DIV/0!	8,85	88,48	
		- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =		#DIV/0!	0,71	7,10	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
Nama Tes : *Pre test* Siklus II
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 21 Oktober 2015
SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	0,882	Sangat Baik	0,595	Sedang	Baik
3	0,932	Sangat Baik	0,583	Sedang	Baik
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
 Nama Tes : *Post test* Siklus II
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Tanggal Tes : 21 Oktober 2015
 SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,532	Sangat Baik	0,631	Sedang	Baik
2	0,654	Sangat Baik	0,948	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
 Nama Tes : *Post test* Siklus II
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Tanggal Tes : 21 Oktober 2015
 SK/KD : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa/ 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,532	Sangat Baik	0,631	Sedang	Baik
2	0,654	Sangat Baik	0,948	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pleret

Pleret, 22 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

FIRDA LISTIA DEWI
NIP 12803244042

ANALISIS BUTIR SOAL *POST TEST* SIKLUS II

A. Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang dianalisis tingkat kesukarannya, terlebih dahulu harus diketahui indeks kesukaran atau kriteria hasil analisis butir soal. Kriteria kesukaran menurut Zainal Arifin (2012: 272) adalah sebagai berikut:

$P > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ = sedang

$P < 0,30$ = sukar

Hasil analisis butir soal untuk tingkat kesukaran siklus II menyatakan soal nomor 1 dalam kategori sedang, dan soal nomor 2 dalam kategori mudah karena memiliki indeks kesukaran lebih dari 0,7. Tingkat koefisien kesukaran soal nomor 1 yaitu 0,631, dan koefisien kesukaran soal nomor 2 adalah 0,948.

B. Analisis Daya Beda

Klasifikasi analisis daya pembeda adalah sebagai berikut:

0,40 atau lebih : sangat baik

0,30 – 0,39 : cukup baik, mungkin perlu diperbaiki

0,20 – 0,29 : minimum, perlu diperbaiki

0,19 ke bawah : jelek, dibuang atau dirombak

Berdasarkan data laporan analisis butir soal, dapat diketahui tingkat daya beda untuk soal uraian bahwa seluruh soal dalam kategori sangat baik. Tingkat koefisien daya beda soal nomor 1 yaitu 0,532, dan nomor 2 yaitu 0,654.

C. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan data laporan analisis butir soal dapat diketahui bahwa soal uraian siklus II soal nomor 1 dinyatakan baik, dan untuk soal nomor 2 dinyatakan cukup baik.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Oktober 2015
Jam ke/ pukul : 5 - 6/ 10.15 – 11.45 WIB (2 jam pelajaran)
Materi : Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum
Jumlah Siswa : 21
Catatan :

Pukul 10.15 peneliti memasuki ruang kelas XI IPS 3, akan tetapi siswa masih banyak yang belum masuk kelas karena pelajaran sebelumnya berlangsung di laboratorium komputer. Siswa baru dapat dikondisikan memasuki ruang kelas pukul 10.20 dan pembelajaran langsung dimulai oleh guru dengan salam dan menanyakan kehadiran siswa, terdapat empat siswa yaitu Ayu Miranti, Sofi Ihsani, Asyrafi, dan Sayyid Imron yang izin tidak mengikuti pelajaran karena mendapat tugas dari sekolah untuk mengikuti lawatan sejarah. Siswa mengerjakan soal *pre test* pukul 10.25, setelah soal dan jawaban *pre test* dikumpulkan kemudian pukul guru mencocokkannya sekilas, dan menyampaikan materi menggunakan *Macromedia Flash* pada siklus II ini yang meliputi fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan menjurnal umum transaksi perusahaan jasa. Setelah itu siswa dibagikan soal latihan dan harus dikerjakan secara individual selama 15 menit. Pukul 11.00 siswa berkelompok sesuai kelompok pada siklus I sebelumnya, peneliti dan guru memantau setiap kelompok untuk mengingatkan agar saling mengecek jawaban, berdiskusi, dan membimbing siswa apabila ada soal yang belum dipahami. Belajar dalam kelompok berlangsung selama 20 menit kemudian pukul 11.20 siswa kembali ke posisi tempat duduk semula dan

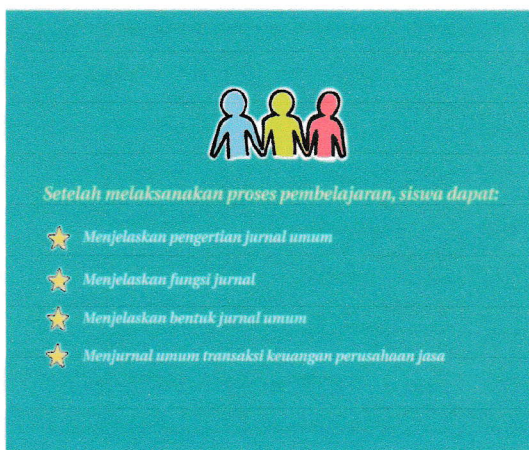
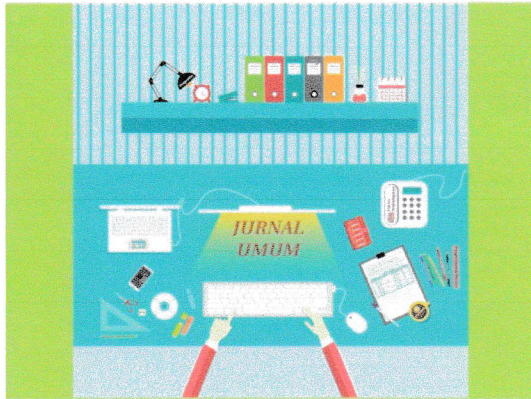
mengerjakan soal *post test* dengan tenang. Ketika siswa mengerjakan soal *post test* peneliti merekap nilai *pre test* siswa. Siswa mengerjakan soal *post test* selama 20 menit dan dilanjutkan mengoreksi hasil *post test* bersama.

Guru memimpin siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi sementara itu peneliti merekap nilai keseluruhan siswa untuk menentukan pemberian penghargaan bagi tim super. Pembelajaran selesai pukul 11.50, terlambat 5 menit dari rencana dan hal tersebut sudah diantisipasi oleh peneliti dan guru mengingat setelah pelajaran ini adalah istirahat.

Lampiran 3

- 3.1 Dokumentasi
- 3.2 Administrasi Penelitian

MACROMEDIA FLASH





Jurnal berasal dari kata "jour" (Bahasa Perancis) yang artinya hari. Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan atau transaksi secara kronologis yang memuat nama-nama akun sesuai kolom debit dan kolom kredit beserta jumlah dan nilai uang.

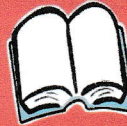
Fungsi Jurnal Umum



Fungsi Historis

Jurnal merupakan tempat mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.

Fungsi Mencatat



Jurnal akan mencatat semua transaksi dan kejadian di dalam perusahaan.

Fungsi Analisis

Menganalisis pengaturan transaksi/kejadian terhadap posisi harta, utang, dan modal sehingga dapat diketahui akun mana yang bertambah dan berkurang. Analisis dalam jurnal akan menghasilkan berapa debit dan berapa kredit.



Fungsi Instrukturif

Jurnal memerintahkan pencatatan debit dan kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlahnya.

FOTO SAAT PELAKSANAAN PENELITIAN



Siswa Mengerjakan Soal *Pre test*



Guru menyampaikan materi dengan *Macromedia Flash*



Siswa latihan mengerjakan soal secara mandiri



Siswa belajar secara berkelompok



Siswa belajar secara berkelompok





Pelaksanaan Post test



Pemberian Penghargaan kepada Tim Super



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PLERET**

Alamat : Kedaton, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274) 4469124
Website : <http://sman1-pleret.sch.id>, e-mail : sma_buma@yahoo.com, Fax : (0274) 4469125

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/608/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. IMAM NURROHMAT**
NIP : 19610823 198703 1 007
Pangkat/Gol ruang : Pembina, (Gol. IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pleret

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

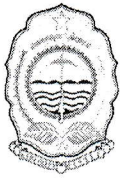
Nama : **FIRDA LISTIA DEWI**
NIM : 12803244042
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : FE Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI) DENGAN *MACROMEDIA FLASH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2015/2016”** : Pada tanggal, 13 – 21 Oktober 2015.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 02 November 2015
Kepala Sekolah,


Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3678 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : FAKULTAS EKONOMI Nomor : 164/UN34.18/LT/2015
UNY
Tanggai : 24 Agustus 2015 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **FIRDA LISTIA DEWI**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **12803244042**
Nomor Telp./HP : **085643993338**
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INTRUCTION (TAI) DENGAN MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SMA Negeri 1 Pleret**
Waktu : **03 September 2015 s/d 03 Desember 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 03 September 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid,
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Pleret
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)